



**GAMBARAN PENERAPAN *KIDS SAFETY PARK*  
SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN KECELAKAAN  
PADA TAMAN BERMAIN ANAK-ANAK PADA  
WAHANA X DI WISATA X**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

**Disusun:**

Wisda Fahmi Saputra  
NIM. 64114151095

**JURUSAN ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2020**

## ABSTRAK

Wisda Fahmi Saputra

**Gambaran Penerapan *Kids Safety Park* sebagai Upaya Pencegahan Kecelakaan pada Taman Bermain Anak-Anak pada Wahana X di Wisata X XVI + 470 halaman + 17 tabel + 2 gambar + 4 lampiran**

Taman Bermain merupakan tempat yang menyediakan rekreasi untuk anak-anak, memainkan peran dalam perkembangan ketrampilan, koordinasi, kognitif, psikososial, dan fisik. Hal ini menjadikan posisi dan kondisi anak menjadi rentan terhadap berbagai masalah, seperti masalah kesehatan fisik dan psikis, masalah pendidikan, dan masalah tindak kriminalitas. Pengelolaan taman yang memiliki fasilitas ruang bermain bagi anak memerlukan pengendalian faktor keamanan dan keselamatan, kesehatan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan *kids safety park* sebagai upaya pencegahan kecelakaan pada Taman Bermain X.

Jenis penelitian ini adalah dekriptif kuantitatif yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2019 sampai bulan September 2019. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi, pedoman wawancara, dan lembar studi dokumen. Informan dalam penelitian ini adalah Asst. Manager HRD, Koord. Engineering, SPV. Engineering, dan Opt. Wahana.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa dari 46 poin indikator, rata-rata persentase indikator penerapan yang sesuai sejumlah 59% (27 indikator), tidak sesuai sejumlah 39% (18 indikator), dan tidak ada sejumlah 2% (1 indikator). Simpulan dari penelitian ini yaitu penerapan *kids safety park* sebagai upaya pencegahan kecelakaan pada Taman Bermain X masih belum maksimal. Saran dari penelitian ini yaitu pengelola Taman Bermain X, melaksanakan kegiatan yang tidak sesuai dan tidak ada.

**Kata kunci: Taman Bermain X, *Kids Safety Park***

*Public Health Departement  
Sport Science Faculty  
Semarang State University  
December 2019*

### **ABSTRACT**

Wisda Fahmi Saputra

***Description of Kids Safety Park Implementation to Prevent the Accident in the Children Playground at Rides X in Tourism Y***

XVI + 470 pages + 17 tables + 2 images + 4 appendices

*Playground provides recreation for children, plays a role in development of skills, coordination, cognitive, psychosocial, and physical. This makes the position and condition of children become vulnerable to various problems, such as physical and psychological health problems, educational problems, and crime problems. Management of parks that have playroom facilities for children requires controlling factors of security and safety, health. The purpose of this study was to determine application of kids safety park as an effort to prevent accidents in Playground X.*

*This type of research is quantitative descriptive conducted in August 2019 to September 2019. The instrument used was a observation, interview guides, and document study. Informants in this study were Assist. Manager HRD, Chief Engineering, SPV. Engineering, Opt. Wahana.*

*The results of this study total 46 indicator points, percentage of indicators appropriate application is 59% (27 indicators), it is not 39% (18 indicators), and there is no 2% (1 indicator). The conclusion of this research application of kids safety park as an effort to prevent accidents in Playground X is still not optimal. Suggestions from this research are manager of Playground X, carry out activities that are not appropriate and do not exist.*

***Keywords: Playground X, Kids Safety Park***

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang berjudul “Gambaran Penerapan *Kids Safety Park* Sebagai Upaya Pencegahan Kecelakaan Pada Taman Bermain Anak-Anak Pada Wahana X di Wisata X” ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh Gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam pustaka.

Semarang, 12 Desember 2019  
Penulis



Ttd.

Wisda Fahmi Saputra  
NIM. 6411415095

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Gambaran Penerapan *Kids Safety Park* Sebagai Upaya Pencegahan Kecelakaan Pada Taman Bermain Anak-Anak Pada Wahana X di Wisata X" disusun oleh Wisda Fahmi Saputra, NIM 6411415095 telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, yang dilaksanakan pada  
Hari, Tanggal : Senin, 13 Januari 2020  
Tempat : Ruang Ujian Jurusan IKM A



Ketua  
Prof. Dr. Tandiyo Ranayu., M.Pd.  
NIP. 1961032019840320001

Panitia Ujian:

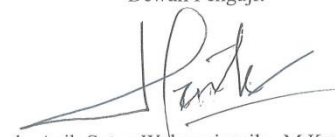
Sekretaris,

Mardiana S.K.M., M.Si.  
NIP. 198004202005012003

Dewan Penguji:

Tanggal

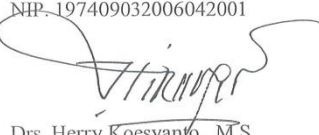
Penguji I,



dr. Anik Setyo Wahyuningsih., M.Kes  
NIP. 197409032006042001

13 - 02 - 2020

Penguji II,



Drs. Herry Koesyanto., M.S.  
NIP. 195822011986011001

13 - 02 - 2020

Penguji III,



Evi Widowati, S.K.M., M.Kes.  
NIP. 198302062008122003

13 - 02 - 2020

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO:**

Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil, kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik (Evelyn Underhill, 1942).

### **PERSEMBAHAN:**

Karya ini ku persembahkan

1. Ayahanda Khusaeri, dan Ibunda Khozanah
2. Almamater Universitas Negeri Semarang

## **PRAKATA**

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan karunia-Nya sehingga Skripsi yang berjudul “Gambaran Penerapan *Kids Safety Park* Sebagai Upaya Pencegahan Kecelakaan Pada Taman Bermain Anak-Anak Pada Wahana X di Wisata X di Kabupaten Sleman, DIY” dapat terselesaikan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat di Prodi Kesmas Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat pada

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang.

Sehubungan dengan pelaksanaan program studi penelitian sampai penyelesaian Skripsi ini, dengan rendah hati disampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang, Prof. Dr. Tandiyo Rahayu, M.Pd., atas ijin penelitian.
2. Ketua Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang, Bapak Irwan Budiono, S.K.M., M.Kes., atas persetujuan penelitian.
3. Pembimbing, Ibu Evi Widowati, S.K.M., M.Kes., atas bimbingan, arahan serta masukan dalam penyusunan Skripsi ini.
4. Penguji I, Ibu dr. Anik Setyo Wahyuningsih., M.Kes., atas saran, arahan, dan motivasinya dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Penguji II, Bapak Drs. Herry Koesyanto., M.S., saran, arahan, dan motivasinya dalam penyusunan Skripsi ini.

6. Asisten Manager HR Taman Bermain X, Bapak Moch Rifai., S.Kom atas ijin penelitian.
7. Ayahanda Khusaeri, Ibunda Khozanah atas doa, dan motivasinya sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Sahabatku, Novika Aktor Wallan Raya, Andi Saputra, Riski Restu Amalia atas dukungan dan motivasinya.
9. Teman seperjuangan (Ayunina, Ratna, Salma, Anggi, Nurul) atas dukungan dan motivasinya.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas bantuannya dalam penyelesaian Skripsi ini.

Semoga kebaikan dari semua pihak mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Disadari bahwa Skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna penyempurnaan karya selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat.

Semarang, 12 Desember 2019

Penyusun



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
ABSTRAK .....	ii
ABSTRACT .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
PENGESAHAN .....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
PRAKATA .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
DAFTAR DOKUMENTASI .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	11
1.4 Manfaat Penelitian .....	11
1.5 Keaslian Penelitian .....	12
1.6 Ruang Lingkup Penelitian .....	18
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	19
2.1 Risiko Bermain .....	19
2.1.1 Risiko Fisik Kesehatan .....	20
2.1.2 Risiko Psikis .....	23
2.1.3 Risiko Sosial .....	25
2.2 Taman Bermain .....	27
2.3 Indikator <i>Kids Safety Park</i> .....	28
2.3.1 Aspek Produk .....	30
2.3.2 Aspek Pelayanan .....	36
2.3.3 Aspek Pengelolaan .....	40
2.4 Apabila Diterapkan .....	49
2.5 Apabila Tidak Diterapkan .....	50
2.6 Kerangka Teori .....	51
BAB III METODE PENELITIAN .....	52
3.1 Kerangka Konsep .....	52
3.2 Fokus Penelitian .....	53
3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian .....	53
3.4 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran .....	53

3.5 Sumber Informasi .....	55
3.6 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengambilan Data .....	57
3.7 Prosedur Penelitian .....	58
3.8 Keabsahan Data .....	59
3.9 Teknik Analisis Data .....	59
BAB IV HASIL PENELITIAN .....	60
4.1 Gambaran Umum .....	60
4.1.1 Taman Bermain X .....	61
4.1.2 Hasil Penelitian .....	67
BAB V PEMBAHASAN .....	207
5.1 Pembahasan .....	207
5.2 Kategori Penilaian .....	231
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN .....	232
6.1 Simpulan .....	232
6.2 Saran .....	233
DAFTAR PUSTAKA .....	236
LAMPIRAN .....	240

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1: Keaslian Penelitian .....	12
Tabel 3.1: Definisi Operasional dan Skala Pengukuran .....	53
Tabel 4.1: Wahana Taman Bermain X .....	61
Tabel 4.2: Fasilitas Umum Taman Bermain X .....	62
Tabel 4.3: Sarana dan Prasarana Keselamatan dan Kesehatan, Keamanan .....	63
Tabel 4.4: Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Taman Bermain X .....	64
Tabel 4.5: Jumlah Cedera dan Jenis Cedera Taman Bermain X .....	64
Tabel 4.6: Karakteristik Informan .....	67
Tabel 4.7: Tempat dan Ruang .....	68
Tabel 4.8: Fasilitas .....	90
Tabel 4.9: Kelengkapan Arena Permainan .....	114
Tabel 4.10: Standar Operasional Prosedur (SOP) .....	136
Tabel 4.11: Organisasi .....	178
Tabel 4.12: Manajemen .....	188
Tabel 4.13: Sumber Daya Manusia .....	193
Tabel 4.14: Sarana dan Prasarana .....	198
Tabel 4.15: Rekapitulasi Hasil Rata-Rata Penerapan <i>Kids Safety Park</i> .....	206

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.7: Kerangka Teori .....	49
Gambar 3.1: Alur Pikir .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1: Lembar Studi Observasi .....	240
Lampiran 2: Lembar Pedoman Wawancara .....	357
Lampiran 3: Lembar Studi Dokumen .....	403
Lampiran 4: Dokumentasi .....	440

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 LATAR BELAKANG MASALAH**

Taman Bermain merupakan tempat yang menyediakan rekreasi untuk anak-anak, memainkan peran dalam perkembangan ketrampilan, koordinasi, kognitif, psikososial, dan fisik. Anak-anak sangat aktif bergerak, mencari pengalaman dan berinteraksi dengan sekitarnya tanpa rasa ketakutan. Hal ini menjadikan posisi dan kondisi anak menjadi rentan terhadap berbagai masalah, seperti masalah kesehatan fisik dan psikis, masalah pendidikan, dan masalah tindak kriminalitas. Pengelolaan taman yang memiliki fasilitas ruang bermain bagi anak memerlukan pengendalian faktor keamanan dan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, kemudahan aksesibilitas dan keindahan/estetika melalui penataan dan pengaturan komponen lokasi, tata letak, peralatan bermain, konstruksi, dan bahan/material (Baskara, 2011).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan pasal 86 berbunyi "setiap perusahaan wajib menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang terintegrasi dengan sistem manajemen perusahaan". Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (Permenparekref RI) Nomor 30 Tahun 2014 tentang Standar Usaha Arena Permainan, standar usaha arena permainan adalah rumusan kualifikasi/klasifikasi usaha arena permainan yang mencakup aspek produk, pelayanan, dan pengelolaan usaha arena permainan. Usaha arena permainan

wajib memiliki sertifikat usaha arena permainan dan melaksanakan sertifikasi berdasarkan persyaratan dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Penilaian atas pemenuhan dan pelaksanaan standar usaha yang berlaku bagi usaha arena permainan diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Usaha (LSUP) Bidang Pariwisata. Lembaga Sertifikasi Usaha Bidang Pariwisata adalah lembaga mandiri yang berwenang melakukan sertifikasi usaha di bidang pariwisata sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Lembaga Sertifikasi Usaha Pariwisata (LSUP) bertugas melakukan audit, memelihara kinerja auditor, dan mengembangkan skema sertifikasi.

Sertifikasi usaha arena permainan bertujuan untuk mendukung peningkatan mutu produk, pelayanan, dan pengelolaan usaha arena permainan melalui audit pemenuhan standar usaha arena permainan yang dibuktikan dengan sertifikat usaha arena permainan. Sertifikat usaha arena permainan adalah bukti tertulis yang diberikan oleh lembaga sertifikasi usaha bidang pariwisata kepada usaha arena permainan yang telah memenuhi standar usaha arena permainan. Persyaratan minimal yang harus dipenuhi dalam penyelenggaraan usaha arena permainan diantaranya Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) penyelenggaraan kegiatan hiburan dan rekreasi, pemenuhan dan pelaksanaan standar usaha yang berlaku bagi usaha arena permainan meliputi aspek produk yang terdiri dari 3 unsur dan 12 sub unsur, pelayanan yang terdiri dari 1 unsur dan 10 sub unsur, pengelolaan yang terdiri dari 4 unsur dan 24 sub unsur.

Peraturan Presiden Republik Indonesia (Perpres RI) Nomor 79 Tahun 2018 tentang Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2019 yang bersumber dari

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA) ditargetkan jumlah kabupaten/kota menuju layak anak tahun 2019 sejumlah 420 kabupaten/kota, sebelumnya tahun 2018 sejumlah 380 kabupaten/kota. Terjadi peningkatan kualitas lingkungan layak anak. Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia (Permen PPPA RI) No. 11 Tahun 2011 tentang Kebijakan Pengembangan Kabupaten/Kota Layak Anak menjadi dasar pemerintah kota dan kabupaten untuk menyusun strategi pembangunan guna mencapai predikat kota/kabupaten layak anak (KLA). Salah satu konsentrasi dalam mewujudkan KLA adalah dengan pengadaan taman layak anak di lingkup permukiman penduduk, atau yang lebih dikenal dengan konsep Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA).

Menurut Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA) dalam Utami (2016), kriteria ruang bermain ramah anak: (1) mudah diakses oleh anak termasuk anak dengan disabilitas dan anak marjinal; (2) tidak memungut biaya (gratis); (3) bahan yang digunakan tidak membahayakan anak; (4) tidak menggunakan taman berduri; (5) terang benderang; (6) sarana dan prasarana disesuaikan dengan kondisi anak, termasuk anak disabilitas; (7) minimal tiga perempat area terdiri dari rumput/tanah; (8) lingkungan aman dari bahaya sosial dan kekerasan; (9) tersedia sarana pendukung menuju ke area permainan; (10) tersedia SDM/pengelola/pengawas yang ramah anak; (11) tersedia tempat mencuci tangan dan toilet ramah anak; (12) tersedia fasilitas pertolongan pertama pada kecelakaan; (13) lingkungan bebas dari sampah, polusi, lalu lintas dan bahaya fisik lainnya.



Berdasarkan data Komisi Keamanan Produk Konsumen di Amerika tahun 2017, sejumlah 13 jiwa meninggal terkait dengan mainan diantaranya 8 korban laki-laki dan 5 korban wanita. Kategori mainan dengan jumlah cedera terbesar yang mendapatkan perawatan di Unit Gawat Darurat (UGD) Rumah Sakit Amerika; (1) jenis mainan skuter bukan motor untuk usia korban lebih muda dari 15 tahun sejumlah 40.300 jiwa (22%), usia korban 12 tahun atau lebih muda sejumlah 36.800 jiwa (21%), usia korban lebih muda dari 5 tahun sejumlah 6.100 jiwa (7%); (2) jenis mainan bola untuk usia korban lebih muda dari 15 tahun sejumlah 17.800 jiwa (10%), usia korban 12 tahun atau lebih muda sejumlah 15.800 jiwa (9%), usia korban lebih muda dari 5 tahun sejumlah 5.500 jiwa (6%); (3) jenis mainan kendaraan untuk usia korban lebih muda dari 15 tahun sejumlah 8.900 (5%), usia korban 12 tahun atau lebih muda sejumlah 8.800 jiwa (5%), usia korban lebih muda dari 5 tahun sejumlah 5.900 jiwa (7%); (4) jenis mainan set bangunan untuk usia korban lebih muda dari 15 tahun sejumlah 9.200 jiwa (5%), usia korban 12 tahun atau lebih muda sejumlah 9000 jiwa (5%), usia korban lebih muda dari 5 tahun sejumlah 5.700 jiwa (6%). Mayoritas dari 4 jenis mainan yang menjadi korban adalah anak laki-laki (58%). Distribusi perkiraan cedera menurut anggota tubuh yang terluka diantaranya bagian kepala/wajah (44%), lengan (22%), kaki (17%), lain-lain (17%). Jenis cedera yang di derita diantaranya tegang dan terkilir (9%), patah tulang (11%), memar dan lecet (17%), luka goresan (22%), lain lain (42%).

Hasil Riskesdas Kemenkes RI tahun 2018 menunjukkan proporsi cedera di Indonesia (9,2%), sebelumnya tahun 2013 (8,2%). Usia sekolah merupakan

prevalensi cedera paling tinggi (13 %) dengan proporsi tempat terjadinya cedera di rumah dan lingkungannya (44,7%). Proporsi cedera di Kota Yogyakarta (13%), sebelumnya tahun 2013 (11%) (Riskesdas, 2018 & Riskesdas, 2013). Fakta menunjukkan kecelakaan yang terjadi pada anak-anak mengakibatkan cedera hingga kematian.

Data Badan Pusat Statistik di Indonesiamenunjukkan bahwa penduduk Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2018 sebesar 3.631.015 jiwa. Penduduk berusia 0-18 tahun sejumlah 960.762 jiwa (26,45%) dengan jenis kelamin laki-laki (14,22%), jenis kelamin perempuan (12,23%) (BPS, 2018).

Penelitian tentang persepsi pengasuh terkait taman bermain yang menargetkan bayi dan anak pra-sekolah termasuk dengan penyandang disabilitas di Amerika: “sudahkah kebijakan internasional dan nasional meningkatkan kepuasan konsumen?”. Secara keseluruhan, pengasuh tidak puas dengan taman bermain saat ini (95%). Sebagian besar pengasuh (65%) percaya bahwa taman bermain itu tidak sesuai untuk anak-anak mereka, khususnya penyandang disabilitas. Kekhawatiran lain, anak-anak mereka tidak tertarik pada taman bermain (55%), khawatir tentang keselamatan anak (35%), dan tidak merasa nyaman membawa anak mereka ke taman bermain karena kemungkinan intimidasi atau menggoda (25%). Mayoritas pengasuh (74%) melaporkan bahwa taman bermain komunitas terdekat mereka tidak menawarkan area bermain terpisah untuk anak di bawah 5 tahun. Hal ini mengkhawatirkan anak-anak usia 5 tahun kebawah yang memiliki perkembangan berbeda dengan anak diatas usia 5 tahun. Jika balita dan anak pra-sekolah tidak sesuai dengan perkembangan anak,

risiko cedera cukup tinggi. Prinsip keadilan sosial untuk balita dan anak pra-sekolah dengan disabilitas harus mengasumsikan semua anak kompeten, disambut sebagai anggota masyarakat yang berharga, dapat sepenuhnya berpartisipasi dan bermain bersama teman sebaya, memiliki kebutuhan perkembangan yang bervariasi dari anak-anak yang lebih dari usia 5 tahun (Tina & Eric, 2017).

Insiden dan biaya rawat inap anak-anak dengan cedera jatuh dari peralatan bermain, di *New South Wales*, Australia. Antara 1 Januari 2010 dan 30 Juni 2014, sejumlah 7.795 anak-anak mendapatkan perawatan di rumah sakit karena cedera bermain. Tingkat rawat inap tertinggi adalah usia 5-9 tahun, dan laki-laki lebih tinggi daripada perempuan. Mayoritas cedera terjadi di sekolah (17,1%), rumah (14,6%), akibat jatuh dari trampolin (34,3%), mendaki bangunan (28,2%). Jatuh dari taman bermain ini menyebabkan fraktur siku dan pergelangan tangan (54,7%). Total biaya rumah sakit, cedera yang berhubungan dengan taman bermain adalah \$18 juta. Tingkat rawat inap anak-anak jatuh dari taman bermain tetap tinggi meskipun telah diterapkan standar taman bermain di taman nasional, Australia (Bierbium *et al.*, 2017).

Penelitian tentang gambaran penerapan *safety education* (pendidikan keselamatan) di sekolah dasar. Berdasarkan data Unit Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Bernadus 02 Semarang cedera yang paling umum terjadi di sekolah yaitu ketika anak berjalan, berlari keluar dari kamar mandi, berolahraga dan berlari di sekitar area sekolah. Data kecelakaan dari Juli 2015 hingga Januari 2016 mengungkapkan bahwa 9 siswa mengalami cedera akibat jatuh dan 5 harus dibawa ke rumah sakit karena patah tulang dan keseleo yang disebabkan oleh

tergelincir, berlari dan jatuh. Jumlah siswa yang terluka tertinggi adalah dari kelas empat dengan 5 siswa (55,55%), yang kedua adalah siswa kelas lima dengan 3 siswa (33,33%) dan yang terakhir adalah siswa kelas tiga dengan 1 siswa (11,11%). Disimpulkan bahwa sebagian besar faktor manusia, sarana dan prasarana sudah diterapkan sesuai dengan standar. Hanya terdapat 1 faktor penunjang pembelajaran yang belum sesuai dengan standar (Hutasoit & Widowati, 2017).

Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai kota yang mendapatkan penghargaan Kota Layak Anak (KLA) kategori Madya di Indonesia dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI tahun 2011, 2013, 2015, 2017 menunjukkan bahwa Kota Yogyakarta, berkomitmen untuk memenuhi hak anak yang diakui oleh pemerintah pusat (Jogja.tribunnews.com). Kota Layak Anak (KLA) adalah kabupaten/kota yang mempunyai sistem pembangunan berbasis hak anak melalui pengintegrasian komitmen dan sumber daya pemerintah, masyarakat dan dunia usaha, yang terencana secara menyeluruh dan berkelanjutan dalam kebijakan, program dan kegiatan untuk menjamin pemenuhan hak dan perlindungan anak (KPPPA, 2016).

Arah kebijakan perlindungan anak adalah meningkatkan kualitas hidup dan tumbuh kembang anak yang optimal, perlindungan anak dari tindakan kekerasan, eksploitasi, penelantaran, dan perlakuan salah lainnya, serta efektivitas kelembagaan perlindungan anak. Peningkatan pemenuhan hak anak dengan menciptakan lingkungan yang ramah anak melalui pelayanan kesehatan ramah anak, pelaksanaan sekolah ramah anak, pengembangan ruang bermain ramah

anak, penyediaan informasi layak anak, serta peningkatan partisipasi anak sebagai pelopor dan pelapor dalam rangka mewujudkan Kota Layak Anak (KLA) (Bappenas, 2018).

Data Statistik Kepariwisata tahun 2017 yang dirilis oleh Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta, jumlah obyek wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta yang meliputi obyek wisata alam, obyek wisata budaya, obyek wisata buatan, dan desa/kampung wisata adalah sebanyak 131 Obyek Wisata. Keseluruhan kunjungan wisatawan luar negeri ke obyek-obyek wisata 601.781 jiwa, sedangkan wisatawan dalam negeri 25.349.012 jiwa, sehingga jumlahnya mencapai 25.950.793 jiwa. Pertumbuhan kunjungan wisatawan luar negeri dan dalam negeri sejumlah 5.229.298 jiwa (14,94%), sebelumnya tahun 2016 sejumlah 4.549.574 jiwa (10,37%) (Dinas Pariwisata DIY, 2017).

Pertumbuhan kunjungan wisatawan ke Daerah Istimewa Yogyakarta terus meningkat, dengan diluncurkannya slogan baru Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu Yogya Istimewa, maka dapat semakin meningkatkan seluruh *stakeholder* kepariwisataan DIY untuk mewujudkan sektor pariwisata yang istimewa. Keistimewaan tersebut tercermin mulai dari tata kelola pemerintahannya yang baik, manajemen pengelolaan daya tarik wisata yang baik, maupun industri pariwisata yang berkualitas. Perda DIY No. 1 Tahun 2012 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah (RIPPARDA) pasal 3 ayat 4 point d berbunyi “mengembangkan tujuan wisata yang aman, nyaman, menarik, mudah dicapai, dan berwawasan lingkungan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat”.

Ditjend Binwasnaker dan K3, Triwulan III tahun 2017, diolah Pusdatinaker mencatat jumlah kecelakaan kerja di Daerah Istimewa Yogyakarta sejumlah 48 kasus, dengan sumber kecelakaan kerja tertinggi disebabkan oleh mesin sejumlah 25 kasus. Tipe kecelakaan kerja yang terjadi: (1) terbentur (kontak atau persinggungan dengan benda tajam atau benda keras yang menyebabkan tergores, terpotong, tertusuk) sejumlah 9 kasus; (2) terpukul (terjatuh, meluncur, melayang) sejumlah 8 kasus; (3) tertangkap pada dalam atau diantara benda (terjepit, tergigit, tertimbun, tenggelam) sejumlah 6 kasus (Kemenaker, 2017).

Data survei yang diolah tim penyusun *Executive Summary* (Analisis Belanja Wisatawan Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2018), usia responden wisatawan dalam negeri yaitu usia (17-20) tahun sejumlah (11,31%), usia (21-24) tahun sejumlah (20,25%), usia (25-34) tahun sejumlah (23,44%), usia (35-44) tahun sejumlah (10,52%), usia (45-54) tahun sejumlah (8,24%), usia (55-64) tahun sejumlah (4,11 %), usia (>65) tahun sejumlah (2,13%). Usia responden wisatawan luar negeri yaitu usia (17-20) tahun sejumlah (3,21%), usia (21-24) tahun sejumlah (10,61%), usia (25-34) tahun sejumlah (44,47%), usia (35-44) tahun sejumlah (16,46%), usia (45-54) tahun sejumlah (11,42%), usia (55-64) tahun sejumlah (9,25%), usia (>65) tahun sejumlah (4,58%). Kunjungan daya tarik wisata di DIY terendah, terjadi pada obyek wisata buatan seperti taman wahana permainan, taman wahana air, dan taman bunga. Daya tarik wisatawan luar negerisejumlah (15,26%); daya tarik wisatawan dalam negeri sejumlah (22,43%).

Taman bermain X merupakan salah satu taman bermain di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah beroperasi sejak tahun 2014. Data statistik kepariwisataan tahun 2018 menunjukkan kunjungan wisatawan dalam negeri pada taman bermain x sejumlah (7,82%); kunjungan wisatawan luar negeri sejumlah (7,12%). Taman Bermain X sudah menerapkan SMK3 namun dalam pelaksanaannya belum maksimal. Berdasarkan hasil observasi di Taman Bermain X, data klinik Taman Bermain X mencatat kategori lokasi dengan cedera terbesar: (1) Wahana Waterpark sejumlah (46%); (2) Area Wahana sejumlah (34%); (3) Wahana Segway sejumlah (13%). Jenis cedera yang di derita: (1) memar/lecet sejumlah (53%); (2) lain-lain sejumlah (33%); (3) luka goresan sejumlah (9%); (4) tegang/terkilir sejumlah (4%); (5) patah tulang sejumlah (1%). Oleh karena hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Gambaran Penerapan *Kids Safety Park* Sebagai Upaya Pencegahan Kecelakaan Pada Taman Bermain Anak-Anak Pada Wahana X di Wisata X Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta”.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka diperoleh rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana gambaran penerapan *kids safety park* sebagai upaya pencegahan kecelakaan pada Taman Bermain Anak-Anak, Wahana X Wisata X Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta?

### **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penerapan *kids safety park* sebagai upaya untuk pencegahan kecelakaan pada Taman Bermain Anak-Anak, Wahana X Wisata X Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

### **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

#### **1.4.1 Manfaat Untuk Peneliti**

1. Dapat memperoleh ilmu serta pengalaman dari penerapan materi yang telah diperoleh didalam perkuliahan.
2. Sebagai upaya pengembangan pribadi dalam berpikir logis, terstruktur, dan sistematis.
3. Dapat mengetahui pentingnya *kids safety park* sebagai upaya pencegahan kecelakaan pada taman bermain anak-anak.

#### **1.4.2 Manfaat Untuk Taman Bermain Anak-Anak X Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta**

1. Dapat membantu mempersiapkan taman bermain anak-anak dalam mencapai *kids safety park* sebagai upaya pencegahan kecelakaan pada taman bermain anak berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No.30 Tahun 2014 tentang Standar Usaha Arena Permainan.
2. Dapat menjalin hubungan yang baik antara Universitas Negeri Semarang dengan perusahaan taman bermain.

#### **1.4.3 Manfaat Untuk Institusi Pendidikan**



Sebagai bahan pustaka di Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang dalam pengembangan ilmu di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) khususnya terkait dengan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) taman bermain anak-anak dalam mendukung pencapaian *kids safety park*.

## 1.5 KEASLIAN PENELITIAN

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

No	Peneliti	Judul	Rancangan Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Bierbium Mia, Kate Curtis, Rebecca Mitchell (2017)	Insiden dan Biaya Rawat Inap Anak-Anak dengan Cedera Jatuh dari Peralatan Bermain, di New South Wales, Australia	Analisis Restropekif	Data rawat inap, keparahan cedera, biaya rumah sakit, manajemen dan analisis data	Sejumlah 7.795 anak-anak mendapatkan perawatan di rumah sakit karena cedera bermain. Tingkat rawat inap tertinggi adalah usia 5-9 tahun (220,7 per 100.000 populasi), laki-laki lebih tinggi daripada perempuan (234,2 dan 206,3 per 100.000 populasi, masing-masing), Mayoritas cedera

---

terjadi di sekolah (17,1%), rumah (14,6%), jatuh dari trampolin (34,3%), mendaki bangunan (28,2%). Jatuh dari taman bermain menyebabkan fraktur siku dan pergelangan tangan (54,7%). Total biaya rumah sakit, cedera yang berhubungan dengan taman bermain, \$18 juta. Tingkat rawat inap anak-anak jatuh dari taman bermain tinggi meskipun telah diterapkan standar taman bermain di Australia

---

**Lanjutan Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2.	Lubis Padrizal, Oswati Hasanah, Ari Pristiana Dewi (2015)	Gambaran Tingkat Risiko Cedera pada Anak Usia Sekolah	Deskriptif	Jenis kelamin, usia, kelas, pengalaman, cedera	Penelitian mengenai tingkat risiko cedera pada anak usia sekolah di SDN 37 Pekanbaru didapatkan hasil karakteristik jenis kelamin sebagian besar adalah laki-laki berjumlah 53,8%. Sebagian besar responden usia 11 tahun sebanyak 25,3%. Sebagian besar responden mengalami kasus cedera sebanyak 94,5%. Kasus cedera tertinggi yang pernah dialami responden adalah cedera jatuh sebanyak 75,6%. Dampak cedera yang paling banyak

---

dirasakan oleh responden adalah tidak masuk sekolah sebanyak 50% responden. Gambaran tingkat risiko cedera anak usia sekolah adalah sedang sebanyak 60,4%, risiko rendah sebanyak 36,3%, dan berisiko tinggi sebanyak 3,3%. Hasil observasi didapatkan bahwa sekolah dikategorikan aman

---

**Lanjutan Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3.	Rahmiati Desti, Bondan Prihastomo (2018)	Identifikasi Penerapan Konsep Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) pada Taman Kambang Iwak Palembang	Kuantitatif rasionalistik dengan pendekatan deskriptif	Faktor keselamatan, faktor kesehatan, faktor kenyamanan, aksesibilitas, faktor keamanan, faktor keindahan	Berdasarkan hasil penelitian bahwa Taman Bermain Kambang Iwak Palembang belum sepenuhnya memenuhi kriteria ruang publik terpadu ramah anak (RPTRA). Dari segi fasilitas taman ini belum memiliki semua fasilitas lengkap yang sesuai dengan kriteria ruang publik terpadu ramah anak (RPTRA) dari Kementerian Pemberdayaan dan Perlindungan Anak (KPPPA). Pada Taman Kambang Iwak sebagian besar indikator dapat dikatakan sudah cukup memenuhi kriteria namun belum maksimal. Secara

---

keseluruhan  
Taman  
Kambang  
Iwak sudah  
mampu  
menjadi taman  
ramah anak  
yang nyaman  
dan  
menyenangkan  
karena  
beberapa  
indikator dapat  
dikatakan  
sudah  
mendekati  
kriteria  
RPTRA,  
namun  
indikator  
faktor  
keselamatan  
dan kesehatan  
belum  
memenuhi  
kriteria karena  
belum adanya  
pagar  
pembatas  
antara taman  
dengan jalan  
raya dan danau  
buatan serta  
masih terdapat  
peralatan  
bermain yang  
sudah  
berkarat.

---

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah instrumen penilaian taman bermain berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2014 tentang Standar Usaha Arena Permainan.

## **1.6 RUANG LINGKUP PENELITIAN**

### **1.6.1 Ruang Lingkup Tempat**

Pengambilan data dilaksanakan di Taman Bermain Anak-Anak XKabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

### **1.6.2 Ruang Lingkup Waktu**

Penyusunan skripsi ini dilaksanakan pada kurun waktu bulan Januari sampai dengan bulan Desember tahun 2019.

### **1.6.3 Ruang Lingkup Keilmuan**

Penelitian ini termasuk dalam bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat dengan Kajian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di taman bermain anak-anak khususnya terkait gambaran penerapan *kids safety park* sebagai upaya pencegahan kecelakaan pada taman bermain anak-anak pada wahana x di wisata x.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Risiko Bermain**

Setiap aktivitas manusia, pasti mengandung unsur risiko. Risiko tersebut dapat ditengarai berdasarkan tiga unsur. Keberadaan tiga unsur inilah yang menjadi dasar diambil atau tidaknya sebuah kegiatan berdasarkan risikonya, termasuk bermain. Unsur-unsur yang dimaksud adalah:

1. Kecenderungan dan kemungkinan menyakiti, melukai/bahaya.
2. Tingkat keparahan dari kemungkinan pertama.
3. Seberapa besar manfaat atau hasil yang diperoleh dari kegiatan bermain.

Penilaian risiko dibuat berdasarkan unsur diatas dan diatasi dengan menyeimbangkan kelola risiko dan mengoptimalkan manfaat. Berkano atau mengayuh perahu, misalnya memiliki kemungkinan risiko yang besar (luka, tenggelam, terseret arus, bahkan kematian), tetapi risiko akan mengecil seiring dengan kemahiran bermain. Sejalan dengan kemahiran yang dipersyaratkan, manfaat yang jelas pun diperoleh secara otomatis. Menurut David Ball (2012), faktor sosial dan psikologis juga penting dalam penilaian risiko. Risiko yang dapat diterima dalam satu komunitas mungkin tidak dapat diterima ditempat lain, dan kebijakan harus mempertimbangkan ini. Bermain pada anak-anak pun mengandung faktor-faktor risiko yang harus diperhatikan agar setiap kegiatan bermain mampu memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi anak. Beberapa psikolog mengidentifikasi beberapa risiko bermain, Amy Dickinson (2012) menegaskan bahwa risiko mengajarkan anak bagaimana rasanya gagal dan mencoba lagi, menguji batas ketangguhan mereka sehingga mampu menguasai



keterampilan tertentu. Risiko adalah bagian penting dari bermain. Meskipun demikian, anak-anak perlu dikondisikan dalam situasi yang minim risiko berbahaya. Proteksi berlebihan justru merugikan anak. Anak perlu mengetahui risiko apa saja yang mungkin muncul dari kegiatan bermain agar mereka tetap berhati-hati. Berdasarkan observasi di lapangan, risiko dikategorikan ke dalam beberapa jenis yakni risiko fisik kesehatan, risiko psikis, risiko sosial (Musfiroh, 2015).

### **2.1.1 Risiko Fisik Kesehatan**

Risiko fisik yang mungkin terjadi dalam kegiatan bermain adalah jatuh, cidera-terluka, keracunan, kelelahan, kurang gerak, sakit mata, dan kotor (Musfiroh, 2015).

#### **2.1.1.1 Jatuh**

Jatuh merupakan risiko bermain yang terjadi akibat gerakan yang tidak seimbang. Risiko ini paling sering dijumpai dalam kegiatan bermain pada anak-anak. Hampir tidak ada seorang anak pun yang tidak pernah jatuh pada masa kecilnya. Jatuh dipandang sebagai risiko dasar bermain yang menekankan kekuatan fisik dan koordinasi motorik, seperti lompat tali, sepak bola, memanjat, dan permainan tradisional. Meskipun demikian, jatuh tetap harus diwaspadai, terutama apabila membentur kepala, perdarahan, jatuh terduduk, dan jatuh yang mempengaruhi gerakan. Oleh karena itu, para pendidik atau pengasuh perlu mengantisipasi alas main agar bermain tidak berisiko jatuh yang fatal (Musfiroh, 2015).

#### 2.1.1.2 Cidera-terluka

Cidera mungkin diperoleh tanpa jatuh. Anak mungkin saja cidera karena tersangkut, atau tergores. Anak belum memiliki cukup kehati-hatian, alat bermain mengalami penurunan kualitas. Alat main *outdoor*, misalnya kadang mengalami penurunan kualitas akibat hujan dan panas. Cat terkelupas, paku yang mencuat, kayu yang mulai keropos, benda-benda berbahaya yang masuk ke area main (seperti batu, kayu, tali, batu bata, cuilan reruntuhan tembok) dapat menjadi sumber cidera dan luka bagi anak. Oleh karena itu, perlu sekali bagi pendidik dan orang tua memeriksa keamanan alat main agar risiko cidera-luka tidak terjadi. Selain itu, alat-alat yang digunakan untuk bermain juga harus disesuaikan dengan usia anak (Musfiroh, 2015).

#### 2.1.1.3 Keracunan

Keracunan, meskipun jarang dilaporkan tetap perlu diwaspadai. Anak-anak kadang masih suka memasukkan alat main ke dalam mulut mereka, menggigitnya, atau membauihnya. Kegiatan eksplorasi adakalanya berisiko bagi anak karena kandungan racun pada alat main seperti cat, bahan plastik yang berkualitas buruk, dan pewarna kain. Perlu ditanamkan pada diri anak bahwa menggigit baju boneka, memasukkan brick ke mulutnya, menjilati pasta pelangi merupakan tindakan yang tidak boleh dilakukan. Hanya makanan yang boleh dimasukkan ke dalam mulut (Musfiroh, 2015).

#### 2.1.1.4 Kelelahan

Anak-anak sering kali bermain tak mengenal waktu. Apabila sedang “*in*” dengan alat main tertentu, anak terus menerus bermain. Anak kadang

mengorbankan waktu makan demi bermain. Apabila kondisi ini terus menerus terjadi, tidak mustahil anak akan kelelahan dan akhirnya menderita sakit. Stamina anak akan turun sehingga mudah terserang penyakit. Hal ini menuntut kontrol orang dewasa terhadap kegiatan bermain anak (Musfiroh, 2015).

#### 2.1.1.5 Kurang gerak

Kegiatan bermain tertentu, seperti *game* di komputer (termasuk tab) sangat digemari anak. Anak duduk asyik mengutak-atik *game* dan lupa waktu. Belum lagi camilan biasanya tersedia di dekat mereka. Fakta menunjukkan anak menjadi kurang gerak, kelebihan asupan, dan akhirnya cenderung obesitas. Oleh karena itu, pengawasan orang tua perlu dilakukan agar anak tidak terpacu pada kegiatan bermain tertentu yang kurang mengakomodasi gerak anak. Perlu diusahakan kegiatan bermain yang lebih bervariasi (Musfiroh, 2015).

#### 2.1.1.6 Sakit mata

Sakit mata, dilaporkan oleh orang tua dan tertulis di berbagai situs, merupakan risiko bermain yang relatif besar. Risiko ini diperoleh dari aktivitas bermain pasif dan *indoor* terus menerus. Beberapa anak mungkin harus berobat dan mengenakan kacamata. Anak-anak dengan risiko demikian membutuhkan keseimbangan bermain *indoor dan outdoor*. Batasi bermain pasif (seperti *game* komputer dan menyimak televisi) jika gejala sakit mulai terjadi (Musfiroh, 2015).

#### 2.1.1.7 Kotor

Kotor merupakan risiko bermain yang dapat dikatakan sebagai konsekuensi logis, terlebih lagi bermain luar ruang yang menguras energi. Anak mungkin sekali berguling-guling di tanah, menceburkan diri ke sawah berlumpur,

saling oles pasta pelangi atau menggelapkan ke baju, menggelapkan oli, dan bahkan mengotori tembok. Kotor bukanlah masalah, sepanjang itu bukan kotor dalam pengertian sarang kuman. Bermain di sawah berlumpur bukanlah hal buruk apabila setelah bermain anak membersihkan diri dengan sabun anti kuman (Musfiroh, 2015).

### **2.1.2 Risiko Psikis**

Risiko psikis adalah segala risiko bermain yang berakibat pada kondisi psikologis anak. Risiko psikis tidak terlihat, tetapi dapat dirasakan dan sering kali sulit dihindari. Psikis sendiri merupakan faktor yang berasal dari dalam individu meliputi motivasi, persepsi, pembelajaran, kepribadian, memori, emosi, kepercayaan, dan sikap. Adapun risiko bermain yang dilaporkan melalui observasi adalah kebosanan, motivasi belajar menurun, emosi labil, dan apatis (Musfiroh, 2015)

#### **2.1.2.1 Kebosanan**

Anak-anak bukanlah manusia dewasa yang dapat bertahan lama dengan aktivitas. Anak akan berpindah aktivitas dalam hitungan menit. Mereka cepat bosan. Sebagian anak memang dapat menyelesaikan kegiatan main tertentu dan tekun melakukan eksploitasi. Meskipun demikian, sebagian anak justru tersiksa dengan satu permainan dan adakalanya merusaknya. Oleh karena itu, penting bagi orang tua dan guru menyediakan berbagai alternatif kegiatan agar anak dapat beralih bermain saat mereka mengalami kebosanan (Musfiroh, 2015).

### 2.1.2.2 Motivasi kegiatan lain menurun

Dilaporkan bahwa anak-anak yang menggunakan waktu bermain tanpa manajemen yang baik mengakibatkan menurunnya motivasi untuk melakukan kegiatan lain. Ungkapan, “bermain membuatnya lupa segalanya” sering terucap dari orang tua yang memiliki anak “gila bermain”. Sebagian kecil anak menemukan keasyikan dengan bermain tertentu, seperti bermain balok, atau *game-game online* sehingga menolak kegiatan lain. Di KB dan TK, anak yang demikian menolak berbagai alat main dan menolak kegiatan lain. Hal ini ditengarai terjadi pada anak yang semenjak kecil tidak diberi padanan mainan yang bervariasi, berpatok pada satu alat main saja. Meskipun kasus ini tidak mendominasi, guru atau orang tua tetap perlu mengatasinya melalui variasi kegiatan, toleransi, serta aturan, dan jadwal bersama. Tidak perlu memaksa anak beralih main, tetapi pancinglah perhatian anak dengan alat main lain, dan biarkan dia memutuskan sendiri (Musfiroh, 2015).

### 2.1.2.3 Emosi labil dan apatis

Belum diketahui pasti kaitan antara bermain pasif dengan kelabilan emosi. Meskipun demikian, ditemukan fakta bahwa bermain membuat anak-anak tertentu mudah marah, mudah sedih, dan mudah bosan. Anak-anak yang bermain kompetitif dan terlibat dengan *game-game online* cenderung mudah terpancing emosi dan apatis. Mereka menjadikan ajang bermain sebagai ajang kompetisi dan sebagian lagi menjadi apatis pada lingkungan. Ketika terlibat dengan *game online*, anak selalu berada pada kondisi respons sehingga menganggap tamu datang, orang lewat, pertanyaan orang tua, dan sapaan teman sebaya sebagai gangguan.

Sebagian anak bereaksi dengan marah dan sebagian lagi tidak bereaksi sama sekali. Bagaimana pun anda maklum, dewasa ini *game online* dapat diakses si mana pun, dan anak-anak bebas mendapatkannya dari *gadget* orang tua. *Gadget* tersebut dipenuhi dengan game-game yang menyita perhatian anak (Musfiroh, 2015)

### **2.1.3 Risiko Sosial**

Bermain, sebenarnya adalah sarana yang tepat untuk mengembangkan kemampuan bersosialisasi, berkomunikasi, dan memupuk kepercayaan diri. Meskipun demikian, bermain juga memiliki risiko yang bertolak belakang dari manfaatnya, yakni risiko sosial. Risiko sosial adalah segala kemungkinan berkategori negatif terkait dengan hubungan dengan orang lain, masyarakat, dan pandangan kultural. Ditengarai sebagai risiko sosial bermain antara lain bertengkar, eksklusivitas, dan minus sosialisasi (Musfiroh, 2015).

#### **2.1.3.1 Bertengkar**

Bertengkar merupakan risiko bermain yang sangat lazim. Hampir tidak ditemukan anak yang tidak pernah bertengkar pada saat bermain. Benturan kepentingan, keegoisan, dan keengganan berbagi menjadi penyebab timbulnya pertengkar. Salah satu atau lebih anak mungkin menangis karena pertengkar itu. Adakalanya, bahkan anak saling memukul dan timbulah perkelahian antar anak. Hal demikian, tidak perlu ditanggapi dengan serius. Sebaliknya, ajak anak untuk menyelesaikan masalah. Orang tua tidak perlu ikut terlibat dalam pertengkar anak, selain tampil sebagai penengah. Ikut-ikutan dalam

pertengkaran anak hanya akan menambah dampak negatif, bahkan ketika anak-anak sudah melupakan pertengkaran mereka (Musfiroh, 2015).

#### 2.1.3.2 Eksklusivitas

Bermain sering menimbulkan risiko eksklusivitas karena anak memiliki kecenderungan berkelompok. Anak-anak dengan kegemaran bermain boneka, bermain balok, bermain outdoor, secara tidak sadar membentuk kelompok dan menolak kedatangan anak di luar kelompok. Di beberapa KB dan TK ditemukan fenomena ini. Meskipun kelompok anak tidak bersifat permanen, risiko ini memiliki dua akses, yakni benturan antarkelompok bermain dan penolakan individu. Anak-anak yang tidak memiliki kelompok bermain cenderung menarik diri, dan anak-anak dalam kelompok bermain cenderung superior dan protektif terhadap kelompok. Risiko ini dapat diatasi dengan pembauran kelompok dan fasilitasi yang baik dari guru dan orang tua (Musfiroh, 2015).

#### 2.1.3.3 Minus sosialisasi

Bermain sesungguhnya membantu anak untuk bersosialisasi. Meskipun demikian, bermain individu yang mendatangkan keasyikan pribadi justru meniadakan keuntungan itu. Kenyamanan bermain sendiri, keengganan menunggu dan berbagi, membuat anak tidak mau meninggalkan zona aman bermain. Anak tetap memilih sendiri, asyik sendiri, dan menolak kedatangan anak lain karena dianggap sebagai pengganggu. Orang tua bahkan mengomentari anak yang demikian sebagai anak *zombie*. Akibat lebih jauh adalah anak tidak mampu membangun afiliasi sosial. Oleh karena itu, penting bagi orang tua membatasi kegiatan bermain sendiri dan menyeimbangkannya dengan bermain dalam tim.

Meskipun anak usia dini belum begitu baik dalam bermain tim, anak-anak tetap perlu didukung untuk melakukannya baik dengan teman sebaya maupun dengan orang dewasa (Musfiroh, 2015).

Menurut David Ball dari *Children's Play Council* (2012), risiko ringan bermain, seperti memar, keseleo atau merumput merupakan hal biasa yang perlu dipahami. Yang terpenting, bermain tidak menghadapkan anak pada risiko cacat dan mengancam jiwa. Memang mungkin anak-anak mengalami cedera serius, tetapi hal tersebut diharapkan bukan karena risiko bermain. Risiko cedera serius bahkan kematian mungkin tidak dapat dihindarkan, tetapi kejadian tersebut dapat ditolerir apabila berada pada kondisi:

1. Kemungkinan terjadinya cedera tersebut sangat rendah
2. Ada petunjuk bahaya yang jelas bagi pengguna
3. Ada manfaat yang jelas
4. Pengurangan risiko berarti menghilangkan manfaat
5. Tidak ada cara praktis untuk mengelola risiko

## **2.2 Taman Bermain**

Taman Bermain merupakan tempat yang menyediakan rekreasi untuk anak-anak, memainkan peran dalam perkembangan ketrampilan, koordinasi, kognitif, psikososial, dan fisik. Anak-anak sangat aktif bergerak, mencari pengalaman dan berinteraksi dengan sekitarnya tanpa rasa ketakutan. Hal ini menjadikan posisi dan kondisi anak menjadi rentan terhadap berbagai masalah, seperti masalah kesehatan fisik dan psikis, masalah pendidikan, masalah tindak kriminalitas. Pengelolaan taman yang memiliki fasilitas ruang bermain bagi anak



memerlukan pengendalian faktor keamanan dan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, kemudahan aksesibilitas dan keindahan/estetika melalui penataan dan pengaturan komponen lokasi, tata letak, peralatan bermain, konstruksi, dan bahan/material (Baskara, 2011). Beberapa fakta tentang taman bermain di ruang publik (Badan Keamanan Produk Amerika Serikat, 2010) adalah:

1. Taman bermain dibangun oleh pemerintah, perusahaan swasta, maupun komunitas masyarakat untuk segera memberikan manfaat bagi lingkungannya.
2. Taman bermain publik merupakan fasilitas umum, untuk memasuki tidak dipungut biaya (taman bermain di taman kota).
3. Taman bermain yang bersifat bisnis (fasilitas sosial), untuk memasukinya dipungut biaya.
4. Taman bermain yang merupakan bagian dari bisnis yang diperuntukkan bagi pelanggan perusahaan (misal milik restoran). Mampu diakses dan digunakan oleh semua anak-anak termasuk yang mempunyai keterbatasan fisik dan mental.

### **2.3 Indikator *Kids Safety Park***

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan pasal 86 berbunyi” setiap perusahaan wajib menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang terintegrasi dengan sistem manajemen perusahaan. Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (Permenparekref RI) Nomor 30 Tahun 2014 tentang Standar Usaha Arena Permainan, standar usaha arena permainan adalah rumusan kualifikasi/klasifikasi usaha arena permainan yang mencakup aspek produk,

pelayanan, dan pengelolaan usaha arena permainan. Usaha arena permainan wajib memiliki sertifikat usaha arena permainan dan melaksanakan sertifikasi berdasarkan persyaratan dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Penilaian atas pemenuhan dan pelaksanaan standar usaha yang berlaku bagi usaha arena permainan diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Usaha (LSUP) Bidang Pariwisata. Lembaga Sertifikasi Usaha Bidang Pariwisata adalah lembaga mandiri yang berwenang melakukan sertifikasi usaha di bidang pariwisata sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Lembaga Sertifikasi Usaha Pariwisata (LSUP) bertugas melakukan audit, memelihara kinerja auditor, dan mengembangkan skema sertifikasi. Sertifikasi usaha arena permainan bertujuan untuk mendukung peningkatan mutu produk, pelayanan, dan pengelolaan usaha arena permainan melalui audit pemenuhan standar usaha arena permainan yang dibuktikan dengan sertifikat usaha arena permainan. Sertifikat usaha arena permainan adalah bukti tertulis yang diberikan oleh Lembaga Sertifikasi Usaha Pariwisata (LSUP) kepada usaha arena permainan yang telah memenuhi standar usaha arena permainan. Persyaratan minimal yang harus dipenuhi dalam penyelenggaraan usaha arena permainan diantaranya Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) penyelenggaraan kegiatan hiburan dan rekreasi, pemenuhan dan pelaksanaan standar usaha yang berlaku bagi usaha arena permainan meliputi aspek produk yang terdiri dari 3 unsur dan 12 sub unsur, pelayanan yang terdiri dari 1 unsur dan 10 sub unsur, pengelolaan yang terdiri dari 4 unsur dan 24 sub unsur.

### 2.3.1 Aspek Produk

Menurut Burkart dan Medlik dalam Yoeti (2008), produk pariwisata adalah suatu susunan produk yang terdiri dari atraksi wisata, transportasi, akomodasi dan hiburan. Pada dasarnya terdapat lima komponen yang membentuk produk pariwisata yaitu atraksi, fasilitas, aksesibilitas, image, dan harga. Produk wisata memiliki ciri-ciri tidak berwujud (*intangible*), tidak memiliki ukuran kuantitatif (*unmeasurable*), tidak tahan lama dan mudah kadaluwarsa (*perishable*), tidak dapat disimpan (*unstorable*), melibatkan konsumen dalam proses produksinya, proses produksi dan konsumsi terjadi dalam waktu yang sama.

#### 2.3.1.1 Tempat dan Ruang

Pemilihan lokasi fisik memerlukan pertimbangan cermat terhadap faktor-faktor berikut (Fandy Tjiptono, 2011:190):

1. Akses, yaitu lokasi yang melalui mudah dijangkau sarana transportasi umum.
2. Visibilitas, yaitu lokasi atau tempat yang dapat dilihat dengan jelas dari jarak pandang normal.
3. Lalu lintas, menyangkut dua pertimbangan utama yaitu banyak orang yang berlalu lalang bisa memberikan peluang besar terjadi impulse buying, yaitu keputusan pembelian yang sering terjadi spontan atau tanpa perencanaan, kepadatan dan kemacetan lalu lintas bisa menjadi hambatan.
4. Tempat parkir yang luas, nyaman dan aman, baik untuk kendaraan roda dua maupun roda empat.

5. Ekspansi, yaitu tersedia tempat cukup luas untuk perluasan usaha di kemudian hari.
6. Lingkungan, yaitu daerah sekitar yang mendukung jasa yang ditawarkan.
7. Kompetisi, yaitu lokasi pesaing. Dalam menentukan lokasi sebuah usaha, perlu dipertimbangkan apakah di jalan atau daerah tersebut telah mendapatkan banyak usaha yang sejenis atau tidak.
8. Peraturan pemerintah yang berisi ketentuan untuk mengatur lokasi dari sebuah usaha-usaha tertentu.

Menurut (Baskara, 2011) kriteria dan indikator dalam perancangan taman bermain anak:

1. Keselamatan: fisik fasilitas permainan tidak menimbulkan/memungkinkan terjadi kecelakaan saat digunakan.
2. Kesehatan: bebas terhadap hal-hal yang menyebabkan terganggunya kesehatan dalam jangka pendek maupun panjang.
3. Kenyamanan:
  - 3.1 Kenyamanan fisik: kebebasan dalam penggunaan fasilitas bermain, tidak terganggu dalam beraktivitas.
  - 3.2 Kenyamanan psikologis: memiliki rasa aman dari lingkungan sekitar, terlindung dari iklim yang mengganggu.
4. Kemudahan: semua fasilitas permainan dapat dengan mudah digunakan, dimengerti dan dijangkau oleh semua anak-anak.
5. Keamanan: bebas terhadap hal-hal yang memungkinkan terjadinya tindak kejahatan ataupun vandalisme.

6. Keindahan: menarik secara visual, mendorong orang untuk datang dan memiliki citra dan identitas khusus sebagai taman bermain anak.

Prinsip perancangan untuk aspek produk unsur tempat dan ruang adalah:

1. Keselamatan

- 1.1 Tersedia area di dalam atau di luar gedung, yang memenuhi persyaratan kelayakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- 1.2 Luas area yang digunakan untuk peralatan dan mesin permainan paling besar 80% dari total luas area.

- 1.3 Petunjuk arah masuk dan keluar yang jelas, mudah terlihat.

2. Kesehatan

- 2.1 Penerangan dan sirkulasi udara yang baik sesuai standar/ketentuan peraturan perundang-undangan.

- 2.3.1.2 Fasilitas

Kurniawan (2014:55) mengemukakan bahwa zaman sudah sangat canggih, memilih lokasi harus memperhatikan fasilitas yang mendukung. Semakin canggih dan lengkap fasilitas pendukung yang disediakan maka keberlangsungan usaha untuk menjadi berkembang akan terbuka dengan lebar.

Menurut (Baskara, 2011) kriteria dan indikator dalam perancangan taman bermain anak:

1. Keselamatan: fisik fasilitas permainan tidak menimbulkan/memungkinkan terjadi kecelakaan saat digunakan.

2. Kesehatan: bebas terhadap hal-hal yang menyebabkan terganggunya kesehatan dalam jangka pendek maupun panjang.

### 3. Kenyamanan:

3.1 Kenyamanan fisik: kebebasan dalam penggunaan fasilitas bermain, tidak terganggu dalam beraktivitas.

3.2 Kenyamanan psikologis: memiliki rasa aman dari lingkungan sekitar, terlindung dari iklim yang mengganggu.

4. Kemudahan: semua fasilitas permainan dapat dengan mudah digunakan, dimengerti dan dijangkau oleh semua anak-anak.

5. Keamanan: bebas terhadap hal-hal yang memungkinkan terjadinya tindak kejahatan ataupun vandalisme.

6. Keindahan: menarik secara visual, mendorong orang untuk datang dan memiliki citra dan identitas khusus sebagai taman bermain anak.

Prinsip perancangan untuk aspek produk unsur fasilitas adalah:

#### 1. Keselamatan

1.1 Peralatan dan mesin permainan memenuhi kelayakan/keamanan penggunaannya.

1.2 Tersedia fasilitas untuk penyandang disabilitas.

#### 2. Kesehatan

2.1 Tersedia tempat sampah tertutup.

#### 3. Keamanan

3.1 Tersedia loket/tempat penjualan tiket tanda masuk, koin, atau kartu untuk bermain.

3.2 Bukan mengandalkan keberuntungan (*luck/chance*) atau mengandung unsur perjudian.

3.3 Tidak mengandung pornografi/pornoaksi, kekerasan dan terawat

### 2.3.1.3 Kelengkapan Arena Permainan

Menurut Kotler dan Keller (2008:8) produk fisik mempunyai potensi diferensiasi yang beragam (variasi):

1. Bentuk
2. Fitur
3. Penyesuaian
4. Kualitas kinerja
5. Ketahanan
6. Keandalan
7. Desain

Menurut (Baskara, 2011) kriteria dan indikator dalam perancangan taman bermain anak:

1. Keselamatan: fisik fasilitas permainan tidak menimbulkan/memungkinkan terjadi kecelakaan saat digunakan.
2. Kesehatan: bebas terhadap hal-hal yang menyebabkan terganggunya kesehatan dalam jangka pendek maupun panjang.
3. Kenyamanan:
  - 3.1 Kenyamanan fisik: kebebasan dalam penggunaan fasilitas bermain, tidak terganggu dalam beraktivitas.
  - 3.2 Kenyamanan psikologis: memiliki rasa aman dari lingkungan sekitar, terlindung dari iklim yang mengganggu.
4. Kemudahan: semua fasilitas permainan dapat dengan mudah digunakan, dimengerti dan dijangkau oleh semua anak-anak.

5. Keamanan: bebas terhadap hal-hal yang memungkinkan terjadinya tindak kejahatan ataupun vandalisme.
6. Keindahan: menarik secara visual, mendorong orang untuk datang dan memiliki citra dan identitas khusus sebagai taman bermain anak

Prinsip perancangan untuk aspek produk unsur kelengkapan arena permainan adalah:

1. Keselamatan

- 1.1 Papan nama dibuat dari bahan aman dan kuat dengan tulisan yang terbaca dan terlihat.

- 1.2 Papan nama dipasang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2. Kemudahan

- 2.1 Informasi mengenai harga permainan pada setiap jenis permainan dan pengoperasiannya sarana dan fasilitas arena permainan ditulis dalam bahasa Indonesia.

- 2.2 Informasi mengenai harga permainan pada setiap jenis permainan dan pengoperasiannya sarana dan fasilitas arena permainan dengan tulisan yang terbaca dengan jelas.

- 2.3 Informasi mengenai harga permainan pada setiap jenis permainan dan pengoperasiannya sarana dan fasilitas arena permainan dipasang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.



### 3. Keamanan

3.1 Tersedia larangan tertulis dan ditempatkan pada tempat yang mudah terbaca mengenai berjudi; merokok; membawa, mengedarkan dan mengkonsumsi narkoba; membawa/mengkonsumsi minuman beralkohol; dan membawa senjata tajam/api.

3.2 Tersedia fasilitas parkir yang bersih, aman dan terawat.

#### **2.3.2 Aspek Pelayanan**

Pelayanan adalah kegiatan yang dapat diidentifikasi dan bersifat media penghubung antara satu pihak dengan pihak lain dengan maksud dan tujuan tertentu (Febriany, 2014). Kualitas pelayanan adalah ukuran seberapa bagus tingkatan layanan yang diberikan mampu sesuai dengan ekspektasi pelanggan artinya kebutuhan dan keinginan tamu atau pengunjung yang ditentukan perusahaan (Hermawan, 2017). Upaya mewujudkan pelayanan prima dapat dibangun dan diterapkan dengan menganut 5 dimensi pelayanan prima:

1. Reabilitas (*reability*), adalah kemampuan untuk memberikan secara tepat dan benar jenis pelayanan sesuai yang telah dijanjikan kepada pelanggan.
2. Responsif (*Responsiveness*), adalah kesadaran atau keinginan untuk bertindakcepat dalam membantu pelanggan dan memberikan pelayanan tepat waktu.
3. Kepastian/jaminan (*Assurance*), adalah pengetahuan dan kesopansantunan serta kepercayaan diri pegawai. Dimensi assurance memiliki ciri-ciri kompetensi untuk memberikan pelayanan dan memiliki sifat respek kepada tamu.

4. Empati (*Empathy*), memberikan perhatian individu kepada tamu secara khusus. Dimensi empati memiliki ciri-ciri kemauan untuk melakukan pendekatan, memberikan perlindungan, usaha untuk mengerti keinginan, kebutuhan dan perasaan tamu.
5. Pelayanan prima akan terwujud jika didukung oleh sarana prasarana yang berwujud nyata (*tangible*). Nyata (*tangibles*) yaitu sesuatu yang nampak ataupun nyata misalnya penampilan para pegawai yang rapi, fasilitas peralatan yang bersih dan hygiene, peralatan fasilitas penunjang yang berfungsi baik dan lain sebagainya (Saleh & Ryan, 1991 dan Hermawan, 2017).

#### 2.3.2.1 SOP

Wibowo (2010:67) mengungkapkan SOP merupakan standart kegiatan yang harus dilakukan secara berurutan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dan apabila ditaati akan membawa akibat seperti lancarnya koordinasi, tidak terjadi tumpang tindih atau duplikasi, terbinanya hubungan kerja yang serasi, kejelasan wewenang dan tanggung jawab setiap pegawai. SOP mempunyai kriteria efektif dan efisien, sistematis, konsisten, sebagai standar kerja, mudah dipahami, lengkap, tertulis dan terbuka untuk berubah/ fleksibel. Ada beberapa bentuk dan kriteria dalam pembuatan standar operasional prosedur (SOP) yaitu:

1. Simple steps: prosedur yang singkat dan tidak membutuhkan banyak keputusan yang di tulis. SOP ini dianut oleh perusahaan yang memiliki pekerja tidak terlalu banyak.
2. Hierarchical Steps: Bentuknya cukup panjang lebih dari 10 langkah, tetapi terlalu banyak manfaat.

3. Graphic format: bentuk ini sama seperti Hierarchical Steps yaitu cukup panjang lebih dari 10 langkah tetapi tidak terlalu banyak keputusan. Graphic format berisikan suatu grafik, gambar, diagram untuk mengilustrasikan apa yang menjadi tujuan dari suatu prosedur.
4. Flowchart: prosedur yang memiliki banyak keputusan, flowchart merupakan grafik sederhana yang menjelaskan langkah-langkah dalam membuat keputusan.

Menurut (Baskara, 2011) kriteria dan indikator dalam perancangan taman bermain anak:

1. Keselamatan: fisik fasilitas permainan tidak menimbulkan/memungkinkan terjadi kecelakaan saat digunakan.
2. Kesehatan: bebas terhadap hal-hal yang menyebabkan terganggunya kesehatan dalam jangka pendek maupun panjang.
3. Kenyamanan:
  - 3.1 Kenyamanan fisik: kebebasan dalam penggunaan fasilitas bermain, tidak terganggu dalam beraktivitas.
  - 3.2 Kenyamanan psikologis: memiliki rasa aman dari lingkungan sekitar, terlindung dari iklim yang mengganggu.
4. Kemudahan: semua fasilitas permainan dapat dengan mudah digunakan, dimengerti dan dijangkau oleh semua anak-anak.
5. Keamanan: bebas terhadap hal-hal yang memungkinkan terjadinya tindak kejahatan ataupun vandalisme.
6. Keindahan: menarik secara visual, mendorong orang untuk datang dan

memiliki citra dan identitas khusus sebagai taman bermain anak.

Prinsip perancangan untuk aspek pelayanan unsur prosedur operasional standar (*SOP*):

1. Keselamatan:

1.1 Ketersediaan dan penyampaian informasi mengenai nomor telepon penting.

(kepolisian, pemadam kebakaran, ambulans, dan rumah sakit atau klinik)

1.2 Ketersediaan dan penyampaian informasi mengenai produk permainan.

1.3 Perawatan secara berkala terhadap arena permainan, termasuk peralatan dan mesin permainan.

1.4 Pengoperasian arena permainan, termasuk peralatan dan mesin permainan, sesuai dengan standar/ketentuan peraturan perundang-undangan.

1.5 Tata tertib penggunaan area permainan.

1.6 Pencegahan dan penanggulangan kebakaran atau keadaan darurat lainnya.

2. Kesehatan:

2.1 Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K).

2.2 Pelaksanaan kebersihan di lingkungan arena permainan.

3. Kemudahan:

3.1 Pembayaran tunai/non tunai.

3.2 Ketersediaan dan penyampaian informasi mengenai harga permainan, pembayaran.

4. Keamanan

4.1 Jadwal operasional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

4.2 Penanganan keluhan pengunjung.

### 2.3.3 Aspek Pengelolaan

Secara umum pengelolaan (manajemen) diartikan sebagai suatu langkah-langkah yang sistematis yang mencakup perencanaan (*planning*), mengarahkan (*directing*), mengorganisasi (*organizing*) dan pengawasan (*controlling*). Dalam pengelolaan terdapat 4 fungsi dan aktivitas:

1. Perencanaan, adalah kegiatan memperkirakan tentang keadaan tenaga kerja agar sesuai dengan kebutuhan organisasi secara efektif dan efisien dalam membantu terwujudnya tujuan. Menurut (Robbins & Coulter, 2012): perencanaan (*planning*) adalah fungsi manajemen yang mencakup proses mendefinisikan sasaran, menetapkan strategi untuk mencapai sasaran itu, dan menyusun rencana untuk mengintegrasikan dan mengoordinasikan sejumlah kegiatan.
2. Pengorganisasian, adalah kegiatan untuk mengatur pegawai dengan menetapkan pembagian kerja, hubungan kerja, delegasi wewenang, integrasi dan koordinasi dalam bentuk bagan organisasi. Organisasi merupakan alat untuk mencapai tujuan. Organisasi yang baik akan terwujudnya tujuan secara efektif.
3. Pengarahan, adalah kegiatan memberikan petunjuk kepada pegawai agar mau kerja sama dan bekerja efektif serta efisien dalam membantu tercapainya tujuan organisasi. Pengarahan dilakukan oleh pemimpin yang dengan kepemimpinannya akan memberi arahan kepada pegawai agar mengerjakan semua tugasnya dengan baik. Adapun pengadaan merupakan proses penarikan, seleksi, penempatan, orientasi, dan induksi untuk mendapatkan pegawai sesuai

dengan kebutuhan organisasi. Pengadaan yang baik akan membantu terwujudnya tujuan.

4. Pengendalian merupakan kegiatan mengendalikan pegawai mentaati peraturan organisasi dan bekerja sesuai dengan rencana. Bila terdapat penyimpangan diadakan tindakan perbaikan atau penyempurnaan. Pengendalian pegawai meliputi kehadiran, kedisiplinan, perilaku kerja sama dan menjaga situasi lingkungan pekerjaan.

#### 2.3.3.1 Organisasi

Organisasi adalah perencanaan Sumber Daya Manusia (SDM) atau tenaga kerja yang didefinisikan sebagai proses menentukan kebutuhan tenaga kerja agar dalam pelaksanaannya berintegrasi (Andrew, 2013). Organisasi atau perusahaan dalam bidang Sumber Daya Manusia (SDM) tentunya menginginkan agar setiap saat memiliki SDM yang berkualitas dalam arti memenuhi persyaratan kompetensi untuk didayagunakan dalam usaha merealisasi visi dan mencapai tujuan-tujuan jangka menengah dan jangka pendek.

Menurut (Baskara, 2011) kriteria dan indikator dalam perancangan taman bermain anak:

1. Keselamatan: fisik fasilitas permainan tidak menimbulkan/memungkinkan terjadi kecelakaan saat digunakan.
2. Kesehatan: bebas terhadap hal-hal yang menyebabkan terganggunya kesehatan dalam jangka pendek maupun panjang.

### 3. Kenyamanan:

3.1 Kenyamanan fisik: kebebasan dalam penggunaan fasilitas bermain, tidak terganggu dalam beraktivitas.

3.2 Kenyamanan psikologis: memiliki rasa aman dari lingkungan sekitar, terlindung dari iklim yang mengganggu.

4. Kemudahan: semua fasilitas permainan dapat dengan mudah digunakan, dimengerti dan dijangkau oleh semua anak-anak.

5. Keamanan: bebas terhadap hal-hal yang memungkinkan terjadinya tindak kejahatan ataupun vandalisme.

6. Keindahan: menarik secara visual, mendorong orang untuk datang dan memiliki citra dan identitas khusus sebagai taman bermain anak.

Prinsip perancangan untuk aspek pengelolaan unsur organisasi adalah:

#### 1. Keselamatan

1.1 Dokumen prosedur operasional standar (*SOP*) atau petunjuk pelaksanaan kerja.

#### 2. Keamanan

2.1 Profil perusahaan yang terdiri atas visi dan misi; struktur organisasi yang lengkap dan terdokumentasi; uraian tugas dan fungsi yang lengkap untuk setiap jabatan dan terdokumentasi.

2.2 Rencana usaha yang lengkap, terukur dan terdokumentasi.

2.3 Perjanjian Kerja Bersama (PKB) atau peraturan perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan terdokumentasi.

### 2.3.3.2 Manajemen

Menurut Daft (2010:4), manajemen merupakan pencapaian tujuan organisasi dengan cara yang efektif dan efisien lewat perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan Sumber Daya Manusia (SDM).

Menurut (Baskara, 2011) kriteria dan indikator dalam perancangan taman bermain anak:

1. Keselamatan: fisik fasilitas permainan tidak menimbulkan/memungkinkan terjadi kecelakaan saat digunakan.
2. Kesehatan: bebas terhadap hal-hal yang menyebabkan terganggunya kesehatan dalam jangka pendek maupun panjang.
3. Kenyamanan:
  - 3.1 Kenyamanan fisik: kebebasan dalam penggunaan fasilitas bermain, tidak terganggu dalam beraktivitas.
  - 3.2 Kenyamanan psikologis: memiliki rasa aman dari lingkungan sekitar, terlindung dari iklim yang mengganggu.
4. Kemudahan: semua fasilitas permainan dapat dengan mudah digunakan, dimengerti dan dijangkau oleh semua anak-anak.
5. Keamanan: bebas terhadap hal-hal yang memungkinkan terjadinya tindak kejahatan ataupun vandalisme.
6. Keindahan: menarik secara visual, mendorong orang untuk datang dan memiliki citra dan identitas khusus sebagai taman bermain anak.



Prinsip perancangan untuk aspek pengelolaan unsur manajemen adalah:

1. Keselamatan

1.1 Pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang terdokumentasi.

1.2 Pelaksanaan evaluasi kinerja manajemen dan terdokumentasi.

1.3 Tersedia informasi mengenai dokter, rumah sakit atau klinik yang terdekat.

2. Kesehatan

2.1 Pelaksanaan program pemeriksaan kesehatan karyawan yang terdokumentasi.

2.3.3.3 Sumber Daya Manusia

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, pengertian Sumber Daya Manusia (SDM) dapat terkait dengan pariwisata adalah “berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah pusat dan daerah”. Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam memajukan sektor pariwisata. Pentingnya SDM di sektor pariwisata adalah manusia (people) merupakan sumber daya yang sangat penting di sebagian besar organisasi. Khususnya di organisasi berbasis jasa (service-based organization), SDM berperan sebagai faktor kunci dalam mewujudkan keberhasilan kinerja (Evans, Campbell, & Stonehouse, 2003). Berdasarkan pendapat Gaol (2014:65) terdapat 6 fungsi operatif manajemen sumber daya manusia, yaitu:

1. Pengadaan (*Procurement*)

Fungsi pengadaan berhubungan dengan mendapatkan jenis dan jumlah tenaga kerja yang penting untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi, berkaitan dengan bagaimana penentuan kebutuhan sumber daya manusia misalnya perekrutan, penyeleksian dan penempatan kerja.

## 2. Pengembangan (*Development*)

Setelah tenaga kerja diperoleh, mereka harus mengalami perkembangan. Perkembangan yang berkaitan dengan peningkatan keahlian melalui pelatihan, yang penting bagi kinerja pekerjaan. Kegiatan ini sangat penting dan akan terus berkembang dikarenakan perubahan-perubahan teknologi, penyesuaian kembali jabatan, dan meningkatnya kerumitan tugas-tugas manajerial.

## 3. Kompensasi (*Compensation*)

Fungsi ini didefinisikan sebagai pemberian upah yang cukup dan wajar kepada tenaga kerja atas kontribusi/jasa mereka terhadap tujuan-tujuan organisasi.

## 4. Integrasi/Penyatuan (*Integration*)

Walaupun sudah menerima pegawai, sudah mengembangkannya, dan sudah memberikan kompensasi yang memadai, perusahaan masih menghadapi masalah yang sulit, yaitu integrasi/penyatuan. Dalam hal ini pegawai secara individu diminta mengubah pandangannya, kebiasaannya, dan sikap-sikap lainnya yang selama ini kurang menguntungkan bagi perusahaan agar disesuaikan dengan keinginan serta tujuan perusahaan.

## 5. Perawatan/Pemeliharaan (*Maintenance*)

Pemeliharaan berarti berusaha untuk mempertahankan dan meningkatkan kondisi yang telah ada.

#### 6. Pemisahan/Pelepasan/Pensiun (*Separation*)

Apabila fungsi pertama pertama manajemen SDM adalah untuk melindungi karyawan.

Menurut (Baskara, 2011) kriteria dan indikator dalam perancangan taman bermain anak:

1. Keselamatan: fisik fasilitas permainan tidak menimbulkan/memungkinkan terjadi kecelakaan saat digunakan.
2. Kesehatan: bebas terhadap hal-hal yang menyebabkan terganggunya kesehatan dalam jangka pendek maupun panjang.
3. Kenyamanan:
  - 3.1 Kenyamanan fisik: kebebasan dalam penggunaan fasilitas bermain, tidak terganggu dalam beraktivitas.
  - 3.2 Kenyamanan psikologis: memiliki rasa aman dari lingkungan sekitar, terlindung dari iklim yang mengganggu.
4. Kemudahan: semua fasilitas permainan dapat dengan mudah digunakan, dimengerti dan dijangkau oleh semua anak-anak.
5. Keamanan: bebas terhadap hal-hal yang memungkinkan terjadinya tindak kejahatan ataupun vandalisme.
6. Keindahan: menarik secara visual, mendorong orang untuk datang dan memiliki citra dan identitas khusus sebagai taman bermain anak.

Prinsip perancangan untuk aspek pengelolaan unsur sumber daya manusia adalah:

1. Keselamatan:

1.1 Memiliki program pelatihan peningkatan kompetensi.

1.2 Memiliki program penilaian kinerja karyawan.

1.3 Operator yang berkompeten untuk memastikan keselamatan pemain dan pengunjung.

1.4 Teknisi yang berkompeten untuk menjaga keselamatan pemain dan pengunjung.

2. Kesehatan:

2.1 Perlindungan asuransi kesehatan dan kecelakaan

3. Keamanan:

3.1 Karyawan menggunakan pakaian seragam yang bersih dan rapi dengan mencantumkan identitas/logo perusahaan

3.2 Tersedia petugas keamanan oleh satuan pengamanan yang memiliki Kartu Tanda Anggota (KTA) satuan pengamanan yang dikeluarkan oleh Kepolisian Republik Indonesia.

2.3.3.4 Sarana dan Prasarana

Sarana wisata adalah elemen dalam suatu destinasi yang memungkinkan wisatawan tinggal, untuk menikmati atau berpartisipasi dalam atraksi yang ditawarkan (Suharto, 2016). Sarana dan prasarana dikategorikan menjadi infrastruktur dan superstruktur. Contoh infrastruktur antara lain adalah jalan, listrik, sistem pembuangan, fasilitas komunikasi, pelabuhan, lapangan udara dan

lain-lain. Sedangkan yang termasuk kedalam superstruktur antara lain hotel, rumah makan, fasilitas hiburan, dan lainnya yang dibutuhkan wisatawan. Infrastruktur umumnya dibangun untuk masyarakat setempat dimana superstruktur dikembangkan dengan pertimbangan akan kebutuhan untuk pariwisata. Superstruktur tidak mungkin ada tanpa infrastruktur yang terencana dan dibangun dengan baik. Contohnya adalah suatu hotel tidak dapat dibangun apabila tidak ada jaringan air, jaringan telepon, jaringan listrik. Apabila infrastruktur tidak mencukupi maka baik masyarakat setempat ataupun wisatawan akan menderita sehingga menyebabkan tingginya ketidakpuasan wisatawan.

Menurut (Baskara, 2011) kriteria dan indikator dalam perancangan taman bermain anak:

1. Keselamatan: fisik fasilitas permainan tidak menimbulkan/memungkinkan terjadi kecelakaan saat digunakan.
2. Kesehatan: bebas terhadap hal-hal yang menyebabkan terganggunya kesehatan dalam jangka pendek maupun panjang.
3. Kenyamanan:
  - 3.1 Kenyamanan fisik: kebebasan dalam penggunaan fasilitas bermain, tidak terganggu dalam beraktivitas.
  - 3.2 Kenyamanan psikologis: memiliki rasa aman dari lingkungan sekitar, terlindung dari iklim yang mengganggu.
4. Kemudahan: semua fasilitas permainan dapat dengan mudah digunakan, dimengerti dan dijangkau oleh semua anak-anak.

5. Keamanan: bebas terhadap hal-hal yang memungkinkan terjadinya tindak kejahatan ataupun vandalisme.
6. Keindahan: menarik secara visual, mendorong orang untuk datang dan memiliki citra dan identitas khusus sebagai taman bermain anak.

Prinsip perancangan untuk aspek pengelolaan unsur sarana dan prasarana adalah:

1. Keselamatan:

- 1.1 Akses khusus darurat yang terlihat dengan rambu yang jelas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 1.2 Alat Pemadam Api Ringan (APAR) sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- 1.3 Instalasi listrik sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- 1.4 Instalasi air bersih sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2. Kesehatan:

- 2.1 Peralatan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K).
- 2.2 Tersedia toilet yang bersih, terawat dilengkapi dengan air bersih yang cukup; tempat cuci tangan dan alat pengering; kloset jongkok atau kloset duduk; tempat sampah tertutup; tempat buang air kecil (*urinoir*) untuk toilet pengunjung pria.

3. Keamanan:

- 3.1 Tersedia area administrasi di ruang pimpinan arena permainan.
- 3.2 Tersedia area pemeliharaan dan perbaikan.
- 3.3 Tersedia tempat penyimpanan barang bagi karyawan.

3.4 Tersedia toilet terpisah untuk pria dan wanita.

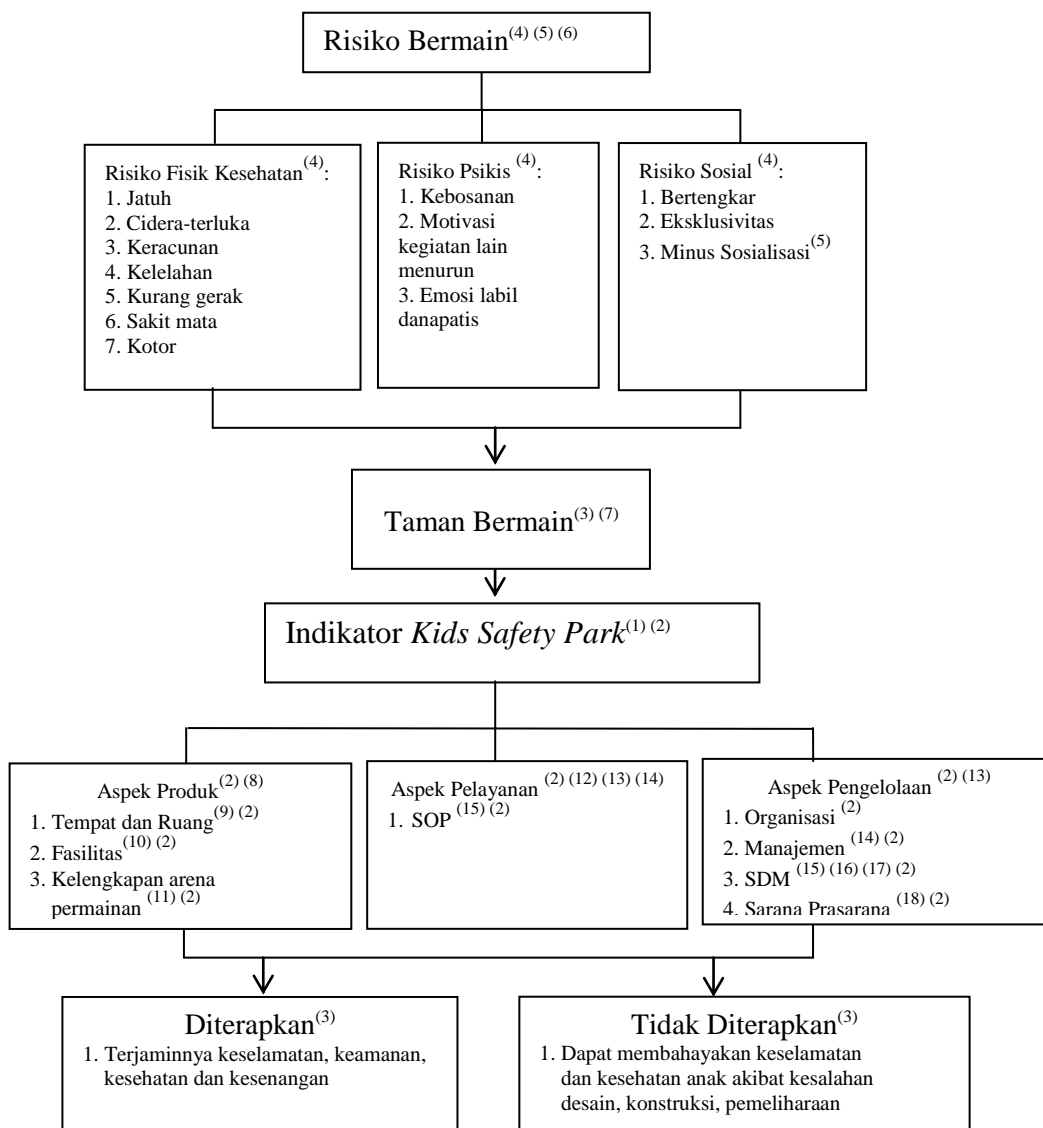
#### **2.4 Apabila diterapkan**

Sasaran dan tujuan yang ingin dicapai dari *kids safety park* pada taman bermain anak-anak adalah terjaminnya keselamatan (*safety*), keamanan (*security*), dan kesehatan (*healthy*), anak-anak dalam beraktivitas memperoleh kesenangan (*fun*) di taman bermain. Keselamatan bertujuan untuk menjamin keselamatan anak-anak ketika bermain dan menggunakan fasilitas/peralatan taman bermain dari kecelakaan. Isu kecelakaan di area bermain merupakan hal yang kompleks dan banyak hal yang mampu menjadi faktor penyebabnya. Kesehatan bertujuan untuk menjamin tidak terganggunya kesehatan anak-anak akibat bermain di taman bermain anak. Salah satu penyebabnya terganggunya kesehatan anak-anak di taman bermain diantaranya penggunaan material/bahan. Keamanan bertujuan untuk memberikan rasa aman bagi anak-anak yang bermain dengan mudahnya orang tua atau pendamping mengawasi sehingga gangguan keamanan seperti penculikan anak tidak terjadi (Baskara, 2011).

#### **2.5 Apabila tidak diterapkan**

Beberapa persoalan yang terjadi berkaitan dengan belum adanya pengendalian perancangan taman bermain anak-anak di Indonesia adalah banyaknya fasilitas taman bermain anak yang dapat membahayakan keselamatan dan kesehatan anak-anak akibat kesalahan desain, konstruksi dan pemeliharaan. Isu kecelakaan di area bermain merupakan hal yang kompleks, terganggunya kesehatan anak-anak, dan gangguan keamanan seperti penculikan (Baskara, 2011).

## 2.6 KERANGKA TEORI



**Gambar 2.1 Kerangka Teori**

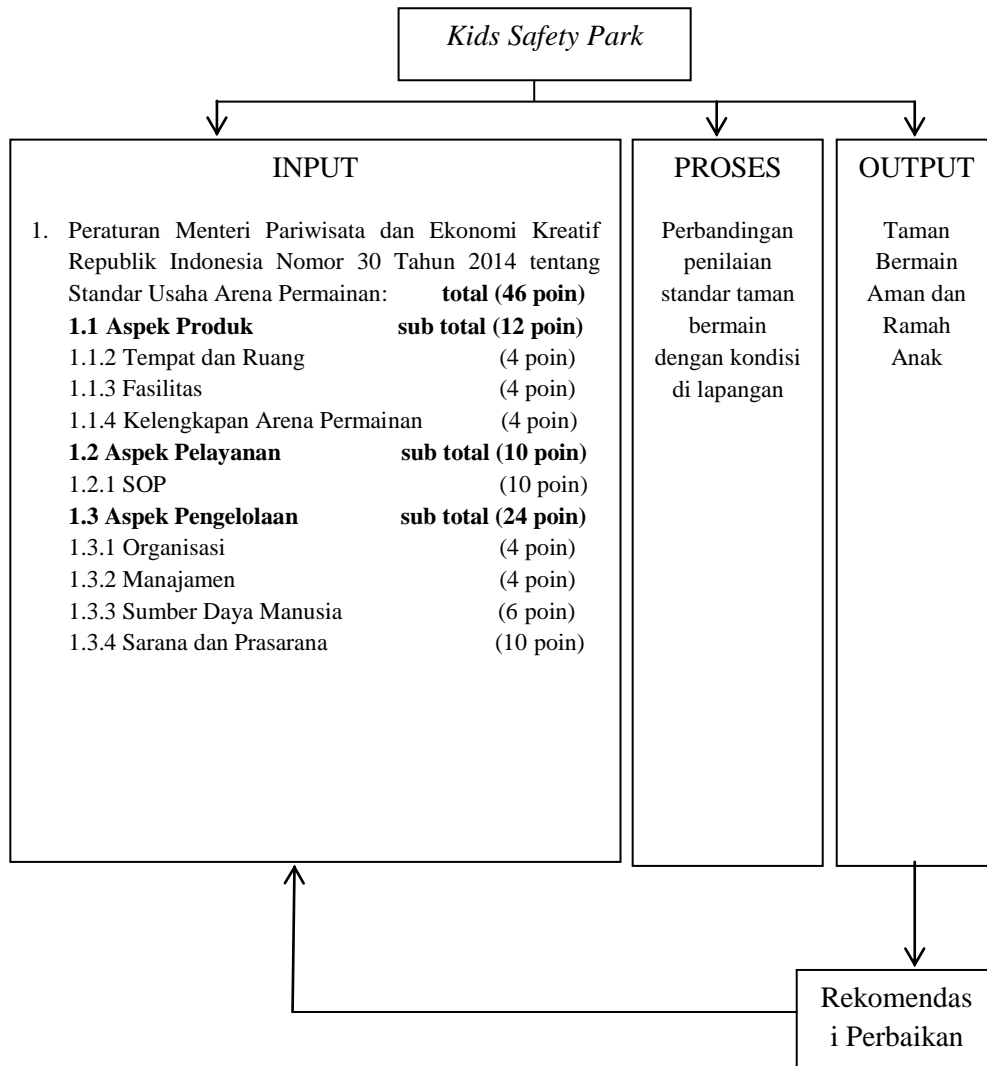
Sumber: (1) Undang-Undang RI No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan; (2) Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2014 Tentang Standar Usaha Arena Permainan; (3) Baskara, 2011; (4) Musfiroh, Tadkiroatun.2015. *Bermain dan Permainan Anak*. Tangerang Selatan. Universitas Terbuka; (5) David Ball, 2012; (6) Amy Dickinson, 2012; (7) Badan Keamanan Produk Amerika Serikat, 2010; (8) Medlik, 2008; (9) Fandy Tjiptono, 2011; (10) Kurniawan, 2014; (11) Kotler & Keller, 2008; (12) Febriany, 2014; (13) Tjiptono, 2014; (14) Saleh & Ryan, 1991 dan Hermawan, 2017; (15) Wibowo, 2010; (16) Robbins & Coutler, 2012; (17) Daft, 2010; (18) Undang-Undang RI No.10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan; (16) Evans, Campbell, & Stonehouse, 2003; (17) Gaol, 2014; (18) Suharto, 2016.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 KERANGKA KONSEP



**Gambar 3.1 Kerangka Konsep**

### 3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang akan dikaji adalah gambaran penerapan *kids safety park* sebagai upaya pencegahan kecelakaan pada taman bermain anak-anak pada wahana x di wisata x berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No. 30 Tahun 2014 tentang Standar Usaha Arena Permainan.

### 3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis dan rancangan penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, karena peneliti ingin menggambarkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada taman bermain anak-anak dalam mendukung pencapaian *kids safety park* berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No.30 Tahun 2014 tentang Standar Usaha Arena Permainan. Metode penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif merupakan metode yang mendeskripsikan atau menguraikan situasi masalah di suatu tempat (Lapau, 2015).

### 3.4 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

**Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran**

No	Aspek	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Kategori	Skala Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Produk	Tempat dan Ruang	Terpenuhi atau tidaknya 4 indikator tempat dan ruang	1. Lembar Observasi 2. Lembar Wawancara 3. Lembar Studi Dokumen	1= tidak ada 2= tidak sesuai 3= sesuai	Ordinal
		Fasilitas	Terpenuhi atau tidaknya 4 indikator fasilitas	1. Lembar Observasi 2. Lembar Wawancara 3. Lembar	1= tidak ada 2= tidak sesuai 3= sesuai	Ordinal

Lanjutan Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Kelengkapan Arena Permainan	Terpenuhi atau tidaknya 4 indikator kelengkapan arena permainan	1. Lembar Observasi 2. Lembar Wawancara 3. Lembar Studi Dokumen	1= tidak ada 2= tidak sesuai 3= sesuai	Ordinal
2.	Aspek Pelayanan	SOP	Terpenuhi atau tidaknya 10 indikator SOP	1. Lembar Observasi 2. Lembar Wawancara 3. Lembar Studi Dokumen	1= tidak ada 2= tidak sesuai 3= sesuai	Ordinal
3.	Aspek Pengelolaan	Organisasi	Terpenuhi atau tidaknya 4 indikator organisasi	1. Lembar Observasi 2. Lembar Wawancara 3. Lembar Studi Dokumen	1= tidak ada 2= tidak sesuai 3= sesuai	Ordinal
		Manajemen	Terpenuhi atau tidaknya 4 indikator manajemen	1. Lembar Observasi 2. Lembar Wawancara 3. Lembar Studi Dokumen	1= tidak ada 2= tidak sesuai 3= sesuai	Ordinal
		Sumber Daya Manusia (SDM)	Terpenuhi atau tidaknya 6 indikator Sumber Daya Manusia (SDM)	1. Lembar Observasi 2. Lembar Wawancara 3. Lembar Studi Dokumen	1= tidak ada 2= tidak sesuai 3= sesuai	Ordinal
		Sarana dan Prasarana	Terpenuhi atau tidaknya 10 indikator	1. Lembar Observasi 2. Lembar Wawancara		

Lanjutan Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			sarana dan prasarana	3. Lembar Studi Dokumen	1= tidak ada 2= tidak sesuai 3= sesuai	Ordinal
4.	Penilaian Kids Safety Park berdasarkan SMK3			1. Lembar Observasi 2. Lembar Wawancara 3. Lembar Studi Dokumen	1. Nilai range (0-59%) kurang 2. Nilai range (60-84%) baik 3. Nilai range (85-100%) memuaskan	Ordinal

### 3.5 Sumber Informasi

Sumber informasi dari penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder yang selanjutnya akan diolah menjadi informasi sesuai dengan yang dibutuhkan . Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2015).

#### 3.5.1 Data Primer

Sampel sebagian sumber data atau sebagian informan sebaiknya memenuhi kriteria sebagi berikut (Sugiyono, 2015).

1. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayati.

2. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
3. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.
4. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri.

Informan 1 dalam penelitian ini adalah HRD Sindu Kusuma Edupark dikarenakan mengetahui dan memahami penerapan *kids safety park* sesuai dengan standar usaha arena permainan. Informan 2, operator wahana permainan dikarenakan mengetahui dan memahami bagaimana melayani pengunjung yang akan menggunakan wahana dengan baik dan benar, sehingga pengunjung merasa aman dan nyaman. Informan 3, teknisi wahana permainan dikarenakan mengetahui dan memahami bagaimana pemeliharaan, perbaikan, dan penambahan instalasi baru untuk semua hal yang berkaitan dengan listrik, elektronik, mekanik semua peralatan wahana, fasilitas perusahaan yang ada.

### **3.5.2 Data Sekunder**

Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari data selain informan yang terpilih, yaitu berupa studi dokumentasi yang dimiliki oleh taman bermain. Studi dokumentasi digunakan untuk mendukung data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi.

## **3.6 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengambilan Data**

### **3.6.1 Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini adalah dokumen sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) pada taman bermain dari lembar observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi.

#### **3.6.1.1 Lembar Observasi**

Lembar observasi digunakan untuk membantu dalam proses observasi di lapangan. Dengan adanya observasi akan membantu dalam pemahaman mengenai indikator-indikator yang ada di dalam standar. Lembar observasi tersebut terdapat pada lampiran.

#### **3.6.1.2 Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk wawancara terstruktur (*structured interview*). Dalam melakukan wawancara, telah dipersiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dimana alternatif jawabannya telah disiapkan (Sugiyono, 2015). Pedoman wawancara pada penelitian ini berpedoman pada Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (Permenparekref RI) Nomor 30 Tahun 2014 tentang Standar Usaha Arena Permainan.

#### **3.6.1.3 Studi Dokumen**

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam evaluatif deskriptif. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya apabila didukung oleh dokumentasi (Sugiyono, 2015).

### **3.7 Prosedur Penelitian**

#### **3.7.1 Tahap Pra Penelitian**

Tahap pra penelitian merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan kegiatan penelitian, meliputi:

1. Menyusun proposal penelitian
2. Menentukan lokasi penelitian
3. Melakukan perizinan di Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat
4. Melaksanakan ujian proposal skripsi
5. Melakukan perijinan ke lokasi penelitian

#### **3.7.2 Tahap Penelitian**

Tahap penelitian merupakan kegiatan yang dilaksanakan ketika melakukan proses penelitian, meliputi:

1. Melakukan observasi
2. Melakukan wawancara
3. Melakukan studi dokumentasi

#### **3.7.3 Tahap Pasca Penelitian**

Tahap pasca penelitian merupakan kegiatan yang dilaksanakan setelah penelitian selesai atau berakhirnya proses penelitian, meliputi:

1. Melakukan input data hasil penelitian
2. Melakukan analisis data
3. Membuat laporan akhir penelitian

### 3.8 Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2015).

### 3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat. Analisis univariat digunakan untuk menjabarkan secara deskriptif mengenai distribusi frekuensi dan proporsi masing-masing variabel yang diteliti (Sumantri, 2011).

Terdapat rumus statistik distribusi frekuensi untuk menghitung tingkat kesesuaian poin-poin dengan standar yang ada. Pada penelitian ini, skor yang ada terdiri dari terpenuhi, terpenuhi sebagian, dan tidak terpenuhi. Skor yang diperoleh dikalikan 100% dan dibagi total poin, sehingga akan didapatkan persentase skor yang diperoleh (Sugiyono, 2015).

$$\% \text{ Kesesuaian Poin} = \frac{\text{Tingkat Kesesuaian} \times 100\%}{\text{Total poin}}$$



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Gambaran Umum

Pertumbuhan kunjungan wisatawan ke Daerah Istimewa Yogyakarta terus meningkat, dengan diluncurkannya slogan baru Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu *Yogya Istimewa*, maka dapat semakin meningkatkan seluruh *stakeholder* kepariwisataan DIY untuk mewujudkan sektor pariwisata yang istimewa. Keistimewaan tersebut tercermin mulai dari tata kelola pemerintahannya yang baik, manajemen pengelolaan daya tarik wisata yang baik, maupun industri pariwisata yang berkualitas. Perda DIY No. 1 Tahun 2012 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah (RIPPARDA) pasal 3 ayat 4 point d berbunyi “mengembangkan tujuan wisata yang aman, nyaman, menarik, mudah dicapai, dan berwawasan lingkungan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat”.

Obyek wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta, meliputi obyek wisata alam, obyek wisata budaya, obyek wisata buatan, dan desa/kampung wisata adalah sebanyak 131 Obyek Wisata. Keseluruhan kunjungan wisatawan luar negeri ke obyek-obyek wisata 601.781 jiwa, sedangkan wisatawan dalam negeri 25.349.012 jiwa, sehingga jumlahnya mencapai 25.950.793 jiwa. Pertumbuhan kunjungan wisatawan luar negeri dan dalam negeri sejumlah 5.229.298 jiwa (14,94%), sebelumnya tahun 2016 sejumlah 4.549.574 jiwa (10,37%) (Dinas Pariwisata DIY, 2017).

#### 4.1.1 Taman Bermain X Kabupaten Sleman, DIY

Taman bermain X beroperasi sejak 20 Desember tahun 2014, berlokasi di Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, DIY. Taman bermain X merupakan unit usaha divisi hotel dan wisata perusahaan X yang berpusat di Kota Batu, Jawa Timur yang sudah berpengalaman dalam pembangunan daya tarik wisata. Taman bermain X memiliki lahan sejumlah 7 hektar dan 20 wahana.

##### 4.1.1.1 Kondisi Taman Bermain X

Taman bermain X merupakan wahana rekreasi keluarga yang sudah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), namun dalam pelaksanaannya belum maksimal. Taman bermain X memiliki wahana ekstrim tertinggi nomer 2 di Indonesia dengan ketinggian 48 meter, wahana komidi putar, wahana berkendara, wahana taman lampu, wahana indoors, dan wahana air yang tentunya memiliki risiko ketika bermain di wahana tersebut.

##### 4.1.1.2 Wahana Taman Bermain X

Taman bermain X mempunyai 20 wahana di dalamnya terdiri dari 6 wahana dengan ketinggian, 3 wahana komidi putar, 5 wahana indoors, 4 wahana berkendara, 1 wahana taman lampu, 1 wahana air.

**Tabel 4.1 Wahana Taman Bermain X**

No	Nama Wahana	Jenis Wahana
(1)	(2)	(3)
1.	Cakra Manggilingan, Kursi Mabur, Panggon Lunjak, Kora-Kora, Sepeda Mabur, Prosotan Suket	Wahana Ketinggian
2.	Komidi Putar, Roti Puter, Cangkir Puter	Wahana Komidi Putar

Lanjutan Tabel 4.1 Wahana Taman Bermain X

(1)	(2)	(3)
3.	4 Rider, House Of Terror, Bioskop 8 D, Omah Musik, Omah Batik.	Wahana Indoors
4.	Montor Tumbur, Mobil Gowes, Pit Egrang, Sepur Kluthuk	Wahana Berkendara
5.	Light Festival	Wahana Taman Lampu
6.	Waterpark	Wahana Air

#### 4.1.1.3 Fasilitas Umum Taman Bermain X

Taman bermain X memiliki fasilitas umum yang dapat membantu dan mempermudah pengunjung yang sedang beraktivitas di dalamnya yaitu musholla, toilet, ruang bilas, gazebo, tempat parkir, restoran, *food court*, tempat penitipan barang, kolam terapi ikan, pertokoan.

**Tabel 4.2 Fasilitas Umum Taman Bermain X**

No	Fasilitas Umum	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1.	Musholla	3
2.	Toilet	5
3.	Ruang bilas	2
4.	Gazebo	10
5.	Tempat parkir	2
6.	Restoran	1
7.	<i>Food court</i>	8
8.	Tempat penitipan barang	1

Lanjutan Tabel 4.2 Fasilitas Umum Taman Bermain X

(1)	(2)	(3)
9.	Kolam Terapi Ikan	1
10.	Pertokoan	1

#### 4.1.1.4 Sarana dan Prasarana Keselamatan dan Kesehatan, Keamanan, Taman Bermain X

Taman bermain X memiliki sarana dan prasarana keselamatan dan kesehatan, keamanan yang menyakinkan pengunjung, sehingga dapat beraktivitas dengan aman dan nyaman di dalamnya yaitu Alat Pemadam Api Ringan (APAR), titik kumpul (*assembly point*), *ramp*, kursi roda, pelampung, klinik, CCTV, Pos SATPAM, portal.

**Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana Keselamatan dan Kesehatan, Keamanan**

No	Nama	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1.	APAR	8
2.	Titik kumpul	5
3.	<i>Ramp</i>	22
4.	Kursi roda	2
5.	Pelampung	10
6.	Klinik	1
7.	CCTV	10
8.	Pos SATPAM	4
9.	Portal	2

#### 4.1.1.5 Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Taman Bermain X

Taman bermain X memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) untuk melaksanakan suatu pekerjaan sehingga dapat berjalan sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya masing-masing. Jumlah keseluruhan Sumber Daya Manusia (SDM) taman bermain X sejumlah 155 orang.

**Tabel 4.4 Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Taman Bermain X**

No.	Bagian	Jumlah
1.	HRD	6 orang
2.	Wahana	45 orang
3.	Marketing	6 orang
4.	Engineering	13 orang
5.	Acct/Kasir	25 orang
6.	Food & Beverage	19 orang
7.	Public Area	19 orang
8.	Security	19 orang
9.	Perawat	3 orang
<b>Total</b>		<b>155 orang</b>

#### 4.1.1.6 Jumlah Cedera Taman Bermain X dan Jenis Cedera yang di Derita (Juni sampai September 2019)

**Tabel 4.5 Jumlah Cedera Taman Bermain X dan Jenis Cedera yang di Derita (Juni sampai September 2019)**

No	Lokasi	Bulan	Jenis Cedera	Jumlah (Jiwa)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Wahana Waterpark	Juni-September	Tegang/Terkilir Memar/Lecet  Luka Goresan Lain-Lain	2 42+1  13 14+1	Teratasi Teratasi+ RS.X  Teratasi Teratasi+ RS.X
<b>Sub Total</b>				<b>71 (44%)+ 2 (2%)</b>	<b>Teratasi+ Di rujuk ke RS.X</b>
2.	Area Wahana	Juni-	Tegang/Terkilir	2	Teratasi

Lanjutan Tabel 4.5 Jumlah Cedera Taman Bermain X dan Jenis Cedera yang di Derita (Juni sampai September 2019)

(1)	(2)	(3)	(3)	(4)	(6)
		September	Memar/Lecet	20	Teratasi
			Luka Goresan	1	Teratasi
			Lain-Lain	28+2	Teratasi+ RS. X
	<b>Sub Total</b>			<b>51 (32%)+2 (2%)</b>	<b>Teratasi+ Di rujuk ke RS.X</b>
3.	Wahana Segwey	Juni- September	Tegang/Terkilir	3	Teratasi
			Memar/Lecet	15	Teratasi
			Patah Tulang	1	RS.X
			Lain-Lain	2	Teratasi
	<b>Sub Total</b>			<b>20 (12%) 1 (1%)</b>	<b>Teratasi Di rujuk ke RS.X</b>
4.	Wahana Mobil Gowes	Juni- September	Memar/Lecet	2	Teratasi
			Lain-Lain	1	Teratasi
	<b>Sub Total</b>			<b>3 (2%)</b>	<b>Teratasi</b>
5.	Wahana Panggon Lunjak	Juni- September	Memar/Lecet	2	Teratasi
			Lain-Lain	1	Teratasi
	<b>Sub Total</b>			<b>3 (2%)</b>	<b>Teratasi</b>
6.	Wahana Kora-Kora	Juni- September	Lain-Lain	3	Teratasi
	<b>Sub Total</b>			<b>3 (2%)</b>	<b>Teratasi</b>
7.	Wahana Cakra Manggilingan	Juni- September	Memar/Lecet	1	Teratasi
	<b>Sub Total</b>			<b>1 (1%)</b>	<b>Teratasi</b>
	<b>Total (157 jiwa)</b>	Juni- September	Tegang/Terkilir	<b>7 (4%)</b>	<b>Teratasi</b>
			Memar/Lecet	<b>82 (52%)+1 (1%)</b>	<b>Teratasi+ Di rujuk RS.X</b>
			Luka Goresan	<b>14 (9%)</b>	<b>Teratasi</b>
			Patah Tulang	<b>1 (1%)</b>	<b>Di rujuk RS.X</b>
			Lain - Lain	<b>49 (30%)+3 (3%)</b>	<b>Teratasi+ Di rujuk RS.X</b>

Berdasarkan data klinik Taman Bermain X Bulan Juni sampai September 2019, sejumlah 5 jiwa mendapatkan perawatan lebih lanjut di Rumah Sakit X. Kategori lokasi dengan jumlah cedera terbesar yang mendapatkan perawatan di klinik taman bermain X yaitu: (1) Wahana Waterpark sejumlah 73 jiwa (46%); (2) Area Wahana sejumlah 53 jiwa (34%); (3) Wahana Segway sejumlah 21 jiwa (13%); (4) Wahana Mobil Gowes sejumlah 3 jiwa (2%); (5) Wahana Panggon Lunjak sejumlah 3 jiwa (2%); (6) Wahana Kora-Kora sejumlah 3 jiwa (2%); (7) Wahana Cakra Manggilingan sejumlah 1 jiwa (1%).

Jenis cedera yang di derita diantaranya: (1) tegang/terkilir(4%), hal tersebut disebabkan karena tergelincir di Wahana Waterpark, Area Wahana, dan Wahana Segway; (2) memar/lecet(53%), hal tersebut disebabkan karena terjatuh dan membentur benda keras di Wahana Waterpark, Area Wahana, Wahana Segway, Wahana Cakra Manggilingan; (3) luka goresan (9%), hal tersebut disebabkan karena terjatuh mengenai benda tajam di Wahana Waterpark, Area Wahana, Wahana Segway, Wahana Mobil Gowes, Wahana Panggon Lunjak, Wahana Cakra Manggilingan; (4) patah tulang (1%), hal tersebut disebabkan karena terjatuh dan membentur benda keras di Wahana Segway; (5) lain-lain (33%), hal tersebut disebabkan karena sakit yang di derita pengunjung seperti mual, pusing, asam lambung, demam, gatal-gatal pada saat bermain di Wahana Waterpark, Area Wahana, Wahana Segway, Wahana Mobil Gowes, Wahana Kora-Kora.

## 4.1.2 Hasil Penelitian

### 4.1.2.1 Karakteristik Informan

Informan dalam penelitian ini berjumlah 4 orang yaitu: Bagian HRD Taman Bermain X sejumlah 1 orang, Bagian Wahana Taman Bermain X sejumlah 1 orang, Bagian Engineering Taman Bermain X sejumlah 2 orang.

**Tabel 4.6 Karakteristik Informan**

No	Informan	Jenis Kelamin	Masa Kerja	Jabatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	M.R	Laki-Laki	4 Tahun	Asst. Manager HRD
2.	A.D	Laki-Laki	4 Tahun	Koord. Engineering
3.	R.D	Laki-Laki	4 Tahun	SPV. Engineering
4.	T.E	Perempuan	4 Tahun	Opt. Wahana

## 4.2 Gambaran Penerapan *Kids Safety Park* Taman Bermain X

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan pasal 86 berbunyi” setiap perusahaan wajib menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang terintegrasi dengan sistem manajemen perusahaan. Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (Permenparekref RI) Nomor 30 Tahun 2014 tentang Standar Usaha Arena Permainan, standar usaha arena permainan adalah rumusan kualifikasi/klasifikasi usaha arena permainan yang mencakup aspek produk, pelayanan, dan pengelolaan usaha arena permainan.

Dalam penelitian ini menggunakan 3 aspek yaitu aspek produk yang terdiri dari 3 parameter dan 12 indikator; aspek pelayanan yang terdiri dari 1 parameter dan 10 indikator; aspek pengelolaan yang terdiri dari 4 parameter dan 24 indikator.



### 4.2.1 Aspek Produk

Aspek produk terdiri dari 3 parameter dan 12 indikator meliputi: tempat dan ruang (4 indikator); fasilitas (4 indikator); kelengkapan arena permainan (4 indikator).

#### 4.2.1.1 Tempat dan Ruang

Tempat dan ruang memiliki 4 indikator, yaitu: (1) tersedia area di dalam atau di luar gedung yang memenuhi persyaratan/kelayakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan; (2) luas area yang digunakan untuk peralatan dan mesin permainan paling besar 80% dari total luas area; (3) petunjuk arah masuk dan keluar yang jelas dan mudah terlihat; (4) penerangan dan sirkulasi udara yang baik sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

**Tabel 4.7 Tempat dan Ruang**

No	Poin Parameter	Indikator	Penerapan (%)			Catatan Temuan
			(Ada Sesuai)	(Ada Tidak Sesuai)	Tidak Ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Tempat dan Ruang (4 indikator)	1. Tersedia area di dalam atau di luar gedung yang memenuhi persyaratan/kelayakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan				
		1.1 Area taman bermain	✓			Taman Bermain X sudah

Lanjutan Tabel 4.7 Tempat dan Ruang

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		di dalam dan di luar gedung terlindung oleh pagar				terlindungi pagar pada area di luar dan di dalam taman bermain
		1.2 Tata letak taman bermain berdasarkan zonasi aktivitas bermain aktif-pasif:				
		Wahana taman bermain aktif seperti Waterpark, Panggon Lunjak, Prosotan Suket, Roti Puter, Cangkir Puter, Komidi Putar, Kora-Kora, Mobil Gowes, Montor Tumbur, Cakra Manggilin gan, Sepeda Mabur, Pit Egrang	✓			Taman Bermain X sudah memisahkan wahana aktifnya seperti Waterpark, Panggon Lunjak, Prosotan Suket, Roti Puter, Cangkir Puter, Komidi Putar, Kora-Kora, Mobil Gowes, Montor Tumbur, Cakra Manggilin an, Sepeda Mabur, Pit Egrang, Sepur Kluthuk

Lanjutan Tabel 4.7 Tempat dan Ruang

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Sepur Kluthuk, terpisah dengan wahana pasif seperti Wahana 4 Rider, House Of Terror, Bioskop 8D, Omah Musik, Omah Batik				dengan wahana pasif seperti Wahana 4 Rider, House Of Terror, Bioskop 8D, Omah Musik, Omah Batik
		1.3 Terdapat area yang terdiri dari tanah/rumput:				
		Area Wahana	✓			Taman Bermain X pada area wahana sudah terdapat area tanah/rumput
		Area Fasilitas Umum	✓			Taman Bermain X pada area fasilitas umum sudah terdapat area tanah/Rumput
		Area Perkantoran	✓			Taman Bermain X pada area perkantoran sudah terdapat

Lanjutan Tabel 4.7 Tempat dan Ruang

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						area tanah/ rumput
		Area Gudang	✓			Taman Bermain X pada area gudang sudah terdapat area tanah/ rumput
		1.4 Area bebas sampah:				
		Area Wahana	✓			Taman Bermain X pada area wahana terbebas dari sampah
		Area Fasilitas Umum	✓			Taman Bermain X pada fasilitas umum terbebas dari sampah
		Area Perkantoran	✓			Taman Bermain X pada area perkantoran terbebas dari sampah
		Area Gudang	✓			Taman Bermain X pada area gudang terbebas dari sampah
		1.5 Area bebas polusi lalu lintas:				
		Area Wahana	✓			Taman Bermain X

Lanjutan Tabel 4.7 Tempat dan Ruang

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						pada area wahana terbebas dari polusi lalu lintas
		Area Fasilitas Umum	✓			Taman Bermain X pada area fasilitas umum terbebas dari polusi lalu lintas
		Area Perkantoran	✓			Taman Bermain X pada area perkantoran terbebas dari polusi lalu lintas
		Area Gudang	✓			Taman Bermain X pada area gudang terbebas dari polusi lalu lintas
		2. Luas area yang digunakan untuk peralatan dan mesin permainan paling besar 80% dari total luas area:				
		2.1 Area Wahana		✓		Taman Bermain X pada area wahana memiliki luas area

Lanjutan Tabel 4.7 Tempat dan Ruang

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						yang digunakan untuk peralatan dan mesin permainan < 80% dari total luas area
		3. Petunjuk arah masuk dan keluar taman bermain yang jelas , mudah terlihat:				
		3.1 Pada Pintu Masuk dan Keluar Area Taman Bermain	✓			Taman Bermain X sudah terdapat petunjuk arah masuk dan keluar yang jelas dan mudah terlihat pada pintu masuk dan keluar area taman bermain
		3.2 Pada Pintu Masuk dan Keluar Wahana	✓			Taman Bermain X sudah terdapat petunjuk arah masuk dan keluar yang jelas dan mudah terlihat pada pintu masuk dan pintu

Lanjutan Tabel 4.7 Tempat dan Ruang

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						keluar wahana
		4.	Penerangan dan sirkulasi udara yang baik sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan			
		4.1	Adanya lampu penerangan yaitu pada wahana:			
			Cakra Manggilingan		✓	Wahana Cakra Manggilingan Taman Bermain X tidak terdapat lampu penerangan di dalam kabin, lampu penerangan hanya pada lingkaran Wahana Cakra Manggilingan
			Kursi Mabur		✓	Wahana Kursi Mabur Taman Bermain X sudah terdapat

Lanjutan Tabel 4.7 Tempat dan Ruang

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						lampu penerangan
		Panggon Lunjak		✓		Wahana Panggon Lunjak Taman Bermain X tidak terdapat lampu penerangan
		Kora-Kora	✓			Wahana Kora-Kora Taman Bermain X sudah terdapat lampu penerangan
		Sepeda Mabur	✓			Wahana Sepeda Mabur Taman Bermain X sudah terdapat lampu penerangan
		Prosotan Suket	✓			Wahana Prosotan Suket Taman Bermain X sudah terdapat lampu penerangan
		Komidi Puter	✓			Wahana Komidi Puter Taman Bermain X sudah terdapat



Lanjutan Tabel 4.7 Tempat dan Ruang

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						lampu penerangan
		Cangkir Puter	✓			Wahana Cangkir Puter Taman Bermain X sudah terdapat lampu penerangan
		Roti Puter	✓			Wahana Roti Puter Taman Bermain X sudah terdapat lampu penerangan
		4 Rider		✓		Wahana 4 Rider Taman Bermain X sudah terdapat lampu penerangan
		House Of Terror		✓		Wahana House Of Terror Taman Bermain X sudah terdapat lampu penerangan
		Bioskop 8D		✓		Wahana Bioskop 8D Taman Bermain X sudah terdapat lampu penerangan

Lanjutan Tabel 4.7 Tempat dan Ruang

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Omah Musik	✓			Wahana Omah Musik Taman Bermain X sudah terdapat lampu penerangan
		Omah Batik	✓			Wahana Omah Batik Taman Bermain X sudah terdapat lampu penerangan
		Montor Tumbur	✓			Wahana Montor Tumbur Taman Bermain X sudah terdapat lampu penerangan
		Pit Egrang		✓		Wahana Pit Egrang Taman Bermain X tidak terdapat lampu penerangan, namun hanya mengandalkan lampu penerangan pada area wahana saja
		Sepur Kluthuk		✓		Wahana Sepur Kluthuk

Lanjutan Tabel 4.7 Tempat dan Ruang

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						Taman Bermain X sudah terdapat lampu penerangan
		Mobil Gowes		✓		Wahana Mobil Gowes sudah terdapat lampu penerangan
		<i>Light Festival</i>		✓		Wahana <i>Light Festival</i> Taman Bermain X sudah terdapat lampu penerangan
		<i>Waterpark</i>	✓			Wahana <i>Waterpark</i> Taman Bermain X sudah terdapat lampu penerangan
		4.2 Adanya lampu penerangan yaitu pada fasilitas umum:				
		Klinik	✓			Klinik Taman Bermain X sudah terdapat lampu penerangan

Lanjutan Tabel 4.7 Tempat dan Ruang

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Tempat Parkir	✓			Tempat parkir Taman Bermain X sudah terdapat lampu penerangan
		Toilet	✓			Toilet Taman Bermain X sudah terdapat lampu penerangan
		Ruang Bilas	✓			Ruang bilas Taman Bermain X sudah terdapat lampu penerangan
		Musholla	✓			Musholla Taman Bermain X sudah terdapat lampu penerangan
		Restoran	✓			Restoran Taman Bermain X sudah terdapat lampu penerangan
		<i>Food Court</i>	✓			<i>Food Court</i> Taman Bermain X sudah terdapat lampu penerangan
		Pertokoan	✓			Pertokoan

Lanjutan Tabel 4.7 Tempat dan Ruang

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						Taman Bermain X sudah terdapat lampu penerangan
		Gazebo	✓			Gazebo Taman Bermain X sudah terdapat lampu penerangan
		4.3 Adanya sirkulasi udara yaitu pada wahana:				
		Cakra Manggilin gan	✓			Wahana Cakra Manggilin an Taman Bermain X sudah terdapat sirkulasi udara di dalam kabin
		Kursi Mabur	✓			Wahana Kursi Mabur Taman Bermain X sudah terdapat sirkulasi udara karena di dalam area terbuka
		Panggon Lunjak	✓			Wahana Panggon Lunjak Taman

Lanjutan Tabel 4.7 Tempat dan Ruang

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						Bermain X sudah terdapat sirkulasi udara karena di dalam area terbuka
		Kora-Kora	✓			Wahana Kora-Kora Taman Bermain X sudah terdapat sirkulasi udara karena di dalam area terbuka
		Sepeda Mabur	✓			Wahana Sepeda Mabur Taman Bermain X sudah terdapat sirkulasi udara karena di dalam area terbuka
		Prosotan Suket	✓			Wahana Prosotan Suket Taman Bermain X sudah terdapat sirkulasi udara karena di dalam area terbuka
		Komidi	✓			Wahana

Lanjutan Tabel 4.7 Tempat dan Ruang

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Puter				Komidi Puter Taman Bermain X sudah terdapat sirkulasi udara karena di dalam area terbuka
		Cangkir Puter	✓			Wahana Cangkir Puter Taman Bermain X sudah terdapat sirkulasi udara karena di dalam area terbuka
		Roti Puter	✓			Wahana Roti Puter Taman Bermain X sudah terdapat sirkulasi udara karena di dalam area terbuka
		4 <i>Rider</i>	✓			Wahana 4 <i>Rider</i> Taman Bermain X sudah terdapat sirkulasi udara melalui AC

Lanjutan Tabel 4.7 Tempat dan Ruang

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						karena di dalam ruangan tertutup
		<i>House Of Terror</i>	✓			Wahana <i>House Of Terror</i> Taman Bermain X sudah terdapat sirkulasi udara melalui AC karena di dalam ruangan tertutup
		Bioskop 8D	✓			Wahana Bioskop 8D Taman Bermain X sudah terdapat sirkulasi udara melalui AC karena di dalam ruangan tertutup
		Omah Musik	✓			Wahana Omah Musik Taman Bermain X sudah terdapat sirkulasi udara melalui AC karena di dalam ruangan



Lanjutan Tabel 4.7 Tempat dan Ruang

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Omah Batik	✓			tertutup Wahana Omah Batik Taman Bermain X sudah terdapat sirkulasi udara melalui AC karena di dalam ruangan tertutup
		Montor Tumbur	✓			Wahana Montor Tumbur Taman Bermain X sudah terdapat sirkulasi udara karena di dalam area terbuka
		Pit Egrang	✓			Wahana Pit Egrang Taman Bermain X sudah terdapat sirkulasi udara karena di dalam area terbuka
		Sepur Kluthuk	✓			Wahana Sepur Kluthuk Taman Bermain X sudah terdapat

Lanjutan Tabel 4.7 Tempat dan Ruang

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						sirkulasi udara karena di dalam area terbuka
		Mobil Gowes	✓			Wahana Mobil Gowes Taman Bermain X sudah terdapat sirkulasi udara karena di dalam area terbuka
		<i>Light Festival</i>	✓			Wahana <i>Light Festival</i> Taman Bermain X sudah terdapat sirkulasi udara karena di dalam area terbuka
		<i>Waterpark</i>	✓			Wahana <i>Waterpark</i> Taman Bermain X sudah terdapat sirkulasi udara karena di dalam area terbuka
	4.4	Adanya sirkulasi udara yaitu pada				

Lanjutan Tabel 4.7 Tempat dan Ruang

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		fasilitas umum:				
		Klinik	✓			Klinik Taman Bermain X sudah terdapat sirkulasi udara melalui AC karena di dalam ruangan tertutup
		Tempat Parkir	✓			Tempat Parkir Taman Bermain X sudah terdapat sirkulasi udara karena di luar area terbuka
		Toilet	✓			Toilet Taman Bermain X sudah terdapat sirkulasi udara melalui lubang ventilasi
		Ruang Bilas	✓			Ruang bilas Taman Bermain X sudah terdapat sirkulasi udara melalui lubang

Lanjutan Tabel 4.7 Tempat dan Ruang

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Musholla	✓			ventilasi Musholla Taman Bermain X sudah terdapat sirkulasi udara melalui jendela dan lubang ventilasi
		Restoran	✓			Restoran Taman Bermain X sudah terdapat sirkulasi udara melalui bangunan yang berkonsep terbuka
		<i>Food Court</i>	✓			<i>Food Court</i> Taman Bermain X sudah terdapat sirkulasi udara karena di dalam area terbuka
		Pertokoan	✓			Pertokoan Taman Bermain X sudah terdapat sirkulasi udara melalui AC karena di dalam ruang

Lanjutan Tabel 4.7 Tempat dan Ruang

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Gazebo	✓			tertutup
						Gazebo Taman Bermain X sudah terdapat sirkulasi udara karena di dalam area terbuka

Hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi Penerapan *Kids Safety*

*Park* Taman Bermain X terdapat di lampiran.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari total 4 poin indikator tempat dan ruang, 2 indikator yang sesuai (50%) dan 2 indikator tidak sesuai (50%).

Indikator yang sesuai terdapat pada indikator poin 1 dan poin 3. Indikator poin 1 sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X sudah terlindungi pagar pada area di luar dan di dalam taman bermain. Taman Bermain X sudah memisahkan area wahana aktif dan pasif. Wahana aktif diantaranya Wahana Waterpark, Wahana Panggon Lunjak, Wahana Prosotan Suket, Wahana Roti Puter, Wahana Cangkir Puter, Wahana Komidi Puter, Wahana Kora-Kora, Wahana Mobil Gowes, Wahana Montor Tumbur, Wahana Cakra Manggilingan, Wahana Sepeda Mabur, Wahana Pit Egrang, Wahana Sepur Kluthuk. Area wahana pasif diantaranya Wahana 4 Rider, Wahana House Of Terror, Wahana Bioskop 8D, Wahana Omah Musik, Wahana Omah Batik. Taman Bermain X pada Area Wahana, Area Fasilitas Umum, Area Perkantoran, Area Gudang sudah terdapat area tanah/rumput. Taman Bermain X pada Area Wahana, Area Fasilitas Umum,

Area Perkantoran, Area Gudang terbebas dari sampah. Indikator poin 3 sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X sudah terdapat petunjuk arah masuk, petunjuk arah keluar, yang jelas dan mudah terlihat pada pintu masuk, pintu keluar area taman bermain dan pintu masuk, pintu keluar wahana taman bermain.

Indikator yang tidak sesuai, terdapat pada indikator poin 2 dan 4. Indikator poin 2 tidak sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X memiliki luas area yang digunakan untuk peralatan dan mesin permainan < 80% dari total luas area. Berdasarkan wawancara dengan informan 1 menyatakan bahwa, hal tersebut disebabkan karena luas lahan yang dimiliki terbatas. Indikator poin 4 tidak sesuai, terbukti bahwa masih terdapat Wahana Taman Bermain X diantaranya Wahana Cakra Manggilingan tidak terdapat lampu penerangan di dalam kabin, lampu penerangan hanya pada struktur jari-jari lingkaran Wahana Cakra Manggilingan; Wahana Mobil Gowes penerangannya tidak terdapat lampu utama untuk berkendara, penerangan hanya pada hiasan mobil gowes. Wahana 4 Rider, Wahana House Of Terror, dan Wahana Bioskop 8D, Light Festival penerangannya kelam. Berdasarkan wawancara dengan informan 1 menyatakan bahwa, hal tersebut disebabkan karena konsep dari wahana permainan tersebut yang meminimalisir penerangan.

Menurut Baskara (2011), pengelolaan taman bermain bagi anak memerlukan pengendalian faktor keamanan dan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, kemudahan aksesibilitas, dan keindahan/estetika melalui penataan dan pengaturan komponen lokasi, tata letak (layout), peralatan permainan, konstruksi, dan bahan material.

#### 4.2.1.2 Fasilitas

Fasilitas memiliki 4 indikator, yaitu: (1) tersedia peralatan dan mesin permainan, baik elektronik maupun mekanik yang memenuhi ketentuan diantaranya memenuhi persyaratan kelayakan/keamanan penggunaannya, bahan yang digunakan tidak berbahaya, bukan mengandalkan keberuntungan atau mengandung unsur perjudian, tidak mengandung pornografi/pornoaksi, kekerasan dan pembunuhan; (2) tersedia loket/tempat penjualan tiket tanda masuk, koin, atau kartu untuk bermain; (3) tersedia tempat sampah tertutup; (4) tersedia fasilitas untuk penyandang disabilitas.

**Tabel 4.8 Fasilitas**

No	Poin Parameter	Indikator	Penerapan (%)			Catatan Temuan
			(Ada) Sesuai	(Ada) Tidak Sesuai	Tidak Ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2.	Fasilitas (4 indikator)	1. Tersedia peralatan dan mesin permainan, baik elektronik maupun mekanik yang memenuhi ketentuan				
		1.1 Memenuhi persyaratan keamanan bagi penggunaannya				
		Wahana Cakra Manggilin				
		gan:				

Lanjutan Tabel 4.8 Fasilitas

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Cek Rutin	✓			Cek rutin sebelum beroperasi pada laker-laker roda penggerak, pelumasan griss oli
		Peraturan Keselamatan	✓			Terdapat peraturan keselamatan yang terpasang
		Kunci Pengaman	✓			Kabin dalam keadaan tertutup dan terkunci dari luar
		SOP	✓			Apabila dalam keadaan hujan dihentikan sementara pengoperasiannya karena berisiko terjadi selip pada laker roda penggerak dan air hujan bisa masuk melalui lubang ventilasi, terdapat operator wahana yang terlatih



Lanjutan Tabel 4.8 Fasilitas

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						untuk pengoperasiannya
		Wahana Kursi Mabur:				
		Cek Rutin	✓			Cek rutin laker-laker roda penggerak, pelumasan griss oli
		Peraturan Keselamatan	✓			Terdapat peraturan keselamatan yang terpasang
		Kunci Pengaman	✓			Terdapat sabuk pengaman
		SOP	✓			Operator akan menanyakan pada pengunjung apabila minta dihentikan sebelum permainan selesai, akan dihentikan, terdapat operator terlatih untuk pengoperasiannya, apabila dalam keadaan hujan dihentikan

Lanjutan Tabel 4.8 Fasilitas

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						sementara pengoperasiannya karena berisiko terjadi selip pada laker roda penggerak dan air hujan bisa masuk pada kabin
		Wahana Panggon Lunjak:				
		Cek Rutin	✓			Cek rutin pada tali pengaman yang mengikat
		Peraturan Keselamatan	✓			Terdapat peraturan keselamatan yang terpasang
		Kunci Pengaman	✓			Terdapat sabuk pengaman
		SOP	✓			Apabila hujan dihentikan pengoperasiannya, terdapat <i>safety helm</i> untuk melindungi kepala, terdapat operator terlatih untuk pengoperasi

Lanjutan Tabel 4.8 Fasilitas

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Wahana Kora- Kora:				annya
		Cek Rutin	✓			Cek rutin pada laker- laker roda penggerak dan pelumasan griss oli
		Peraturan Keselamat an	✓			Terdapat peraturan keselamatan yang terpasang
		Kunci Pengaman	✓			Terdapat sabuk pengaman
		SOP	✓			Terdapat operator terlatih untuk pengoperasi annya, operator akan menanyak an pada pengunjung apabila minta dihentikan sebelum permainan selese, akan dihentikan, apabila dalam keadaan hujan dihentikan sementara

Lanjutan Tabel 4.8 Fasilitas

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						pengoperasiannya karena berisiko terjadi selip pada laker roda penggerak dan air hujan bisa masuk pada kabin
		Wahana Sepeda Mabur:				
		Cek Rutin	✓			Cek rutin laker-laker roda penggerak dan pelumasan griss oli
		Peraturan Keselamatan	✓			Terdapat peraturan keselamatan yang terpasang
		Kunci Pengaman	✓			Terdapat sabuk pengaman
		SOP	✓			Terdapat operator terlatih untuk pengoperasiannya, apabila dalam keadaan hujan dihentikan sementara pengoperasiannya

Lanjutan Tabel 4.8 Fasilitas

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						karena berisiko terjadi selip pada laker roda penggerak
		Prosotan Suket:				
		Cek Rutin	✓			Cek rutin kondisi alas sintetis pada prosotan
		Peraturan Keselamatan	✓			Terdapat peraturan keselamatan yang terpasang
		Kunci Pengaman			✓	Tidak terdapat sabuk pengaman
		SOP	✓			Terdapat operator terlatih untuk pengoperasiannya, terdapat <i>safety helm</i> untuk melindungi kepala, apabila hujan dihentikan sementara pengoperasiannya
		Komidi Puter:				
		Cek Rutin	✓			Cek rutin laker-laker pada roda penggerak

Lanjutan Tabel 4.8 Fasilitas

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						dan pelumasan griss oli
		Peraturan Keselamatan	✓			Terdapat peraturan keselamatan yang terpasang
		Kunci Pengaman			✓	Tidak terdapat sabuk pengaman
		SOP	✓			Terdapat operator terlatih untuk pengoperasian, operator akan menanyakan pada pengunjung apabila minta dihentikan sebelum permainan selesai, akan dihentikan
		Cangkir Puter:				
		Cek Rutin	✓			Cek rutin laker-laker pada roda penggerak dan pelumasan griss oli
		Peraturan Keselamatan	✓			Terdapat peraturan keselamatan yang terpasang

Lanjutan Tabel 4.8 Fasilitas

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Kunci Pengaman			✓	Tidak terdapat sabuk pengaman
		SOP	✓			Terdapat operator terlatih untuk pengoperasian, operator akan menanyakan pada pengunjung apabila minta dihentikan sebelum permainan selesai, akan dihentikan
		Roti Puter: Cek Rutin	✓			Cek rutin laker-laker pada roda penggerak dan pelumasan griss oli
		Peraturan Keselamatan	✓			Terdapat peraturan keselamatan yang terpasang
		Kunci Pengaman			✓	Tidak terdapat sabuk pengaman
		SOP	✓			Terdapat operator terlatih untuk pengoperas

Lanjutan Tabel 4.8 Fasilitas

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Wahana Mobil Gowes:				iannya
		Cek Rutin	✓			Cek rutin rantai dan roda penggerak, pelumasan rantai
		Peraturan Keselamatan			✓	Tidak terdapat peraturan keselamatan yang terpasang
		Kunci Pengaman			✓	Tidak terdapat sabuk pengaman
		SOP			✓	Tidak terdapat SOP
		Wahana 4 Rider:				
		Cek Rutin	✓			Cek rutin kondisi peralatan di dalam ruangan Wahana 4 Rider seperti proyektor, kereta goyang, penerangan dan APAR
		Peraturan Keselamatan	✓			Terdapat peraturan keselamatan yang terpasang



Lanjutan Tabel 4.8 Fasilitas

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Kunci Pengaman	✓			Terdapat sabuk pengaman
		SOP	✓			Terdapat operator terlatih untuk pengoperasiannya
		<i>Wahana House Of Terror:</i>				
		Cek Rutin	✓			Cek rutin laker-laker pada roda penggerak dan pelumasan griss oli
		Peraturan Keselamatan	✓			Terdapat peraturan keselamatan yang terpasang
		Kunci Pengaman			✓	Tidak terdapat sabuk pengaman
		SOP	✓			Terdapat operator terlatih untuk pengoperasiannya
		<i>Wahana Bioskop 8 D:</i>				
		Cek Rutin	✓			Cek rutin kondisi peralatan di dalam ruangan Wahana Bioskop 8D

Lanjutan Tabel 4.8 Fasilitas

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						seperti proyektor, kursi goyang, penerangan dan APAR
		Peraturan Keselamatan	✓			Terdapat peraturan keselamatan yang terpasang
		Kunci Pengaman	✓			Terdapat sabuk pengaman
		SOP	✓			Terdapat operator terlatih untuk pengoperasiannya
		Wahana Omah Musik:				
		Cek Rutin	✓			Cek rutin kondisi di dalam ruangan termasuk cek APAR
		Peraturan Keselamatan			✓	Tidak terdapat peraturan keselamatan
		Kunci Pengaman			✓	Tidak ada
		SOP	✓			Terdapat petugas yang mengawasi pengunjung
		Wahana Omah Batik:				
		Cek	✓			Cek rutin

Lanjutan Tabel 4.8 Fasilitas

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Rutin				kondisi di dalam ruangan termasuk cek APAR
		Peraturan Keselamatan			✓	Tidak terdapat peraturan keselamatan
		Kunci Pengaman			✓	Tidak ada
		SOP	✓			Terdapat petugas yang mengawasi pengunjung
		Wahana Montor Tumbur:				
		Cek Rutin	✓			Cek rutin mesin penggerak, rem, pelumasan griss oli
		Peraturan Keselamatan	✓			Terdapat peraturan keselamatan yang terpasang
		Kunci Pengaman	✓			Terdapat sabuk pengaman
		SOP	✓			Terdapat operator terlatih untuk pengoperasiannya
		Wahana Pit Egrang:				
		Cek Rutin	✓			Cek rutin mesin

Lanjutan Tabel 4.8 Fasilitas

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						penggerak, rem, pelumasan griss oli
		Peraturan Keselamatan			✓	Tidak terdapat peraturan keselamatan yang terpasang
		Kunci Pengaman			✓	Tidak terdapat sabuk pengaman
		SOP	✓			Terdapat operator terlatih untuk pengoperasiannya
		Wahana Sepur Kluthuk:				
		Cek Rutin	✓			Cek rutin pada laker-laker roda penggerak dan pelumasan griss oli
		Peraturan Keselamatan	✓			Terdapat peraturan keselamatan yang terpasang
		Kunci Pengaman			✓	Tidak terdapat sabuk pengaman
		SOP	✓			Terdapat operator terlatih untuk pengoperasiannya

Lanjutan Tabel 4.8 Fasilitas

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						annya
		Wahana Ligh Festival:				
		Cek Rutin	✓			Cek rutin kabel kelistrikan penerangan dan kabel pada kotak instalasi listrik
		Peraturan Keselamat an			✓	Tidak terdapat peraturan keselamatan yang terpasang
		Kunci Pengaman		✓		Kotak instalasi kelistrikan tidak terkunci dan kabel tidak rapi
		SOP			✓	Tidak ada
		Wahana <i>Waterpark</i> :				
		Cek Rutin		✓		Cek rutin kondisi air meliputi kadar Ph, kadar kaporit
		Peraturan Keselamat an	✓			Terdapat peraturan keselamatan yang terpasang
		Kunci Pengaman	✓			Adanya pelampung, <i>life guard</i>
		SOP	✓			Terdapat <i>life guard</i>

Lanjutan Tabel 4.8 Fasilitas

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						terlatih yang mengawasi
		1.2 Bahan yang digunakan tidak berbahaya:				
		Wahana Cakra Manggilin gan	✓			Tidak terdapat bahan berbahaya
		Wahana Kursi Mabur	✓			Tidak terdapat bahan berbahaya
		Wahana Panggon Lunjak	✓			Tidak terdapat bahan berbahaya
		Wahana Kora-Kora	✓			Tidak terdapat bahan berbahaya
		Wahana Sepeda Mabur	✓			Tidak terdapat bahan berbahaya
		Wahana Prosotan Suket	✓			Tidak terdapat bahan berbahaya
		Wahana Komidi Puter	✓			Tidak terdapat bahan berbahaya
		Wahana Cangkir Puter	✓			Tidak terdapat bahan berbahaya
		Wahana Roti Puter	✓			Tidak terdapat bahan berbahaya

Lanjutan Tabel 4.8 Fasilitas

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Wahana Mobil Gowes	✓			Tidak terdapat bahan berbahaya
		Wahana 4 Rider	✓			Tidak terdapat bahan berbahaya
		Wahana House Of Terror	✓			Tidak terdapat bahan berbahaya
		Wahana Bioskop 8 D	✓			Tidak terdapat bahan berbahaya
		Wahana Omah Musik	✓			Tidak terdapat bahan berbahaya
		Wahana Omah Batik	✓			Tidak terdapat bahan berbahaya
		Wahana Montor Tumbur	✓			Tidak terdapat bahan berbahaya
		Wahana Pit Egrang	✓			Tidak terdapat bahan berbahaya
		Wahana Sepur Kluthuk	✓			Tidak terdapat bahan berbahaya
		Wahana Light Festival		✓		Terdapat kotak instalasi kabel yang terbuka
		Wahana Waterpark		✓		Bahan struktur Waterpark

Lanjutan Tabel 4.8 Fasilitas

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						tajam, kaporit menyengat
		1.3 Bukan menganda lkan keberuntu ngan (luck /chance) atau meng -andung unsur perjudian:				
		Wahana Cakra Manggilin gan	✓			Tidak terdapat unsur perjudian
		Wahana Kursi Mabur	✓			Tidak terdapat unsur perjudian
		Wahana Panggon Lunjak	✓			Tidak terdapat unsur perjudian
		Wahana Kora- Kora	✓			Tidak terdapat unsur perjudian
		Wahana Sepeda Mabur	✓			Tidak terdapat unsur perjudian
		Wahana Prosotan Suket	✓			Tidak terdapat unsur perjudian
		Wahana Komidi Puter	✓			Tidak terdapat unsur perjudian
		Wahana Cangkir Puter	✓			Tidak terdapat unsur



Lanjutan Tabel 4.8 Fasilitas

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						perjudian
		Wahana Roti Puter	✓			Tidak terdapat unsur perjudian
		Wahana Mobil Gowes	✓			Tidak terdapat unsur perjudian
		Wahana <i>4 Rider</i>	✓			Tidak terdapat unsur perjudian
		Wahana <i>House Of Terror</i>	✓			Tidak terdapat unsur perjudian
		Wahana Bioskop 8D	✓			Tidak terdapat unsur perjudian
		Wahana Omah Musik	✓			Tidak terdapat unsur perjudian
		Wahana Omah Batik	✓			Tidak terdapat unsur perjudian
		Wahana Montor Tumbur	✓			Tidak terdapat unsur perjudian
		Wahana Pit Egrang	✓			Tidak terdapat unsur perjudian
		Wahana Sepur Kluthuk	✓			Tidak terdapat unsur perjudian
		Wahana <i>Light Festival</i>	✓			Tidak terdapat unsur

Lanjutan Tabel 4.8 Fasilitas

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Wahana <i>Waterpa</i> <i>Rk</i>	✓			perjudian Tidak terdapat unsur perjudian
	2.	Tersedia loket/ tempat penjualan tiket tanda masuk, koin, atau kartu bermain	✓			Loket penjualan tiket terletak di luar area wahana yaitu pada <i>ticketing</i> , tiket berbentuk gelang kertas
	3.	Tempat sampah tertutup:				
		Area Wahana		✓		Taman Bermain X pada Area Wahana sudah terdapat tempat sampah tertutup dilapisi <i>trash bag</i> , namun belum terpisah antara sampah organik, anorganik, dan B3
		Area Fasilitas Umum		✓		Taman Bermain X pada Area Fasilitas Umum

Lanjutan Tabel 4.8 Fasilitas

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						sudah terdapat tempat sampah tertutup dilapisi <i>trash bag</i> , namun belum terpisah antara sampah organik, anorganik, dan B3
		Area Perkantoran		✓		Taman Bermain X pada Area Perkantoran sudah terdapat tempat sampah tertutup dilapisi <i>trash bag</i> , namun belum terpisah antara sampah organik, anorganik, dan B3
		Area Gudang		✓		Taman Bermain X pada Area Gudang sudah terdapat tempat sampah tertutup dilapisi

Lanjutan Tabel 4.8 Fasilitas

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						<i>trashbag</i> namun belum terpisah antara sampah organik, anorganik, dan B3
		4.	Fasilitas penyanda ng disabili tas			
		4.1	Area Wahana:			
			<i>Ramp</i>	✓		Taman Bermain X pada Area Wahana sudah terdapat <i>ramp</i>
			Kursi Roda	✓		Taman Bermain X pada Area Wahana sudah terdapat kursi roda sejumlah 1 unit
		4.2	Area Fasilitas Umum:			
			<i>Ramp</i>	✓		Taman Bermain X pada Area Fasilitas Umum sudah terdapat <i>ramp</i>
			Kursi Roda	✓		Taman Bermain X

Lanjutan Tabel 4.8 Fasilitas

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						pada Area Fasilitas Umum sudah terdapat kursi roda sejumlah 1 unit
		4.3 Area Perkantoran:				
		<i>Ramp</i>	✓			Taman Bermain X pada Area Perkantoran sudah terdapat <i>ramp</i>
		Kursi Roda			✓	Taman Bermain X pada Area Perkantoran tidak terdapat kursi roda

Hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi Penerapan *Kids Safety*

*Park* Taman Bermain X terdapat di lampiran.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari total 4 poin indikator fasilitas, 2 indikator yang sesuai (50%) dan 2 indikator tidak sesuai (50%).

Indikator yang sesuai terdapat pada indikator poin 2 dan poin 4. Indikator poin 2 sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X terdapat ketersediaan loket/tempat penjualan tiket tanda masuk yang terletak di luar area pada *ticketing* berbentuk gelang kertas untuk bermain. Indikator poin 4 sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X terdapat ketersediaan fasilitas untuk penyandang disabilitas

berupa kursi roda sejumlah 2 unit dan jalur *ramp* pada Area Wahana, Area Fasilitas Umum dan Area Perkantoran.

Indikator yang tidak sesuai terdapat pada indikator poin 1 dan poin 3. Indikator poin 1 tidak sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X terdapat peralatan dan mesin permainan pada Wahana Prosotan Suket, Wahana Komidi Puter, Wahana Cangkir Puter, Wahana Roti Puter, Wahana Mobil Gowes, Wahana House Of Terror, Wahana Pit Egrang, Wahana Sepur Kluthuk yang tidak dilengkapi dengan kunci pengaman berupa tali pengaman/sabuk pengaman. Wahana Mobil Gowes, Wahana Omah Musik, Wahana Omah Batik, Wahana Pit Egrang, Wahana Light Festival tidak terdapat papan peraturan keselamatan yang terpasang. Wahana Waterpark terdapat area pinggir, pojokan, sambungan yang tajam, kaporit sangat menyengat. Indikator poin 3 tidak sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X pada Area Wahana, Area Fasilitas Umum, Area Perkantoran, Area Gudang sudah terdapat tempat sampah tertutup. Berdasarkan wawancara dengan informan 1 menyatakan bahwa, hal tersebut disebabkan karena tempat sampah yang tertutup tersebut tidak terpisah antara sampah organik, anorganik dan B3.

Menurut Baskara (2011), pengelolaan taman bermain bagi anak memerlukan pengendalian faktor keamanan dan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, kemudahan aksesibilitas, dan keindahan/estetika melalui penataan dan pengaturan komponen lokasi, tata letak (layout), peralatan permainan, konstruksi, dan bahan material.

#### 4.2.1.3 Kelengkapan Arena Permainan

Kelengkapan arena permainan memiliki 4 indikator, yaitu: (1) papan nama yang dibuat dari bahan aman dan kuat dengan tulisan yang terbaca dan terlihat, dipasang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; (2) informasi mengenai harga permainan pada setiap jenis permainan dan pengoperasian sarana dan fasilitas arena permainan yang ditulis dalam bahasa Indonesia, tulisan terbaca jelas, dipasang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; (3) tersedia larangan tertulis dan ditempatkan pada tempat yang mudah terbaca mengenai larangan berjudi, larangan merokok, larangan membawa, mengedarkan dan mengkonsumsi narkoba, larangan membawa/mengkonsumsi minuman alkohol, larangan membawa senjata tajam/api; (4) tersedia fasilitas parkir yang bersih, aman dan terawat.

**Tabel 4.9 Kelengkapan Arena Permainan**

No	Poin Parameter	Indikator	Penerapan (%)			Catatan Temuan
			(Ada Sesuai)	(Ada Tidak Sesuai)	Tidak Ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
3.	Kelengkapan Arena Permainan (4 indikator)	1. Papan nama:				
		1.1	Dibuat dari bahan aman dan kuat dengan tulisan yang terbaca dan mudah terlihat			
			Area			

Lanjutan Tabel 4.9 Kelengkapan Arena Permainan

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Wahana:				
		Wahana Cakra Manggili Ngan	✓			Papan nama terbuat dari MMT dan strukturnya dari besi sehingga kuat dan aman
		Wahana Kursi Mabur	✓			Papan nama terbuat dari MMT dan strukturnya dari besi sehingga kuat dan aman
		Wahana Panggon Lunjak	✓			Papan nama terbuat dari MMT dan strukturnya dari besi sehingga kuat dan aman
		Wahana Kora- Kora	✓			Papan nama terbuat dari MMT dan strukturnya dari besi sehingga kuat dan aman
		Wahana Sepeda Mabur	✓			Papan nama terbuat dari MMT dan strukturnya dari besi sehingga kuat dan aman
		Wahana Prosotan Suket	✓			Papan nama terbuat dari MMT dan



Lanjutan Tabel 4.9 Kelengkapan Arena Permainan

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						strukturnya dari besi sehingga kuat dan aman
		Wahana Komidi Puter	✓			Papan nama terbuat dari MMT dan strukturnya dari besi sehingga kuat dan aman
		Wahana Cangkir Puter	✓			Papan nama terbuat dari MMT dan strukturnya dari besi sehingga kuat dan aman
		Wahana Roti Puter	✓			Papan nama terbuat dari MMT dan strukturnya dari besi sehingga kuat dan aman
		Wahana Mobil Goves			✓	Tidak terdapat papan nama
		Wahana 4 Rider	✓			Papan nama terbuat dari MMT dan strukturnya dari besi sehingga kuat dan aman
		Wahana House Of Terror	✓			Papan nama terbuat dari MMT dan strukturnya

Lanjutan Tabel 4.9 Kelengkapan Arena Permainan

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						dari besi sehingga kuat dan aman
		Wahana Bioskop 8D	✓			Papan nama terbuat dari MMT dan strukturnya dari besi sehingga kuat dan dan aman
		Wahana Omah Musik	✓			Papan nama terbuat dari MMT dan strukturnya dari besi sehingga kuat dan aman
		Wahana Omah Batik	✓			Papan nama terbuat dari MMT dan strukturnya dari besi sehingga kuat dan aman
		Wahana Montor Tumbur	✓			Papan nama terbuat dari MMT dan strukturnya dari besi sehingga kuat dan aman
		Wahana Pit Egrang			✓	Tidak ada
		Wahana Sepur Kluthuk	✓			Papan nama terbuat dari MMT dan strukturnya dari besi sehingga

Lanjutan Tabel 4.9 Kelengkapan Arena Permainan

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		8D				kuat dan dan aman
		Wahana <i>Light Festival</i>	✓			Papan nama terbuat dari MMT dan strukturnya dari besi sehingga kuat dan aman
		Wahana <i>Waterpark</i>	✓			Papan nama terbuat dari MMT dan strukturnya dari besi sehingga kuat dan aman
		1.2 Dipasang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan				
		Area Wahana:				
		Wahana Cakra Manggilin gan	✓			Papan nama terpasang jelas dan mudah terlihat
		Wahana Kursi Mabur	✓			Papan nama terpasang jelas dan mudah terlihat
		Wahana Panggon Lunjak	✓			Papan nama terpasang jelas dan mudah terlihat
		Wahana Kora-Kora	✓			Papan nama terpasang jelas dan

Lanjutan Tabel 4.9 Kelengkapan Arena Permainan

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						mudah terlihat
		Wahana Sepeda Mabur	✓			Papan nama terpasang jelas dan mudah terlihat
		Wahana Prosotan Suket	✓			Papan nama terpasang jelas dan mudah terlihat
		Wahana Komidi Puter	✓			Papan nama terpasang jelas dan mudah terlihat
		Wahana Cangkir Puter	✓			Papan nama terpasang jelas dan mudah terlihat
		Wahana Roti Puter	✓			Papan nama terpasang jelas dan mudah terlihat
		Wahana Mobil Gowes			✓	Tidak terdapat papan nama
		Wahana 4 Rider	✓			Papan nama terpasang jelas dan mudah terlihat
		Wahana House Of Terror	✓			Papan nama terpasang jelas dan mudah terlihat
		Wahana Bioskop 8D	✓			Papan nama terpasang jelas dan mudah

Lanjutan Tabel 4.9 Kelengkapan Arena Permainan

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Wahana Omah Musik	✓			terlihat Papan nama terpasang jelas dan mudah terlihat
		Wahana Omah Batik	✓			Papan nama terpasang jelas dan mudah terlihat
		Wahana Montor Tumbur	✓			Papan nama terpasang jelas dan mudah terlihat
		Wahana Pit Egrang			✓	Tidak terpasang papan nama
		Wahana Sepur Kluthuk	✓			Papan nama terpasang jelas dan mudah terlihat
		Wahana <i>Light Festival</i>	✓			Papan nama terpasang jelas dan mudah terlihat
		Wahana <i>Waterpark</i>	✓			Papan nama terpasang jelas dan mudah terlihat
	2.	Informasi mengenai harga permainan pada setiap jenis permainan dan pengopera				

Lanjutan Tabel 4.9 Kelengkapan Arena Permainan

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		sian sarana dan fasilitas arena permainan				
	2.1	Ditulis dalam Bahasa Indonesia:				
		Wahana Cakra Manggilingan	✓			Harga permainan ditulis dalam Bahasa Indonesia
		Wahana Kursi Mabur	✓			Harga permainan ditulis dalam Bahasa Indonesia
		Wahana Panggon Lunjak	✓			Harga permainan ditulis dalam Bahasa Indonesia
		Wahana Kora- Kora	✓			Harga permainan ditulis dalam Bahasa Indonesia
		Wahana Sepeda Mabur	✓			Harga permainan ditulis dalam Bahasa Indonesia
		Wahana Prosotan Suket	✓			Harga permainan ditulis dalam

Lanjutan Tabel 4.9 Kelengkapan Arena Permainan

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						Bahasa Indonesia
		Wahana Komidi Puter	✓			Harga permainan ditulis dalam Bahasa Indonesia
		Wahana Cangkir Puter	✓			Harga permainan ditulis dalam Bahasa Indonesia
		Wahana Roti Puter	✓			Harga permainan ditulis dalam Bahasa Indonesia
		Wahana Mobil Gowes	✓			Harga permainan ditulis dalam Bahasa Indonesia
		Wahana 4 Rider	✓			Harga permainan ditulis dalam Bahasa Indonesia
		Wahana <i>House Of Terror</i>	✓			Harga permainan ditulis dalam Bahasa Indonesia
		Wahana Bioskop 8D	✓			Harga permainan ditulis dalam Bahasa Indonesia

Lanjutan Tabel 4.9 Kelengkapan Arena Permainan

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Wahana Omah Musik	✓			Harga permainan ditulis dalam Bahasa Indonesia
		Wahana Omah Batik	✓			Harga permainan ditulis dalam Bahasa Indonesia
		Wahana Montor Tumbur	✓			Harga permainan ditulis dalam Bahasa Indonesia
		Wahana Pit Egrang	✓			Harga permainan ditulis dalam Bahasa Indonesia
		Wahana Sepur Kluthuk	✓			Harga permainan ditulis dalam Bahasa Indonesia
		Wahana <i>Light Festival</i>	✓			Harga permainan ditulis dalam Bahasa Indonesia
		Wahana <i>Waterpa Rk</i>	✓			Harga permainan ditulis dalam Bahasa Indonesia
		2.2 Tulisan terbaca				



Lanjutan Tabel 4.9 Kelengkapan Arena Permainan

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		jelas:				
		Wahana Cakra Manggilingan	✓			Tulisan harga permainan terbaca jelas pada <i>running text</i>
		Wahana Kursi Mabur	✓			Tulisan harga permainan terbaca jelas pada <i>running text</i>
		Wahana Panggon Lunjak	✓			Tulisan harga permainan terbaca jelas pada <i>running text</i>
		Wahana Kora-Kora	✓			Tulisan harga permainan terbaca jelas pada <i>running text</i>
		Wahana Sepeda Mabur	✓			Tulisan harga permainan terbaca jelas pada <i>running text</i>
		Wahana Prosotan Suket	✓			Tulisan harga permainan terbaca jelas pada <i>running text</i>
		Wahana Komidi Puter	✓			Tulisan harga permainan terbaca jelas pada <i>running text</i>

Lanjutan Tabel 4.9 Kelengkapan Arena Permainan

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Wahana Cangkir Puter	✓			Tulisan harga permainan terbaca jelas pada <i>running text</i>
		Wahana Roti Puter	✓			Tulisan harga permainan terbaca jelas pada <i>running text</i>
		Wahana Mobil Gowes	✓			Tulisan harga permainan terbaca jelas pada <i>running text</i>
		Wahana 4 Rider	✓			Tulisan harga permainan terbaca jelas pada <i>running text</i>
		Wahana House Of Terror	✓			Tulisan harga permainan terbaca jelas pada <i>running text</i>
		Wahana Bioskop 8D	✓			Tulisan harga permainan terbaca jelas pada <i>running text</i>
		Wahana Omah Musik	✓			Tulisan harga permainan terbaca jelas pada <i>running text</i>
		Wahana Omah	✓			Tulisan harga

Lanjutan Tabel 4.9 Kelengkapan Arena Permainan

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Batik				permainan terbaca jelas pada <i>running text</i>
		Wahana Montor Tumbur	✓			Tulisan harga permainan terbaca jelas pada <i>running text</i>
		Wahana Pit Egrang	✓			Tulisan harga permainan terbaca jelas pada <i>running text</i>
		Wahana Sepur Kluthuk	✓			Tulisan harga permainan terbaca jelas pada <i>running text</i>
		Wahana <i>Light Festival</i>	✓			Tulisan harga permainan terbaca jelas pada <i>running text</i>
		Wahana <i>Waterpark</i>	✓			Tulisan harga permainan terbaca jelas pada <i>running text</i>
		2.2 Dipasang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan:				
		Wahana	✓			Harga permainan terpasang

Lanjutan Tabel 4.9 Kelengkapan Arena Permainan

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Cakra Manggilingan				pada <i>running text</i>
		Wahana Kursi Mabur	✓			Harga permainan terpasang pada <i>running text</i>
		Wahana Panggon Lunjak	✓			Harga permainan terpasang pada <i>running text</i>
		Wahana Kora- Kora	✓			Harga permainan terpasang pada <i>running text</i>
		Wahana Sepeda Mabur	✓			Harga permainan terpasang pada <i>running text</i>
		Wahana Prosotan Suket	✓			Harga permainan terpasang pada <i>running text</i>
		Wahana Komidi Puter	✓			Harga permainan terpasang pada <i>running text</i>
		Wahana Cangkir Puter	✓			Harga permainan terpasang pada <i>running text</i>
		Wahana Roti Puter	✓			Harga permainan terpasang pada <i>running text</i>

Lanjutan Tabel 4.9 Kelengkapan Arena Permainan

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Wahana Mobil Gowes	✓			Harga permainan terpasang pada <i>running text</i>
		Wahana 4 Rider	✓			Harga permainan terpasang pada <i>running text</i>
		Wahana House Of Terror	✓			Harga permainan terpasang pada <i>running text</i>
		Wahana Bioskop 8D	✓			Harga permainan terpasang pada <i>running text</i>
		Wahana Omah Musik	✓			Harga permainan terpasang pada <i>running text</i>
		Wahana Omah Batik	✓			Harga permainan terpasang pada <i>running text</i>
		Wahana Montor Tumbur	✓			Harga permainan terpasang pada <i>running text</i>
		Wahana Pit Egrang	✓			Harga permainan terpasang pada <i>running text</i>
		Wahana Sepur Kluthuk	✓			Harga permainan terpasang pada

Lanjutan Tabel 4.9 Kelengkapan Arena Permainan

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						<i>running text</i>
		Wahana <i>Light Festival</i>	✓			Harga permainan terpasang pada <i>running text</i>
		Wahana <i>Waterpark</i>	✓			Harga permainan terpasang pada <i>running text</i>
		3. Tersedia larangan tertulis dan ditempatkan pada tempat yang mudah terbaca				
		3.1 Larangan berjudi:				
		Area Wahana		✓		Terdapat larangan tertulis berjudi
		Area Fasilitas Umum		✓		Terdapat larangan tertulis berjudi
		Area Perkantoran		✓		Terdapat larangan tertulis berjudi
		Area Gudang		✓		Terdapat larangan tertulis berjudi
		3.2 Larangan merokok:				
		Area Wahana	✓			Terdapat larangan tertulis

Lanjutan Tabel 4.9 Kelengkapan Arena Permainan

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						merokok pada setiap Area Wahana
		Area Fasilitas Umum		✓		Terdapat larangan tertulis merokok pada setiap Area Fasilitas Umum
		Area Perkantoran		✓		Terdapat larangan tertulis merokok pada setiap Area Perkantoran
		Area Gudang		✓		Terdapat larangan tertulis merokok pada Area Gudang
		3.3 Larangan membawa, mengedarkan, dan mengkonsumsi narkoba:				
		Area Wahana		✓		Terdapat larangan tertulis membawa, mengedarkan, dan mengkonsumsi narkoba
		Area Fasilitas Umum		✓		Terdapat larangan tertulis membawa,

Lanjutan Tabel 4.9 Kelengkapan Arena Permainan

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						mengedarkan, dan mengkonsumsi narkoba
		Area Perkantoran		✓		Terdapat larangan tertulis membawa, mengedarkan, dan mengkonsumsi narkoba
		Area Gudang		✓		Terdapat larangan tertulis membawa, mengedarkan, dan mengkonsumsi narkoba
		3.4 Larangan membawa, mengkonsumsi minuman alkohol:				
		Area Wahana		✓		Terdapat larangan tertulis membawa, mengkonsumsi alkohol
		Area Fasilitas Umum		✓		Terdapat larangan tertulis membawa, mengkonsumsi alkohol
		Area Perkantoran		✓		Terdapat larangan tertulis membawa, mengkonsumsi alkohol



Lanjutan Tabel 4.9 Kelengkapan Arena Permainan

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Area Gudang		✓		Terdapat larangan tertulis membawa, mengkonsumsi alkohol
		3.5 Larangan membawa senjata tajam/api:				
		Area Wahana		✓		Terdapat larangan tertulis membawa senjata tajam hanya pada Wahana Cakra Manggilingan
		Area Fasilitas Umum		✓		Terdapat larangan tertulis membawa senjata tajam/api
		Area Perkantoran		✓		Terdapat larangan tertulis membawa senjata tajam/api
		Area Gudang		✓		Terdapat larangan tertulis membawa senjata tajam/api
		4. Tersedia fasilitas parkir:				
		Bersih		✓		Tempat parkir

Lanjutan Tabel 4.9 Kelengkapan Arena Permainan

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						bersih karena ada petugas kebersihan
		Aman	✓			Tempat parkir aman karena ada petugas keamanan dan cctv
		Terawat	✓			Tempat parkir terawat karena dikelola dengan baik

Hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi Penerapan *Kids Safety Park* Taman Bermain X terdapat di lampiran.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari total 4 poin indikator kelengkapan arena permainan, 2 indikator yang sesuai (50%) dan 2 indikator tidak sesuai (50%).

Indikator yang sesuai terdapat pada indikator poin 2 dan poin 4. Indikator poin 2 sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X sudah terdapat informasi mengenai harga permainan dan pengoperasian sarana dan fasilitas permainan yang ditulis dalam Bahasa Indonesia, tulisan harga terbaca jelas, dan terpasang dengan pada *running text* pada Wahana Cakra Manggilingan, Wahana Kursi Mabur, Wahana Panggon Lunjak, Wahana Kora-Kora, Wahana Sepeda Mabur, Wahana Prosotan Suket, Wahana Komidi Puter, Wahana Cangkir Puter, Wahana Roti Puter, Wahana Mobil Gowes, Wahana 4 Rider, Wahana House Of Terror, Wahana Bioskop 8D, Wahana Omah Musik, Wahana Omah Batik, Wahana Montor

Tumbur, Wahana Pit Egrang, Wahana Sepur Kluthuk, Wahana Light Festival, Wahana Waterpark. Berdasarkan informan 1 menyatakan bahwa, hal tersebut disebabkan karena harga permainan jika ingin mengetahuinya hanya terpasang pada *running text* yang terdapat di *ticketing* dan pengoperasian sarana dan fasilitas permainan merupakan rahasia perusahaan.

“Iya ada”. “Harga permainan jika ingin mengetahuinya hanya terdapat di *ticketing* yang terpasang pada *running text*. “Pengoperasian sarana dan fasilitas arena permainan itu rahasia perusahaan Mas, karena wahana di sini pengoperasiannya sebagian besar dijalankan oleh operator yang sudah terlatih.”

Informan 1: MR

Indikator poin 4 sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X sudah tersedia fasilitas parkir yang bersih dilihat dari adanya petugas kebersihan yang tersedia, aman dilihat dari adanya ketersediaan Satuan Pengamanan (SATPAM), terpantau CCTV, dan terawat dilihat dari tata kelola lahan parkirnya yang baik.

Indikator yang tidak sesuai terdapat pada indikator poin 1 dan poin 3. Indikator poin 1 tidak sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X masih terdapat Wahana yang tidak tersedia papan nama yang terbaca jelas dan terlihat yaitu pada Wahana Mobil Gowes dan Pit Egrang. Berdasarkan informan 1 menyatakan bahwa, hal tersebut disebabkan karena Wahana Mobil Gowes dan Wahana Pit Egrang tidak tersedia outlet secara khusus. Indikator poin 3 tidak sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X hanya terdapat larangan tertulis yang ditempatkan pada tempat yang mudah terbaca mengenai larangan merokok yaitu pada Wahana Cakra Manggilingan, Wahana Kursi Mabur, Wahana Panggon Lunjak, Wahana Kora-Kora, Wahana Sepeda Mabur, Wahana Prosotan Suket, Wahana Komidi

Puter, Wahana Cangkir Puter, Wahana Roti Puter, Wahana Mobil Gowes, Wahana 4 Rider, Wahana House Of Terror, Wahana Bioskop 8D, Wahana Omah Musik, Wahana Omah Batik, Wahana Montor Tumbur, Wahana Pit Egrang, Wahana Sepur Kluthuk, Wahana Light Festival, Wahana Waterpark. Larangan membawa senjata tajam/api yang ditempatkan pada tempat dan mudah terbaca hanya tertulis pada Wahana Cakra Manggilingan.

Menurut Anne dan Guido (2017), fitur spasial taman bermain berkaitan dengan penggunaan lahan bermain dan tingkat aktivitas anak-anak di taman bermain. Taman bermain harus menawarkan berbagai macam fasilitas bermain dan menyediakan ruang untuk beragam kegiatan bermain untuk menanggapi kebutuhan sejumlah besar anak yang berbeda dan untuk menyediakan area ramah aktivitas yang memungkinkan perkembangan yang sehat.

#### **4.2.2 Aspek Pelayanan**

Aspek pelayanan terdiri dari 1 parameter dan 10 indikator meliputi: Standar Operasional Prosedur (10 indikator).

##### **4.2.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP)**

Standar Operasional Prosedur (SOP) memiliki 10 indikator, yaitu: (1) ketersediaan dan penyampaian informasi mengenai produk, harga permainan, pembayaran, nomor telepon penting (kepolisian, pemadam kebakaran, ambulans, rumah sakit/klinik); (2) jadwal operasional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; (3) pengadaan/penyediaan peralatan dan mesin permainan; (4) perawatan secara berkala terhadap arena permainan, sesuai standar/ketentuan peraturan perundang-undangan; (5) pengoperasian arena permainan termasuk

peralatan dan mesin permainan sesuai standar/ketentuan peraturan perundang-undangan; tata tertib penggunaan area permainan; (6) pembayaran tunai/non tunai; (7) pelaksanaan kebersihan di lingkungan arena permainan; (8) pencegahan kecelakaan dan penanggulangan kebakaran atau keadaan darurat; (9) Keselamatan dan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan; (10) penanganan keluhan pengunjung.

**Tabel 4.10 Standar Operasional Prosedur (SOP)**

No	Poin Parameter	Indikator	Penerapan (%)			Catatan Temuan
			(Ada Sesuai	(Ada Tidak Sesuai	Tidak Ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Standar Operasional Prosedur (10 Indikator)	1. Ketersediaan dan penyampaian informasi				
		1.1 Produk				
		Wahana Cakra Manggilingan:				
		Brosur Taman Bermain X		✓		Tersedia penyampaian informasi produk Wahana Cakra Manggilingan, namun tidak lengkap
		Website resmi Taman Bermain X		✓		Tersedia penyampaian informasi produk Wahana Cakra Manggilingan, namun

Lanjutan Tabel 4.10 Standar Operasional Prosedur (SOP)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						tidak lengkap
		Media sosial Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana Cakra Manggiling an, namun tidak lengkap
		Wahana Kursi Mabur:				
		Brosur Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana Kursi Mabur, namun tidak lengkap
		Website resmi Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana Kursi Mabur, namun tidak lengkap
		Media sosial Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana Kursi Mabur, namun tidak lengkap
		Wahana Panggon				

Lanjutan Tabel 4.10 Standar Operasional Prosedur (SOP)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Lunjak:				
		Brosur Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana Panggon Lunjak, namun tidak lengkap
		Website resmi Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana Panggon Lunjak, namun tidak lengkap
		Media sosial Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana Panggon Lunjak, namun tidak lengkap
		Wahana Kora- Kora:				
		Brosur Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana Kora-Kora, namun tidak lengkap
		Website resmi Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk

Lanjutan Tabel 4.10 Standar Operasional Prosedur (SOP)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						Wahana Kora-Kora, namun tidak lengkap
		Media sosial Taman Bermain X		✓		Tersedia penyampaian informasi produk Wahana Kora-Kora, namun tidak lengkap
		Wahana Sepeda Mabur:				
		Brosur Taman Bermain X		✓		Tersedia penyampaian informasi produk Wahana Sepeda Mabur, namun tidak lengkap
		Website resmi Taman Bermain X		✓		Tersedia penyampaian informasi produk Wahana Sepeda Mabur, namun tidak lengkap
		Media sosial Taman Bermain X		✓		Tersedia penyampaian informasi produk Wahana Sepeda Mabur, namun tidak lengkap
		Wahana				



Lanjutan Tabel 4.10 Standar Operasional Prosedur (SOP)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Prosotan Suket:				
		Brosur Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana Prosotan Suket, namun tidak lengkap
		Website resmi Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana Prosotan Suket, namun tidak lengkap
		Media sosial Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana Prosotan Suket, namun tidak lengkap
		Wahana Komidi Puter:				
		Brosur Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana Komidi Puter, namun tidak lengkap
		Website resmi Taman		✓		Tersedia pe nyampaian informasi

Lanjutan Tabel 4.10 Standar Operasional Prosedur (SOP)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Bermain X				produk Wahana Komidi Puter, namun tidak lengkap
		Media sosial Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana Komidi Puter, namun tidak lengkap
		Cangkir Puter:				
		Brosur Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana Cangkir Puter, namun tidak lengkap
		Website resmi Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana Cangkir Puter, namun tidak lengkap
		Media sosial Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana Cangkir Puter, namun tidak lengkap

Lanjutan Tabel 4.10 Standar Operasional Prosedur (SOP)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Wahana Roti Puter:				
		Brosur Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana Roti Puter, namun tidak lengkap
		Website resmi Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana Roti Puter, namun tidak lengkap
		Media sosial Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana Roti Puter, namun tidak lengkap
		Wahana Mobil Gowes:				
		Brosur Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana Mobil Gowes, namun tidak lengkap
		Website resmi Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana

Lanjutan Tabel 4.10 Standar Operasional Prosedur (SOP)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						Mobil Goves, namun tidak lengkap
		Media sosial Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana Mobil Goves, namun tidak lengkap
		Wahana <i>4 Rider:</i>				
		Brosur Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana <i>4 Rider</i> , namun tidak lengkap
		Website resmi Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana <i>4 Rider</i> , namun tidak lengkap
		Media sosial Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana <i>4 Rider</i> , namun tidak lengkap
		Wahana <i>House Of Terror:</i>				
		Brosur Taman		✓		Tersedia pe

Lanjutan Tabel 4.10 Standar Operasional Prosedur (SOP)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Bermain X				nyampaian informasi produk Wahana <i>House Of Terror</i> , namun tidak lengkap
		Website resmi Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana <i>House Of Terror</i> , namun tidak lengkap
		Media sosial Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana <i>House Of Terror</i> , namun tidak lengkap
		Wahana Bioskop 8D:				
		Brosur Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana Bioskop 8D, namun tidak lengkap
		Website resmi Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana Bioskop

Lanjutan Tabel 4.10 Standar Operasional Prosedur (SOP)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						8D, namun tidak lengkap
		Media sosial Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana Bioskop 8D, namun tidak lengkap
		Wahana Omah Musik:				
		Brosur Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana Omah Musik, namun tidak lengkap
		Website resmi Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana Omah Musik, namun tidak lengkap
		Media sosial Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana Omah Musik, namun tidak lengkap
		Wahana Omah				

Lanjutan Tabel 4.10 Standar Operasional Prosedur (SOP)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Batik:				
		Brosur Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana Omah Batik, namun tidak lengkap
		Website resmi Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana Omah Batik, namun tidak lengkap
		Media sosial Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana Omah Batik, namun tidak lengkap
		Montor Tumbur:				
		Brosur Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana Montor Tumbur, namun tidak lengkap
		Website resmi Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana

Lanjutan Tabel 4.10 Standar Operasional Prosedur (SOP)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						Montor Tumbur, namun tidak lengkap
		Media sosial Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana Montor Tumbur, namun tidak lengkap
		Wahana Pit Egrang:				
		Brosur Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana Pit Egrang, namun tidak lengkap
		Website resmi Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana Pit Egrang, namun tidak lengkap
		Media sosial Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana Pit Egrang, namun tidak lengkap
		Wahana Sepur Kluthuk:				
		Brosur		✓		Tersedia pe



Lanjutan Tabel 4.10 Standar Operasional Prosedur (SOP)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Taman Bermain X				nyampaian informasi produk Wahana Sepur Kluthuk, namun tidak lengkap
		Website resmi Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana Sepur Kluthuk, namun tidak lengkap
		Media sosial Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana Sepur Kluthuk, namun tidak lengkap
		Wahana <i>Light Festival:</i>				
		Brosur Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana <i>Light Festival,</i> namun tidak lengkap
		Website resmi Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana <i>Light</i>

Lanjutan Tabel 4.10 Standar Operasional Prosedur (SOP)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						<i>Festival</i> , namun tidak lengkap
		Media sosial Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana <i>Light Festival</i> , namun tidak lengkap
		Wahana <i>Waterpa rk</i> :				
		Brosur Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana <i>Waterpark</i> , namun tidak lengkap
		Website resmi Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana <i>Waterpark</i> , namun tidak lengkap
		Media sosial Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana <i>Waterpark</i> , namun tidak lengkap
	1.2	Harga Permainan				
		Wahana Cakra Manggili				

Lanjutan Tabel 4.10 Standar Operasional Prosedur (SOP)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		ngan: <i>Running Text</i>	✓			Tersedia penyampaian informasi harga permainan Wahana Cakra Manggilingan
		Website resmi Taman Bermain X	✓			Tersedia penyampaian informasi harga permainan Wahana Cakra Manggilingan
		Wahana Kursi Mabur: <i>Running Text</i>	✓			Tersedia penyampaian informasi harga permainan Wahana Kursi Mabur
		Website resmi Taman Bermain X	✓			Tersedia penyampaian informasi harga permainan Wahana Kursi Mabur
		Wahana Panggon Lunjak: <i>Running Text</i>	✓			Tersedia penyampaian informasi

Lanjutan Tabel 4.10 Standar Operasional Prosedur (SOP)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						harga permainan Wahana Panggon Lunjak
		Website resmi Taman Bermain X	✓			Tersedia penyampaian informasi harga permainan Wahana Panggon Lunjak
		Wahana Kora-Kora:				
		<i>Running Text</i>	✓			Tersedia penyampaian informasi harga permainan Wahana Kora-Kora
		Website resmi Taman Bermain X	✓			Tersedia penyampaian informasi harga permainan Wahana Kora-Kora
		Wahana Sepeda Mabur:				
		<i>Running Text</i>	✓			Tersedia penyampaian informasi harga permainan Wahana Sepeda Mabur
		Website resmi Taman	✓			Tersedia penyampaian informasi

Lanjutan Tabel 4.10 Standar Operasional Prosedur (SOP)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Bermain X				harga permainan Wahana Sepeda Mabur
		Wahana Prosotan Suket:				
		<i>Running Text</i>	✓			Tersedia pe nyampaian informasi harga permainan Wahana Prosotan Suket
		Website resmi Taman Bermain X	✓			Tersedia pe nyampaian informasi harga permainan Wahana Prosotan Suket
		Wahana Komidi Puter:				
		<i>Running Text</i>	✓			Tersedia penyampai an informasi harga permainan Wahana Komidi Puter
		Website resmi Taman Bermain X	✓			Tersedia pe nyampaian informasi harga permainan Wahana Komidi Puter

Lanjutan Tabel 4.10 Standar Operasional Prosedur (SOP)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Wahana Cangkir Puter:				
		<i>Running Text</i>	✓			Tersedia pe nyampaian informasi harga permainan Wahana Cangkir Puter
		Website resmi Taman Bermain X	✓			Tersedia pe nyampaian informasi harga permainan Wahana Cangkir Puter
		Wahana Roti Puter:				
		<i>Running Text</i>	✓			Tersedia pe nyampaian informasi harga permainan Wahana Roti Puter
		Website resmi Taman Bermain X	✓			Tersedia pe nyampaian informasi harga permainan Wahana Roti Puter
		Wahana Mobil Gowes:				
		<i>Running Text</i>	✓			Tersedia pe nyampaian informasi harga permainan

Lanjutan Tabel 4.10 Standar Operasional Prosedur (SOP)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						Wahana Mobil Gowes
		Website resmi Taman Bermain X	✓			Tersedia penyampaian informasi harga permainan Wahana Mobil Gowes
		Wahana <i>4 Rider</i> :				
		<i>Running Text</i>	✓			Tersedia penyampaian informasi harga permainan Wahana <i>4 Rider</i>
		Website resmi Taman Bermain X	✓			Tersedia penyampaian informasi harga permainan Wahana <i>4 Rider</i>
		Wahana <i>House Of Terror</i> :				
		<i>Running Text</i>	✓			Tersedia penyampaian informasi harga permainan Wahana <i>House Of Terror</i>
		Website resmi Taman Bermain X	✓			Tersedia penyampaian informasi harga permainan Wahana

Lanjutan Tabel 4.10 Standar Operasional Prosedur (SOP)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						<i>House Of Terror</i>
		Wahana Bioskop 8D:				
		<i>Running Text</i>	✓			Tersedia pe nyampaian informasi harga permainan Wahana Bioskop 8D
		Website resmi Taman Bermain X	✓			Tersedia pe nyampaian informasi harga permainan Wahana Bioskop 8D
		Wahana Omah Musik:				
		<i>Running Text</i>	✓			Tersedia pe nyampaian informasi harga permainan Wahana Omah Musik
		Website resmi Taman Bermain X	✓			Tersedia pe nyampaian informasi harga permainan Wahana Omah Musik
		Wahana Omah Batik:				
		<i>Running Text</i>	✓			Tersedia pe nyampaian informasi



Lanjutan Tabel 4.10 Standar Operasional Prosedur (SOP)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						harga permainan Wahana Omah Batik
		Website resmi Taman Bermain X	✓			Tersedia pe nyampaian informasi harga permainan Wahana Omah Batik
		Wahana Montor Tumbur:				
		<i>Running Text</i>	✓			Tersedia pe nyampaian informasi harga permainan Wahana Montor Tumbur
		Website resmi Taman Bermain X	✓			Tersedia pe nyampaian informasi harga permainan Wahana Montor Tumbur
		Wahana Pit Egrang:				
		<i>Running Text</i>	✓			Tersedia pe nyampaian informasi harga permainan Wahana Pit Egrang
		Website resmi Taman Bermain	✓			Tersedia pe nyampaian informasi harga

Lanjutan Tabel 4.10 Standar Operasional Prosedur (SOP)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		X				permainan Wahana Pit Egrang
		Wahana Sepur Kluthuk:				
		<i>Running Text</i>	✓			Tersedia pe nyampaian informasi harga permainan Wahana Sepur Kluthuk
		Website resmi Taman Bermain X	✓			Tersedia pe nyampaian informasi harga permainan Wahana Sepur Kluthuk
		Wahana <i>Light Festival:</i>				
		<i>Running Text</i>	✓			Tersedia pe nyampaian informasi harga permainan Wahana <i>Light Festival</i>
		Website resmi Taman Bermain X	✓			Tersedia pe nyampaian informasi harga permainan Wahana <i>Light Festival</i>
		Wahana <i>Waterpark:</i>				
		<i>Running</i>	✓			Tersedia pe

Lanjutan Tabel 4.10 Standar Operasional Prosedur (SOP)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		<i>Text</i>				nyampaian informasi harga permainan Wahana <i>Waterpark</i>
		Website resmi Taman Bermain X	✓			Tersedia pe nyampaian informasi harga permainan Wahana <i>Waterpark</i>
		1.3 Pembayaran:				
		Langsung di <i>ticketing</i> Taman Bermain X	✓			Tersedia pe nyampaian informasi pembayaran produk Taman Bermain X di <i>ticketing</i>
		1.4 Nomor telepon penting:				
		Polisi		✓		Tersedia nomor telepon polisi namun tidak terpasang secara publik
		Pemadam Kebakaran		✓		Tersedia nomor telepon pemadam kebakaran, namun tidak terpasang secara publik
		Ambulans		✓		Tersedia

Lanjutan Tabel 4.10 Standar Operasional Prosedur (SOP)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						nomor telepon ambulans, namun tidak terpasang secara publik
		Rumah Sakit		✓		Tersedia nomor telepon rumah sakit, namun tidak terpasang secara publik
		1.3 Jadwal operasional:				
		<i>Open gate</i>		✓		Taman Bermain X <i>open gate</i> pukul 10.00 WIB
		<i>Close</i>		✓		Taman Bermain X <i>close</i> pukul 22.00 WIB
		2. Pengadaan/penyediaan peralatan dan mesin permainan:				
		Wahana Cakra Manggilingan		✓		Tersedia peralatan dan mesin permainan Wahana Cakra Manggilingan
		Wahana Kursi Mabur		✓		Tersedia peralatan dan mesin

Lanjutan Tabel 4.10 Standar Operasional Prosedur (SOP)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						permainan Wahana Kursi Mabur
		Wahana Panggon Lunjak	✓			Tersedia peralatan dan mesin permainan Wahana Panggon Lunjak
		Wahana Kora- Kora	✓			Tersedia peralatan dan mesin permainan Wahana Kora-Kora
		Wahana Sepeda Mabur	✓			Tersedia peralatan dan mesin permainan Wahana Sepeda Mabur
		Wahana Prosotan Suket	✓			Tersedia peralatan dan mesin permainan Wahana Prosotan Suket
		Wahana Komidi Puter	✓			Tersedia peralatan dan mesin permainan Wahana Komidi Puter
		Wahana Cangkir Puter	✓			Tersedia peralatan dan mesin permainan Wahana Cangkir

Lanjutan Tabel 4.10 Standar Operasional Prosedur (SOP)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Wahana Roti Puter	✓			Puter Tersedia peralatan dan mesin permainan Wahana Roti Puter
		Wahana Mobil Gowes	✓			Tersedia peralatan dan mesin permainan Wahana Mobil Gowes
		Wahana <i>4 Rider</i>	✓			Tersedia peralatan dan mesin permainan Wahana <i>4 Rider</i>
		Wahana <i>House Of Terror</i>	✓			Tersedia peralatan dan mesin permainan Wahana <i>House Of Terror</i>
		Wahana Bioskop 8D	✓			Tersedia peralatan da dan mesin permainan Wahana Bioskop 8D
		Wahana Omah Musik	✓			Tersedia peralatan dan mesin permainan Wahana Omah Musik
		Wahana Omah Batik	✓			Tersedia peralatan dan mesin permainan

Lanjutan Tabel 4.10 Standar Operasional Prosedur (SOP)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						Wahana Omah Batik
		Wahana Montor Tumbur	✓			Tersedia peralatan dan mesin permainan Wahana Montor Tumbur
		Wahana Pit Egrang	✓			Tersedia peralatan dan mesin permainan Wahana Pit Egrang
		Wahana Sepur Kluthuk	✓			Tersedia peralatan dan mesin permainan Wahana Sepur Kluthuk
		Wahana <i>Light Festival</i>	✓			Tersedia peralatan dan mesin permainan Wahana <i>Light Festival</i>
		Wahana <i>Waterpark</i>	✓			Tersedia peralatan dan mesin permainan Wahana <i>Waterpark</i>
		3. Perawatan secara berkala terhadap arena permainan				
		3.1 Berdasarkan situasi dan				

Lanjutan Tabel 4.10 Standar Operasional Prosedur (SOP)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		kondisi:				
		<i>Urgent</i>	✓			Tersedia perawatan secara berkala arena permainan yang bersifat <i>urgent</i>
		<i>Important</i>	✓			Tersedia perawatan secara berkala arena permainan yang bersifat <i>important</i>
	3.2	Berdasarkan waktunya:				
		<i>Daily</i>	✓			Tersedia perawatan secara berkala arena permainan yang bersifat <i>daily</i>
		<i>General Check Up</i>	✓			Tersedia perawatan secara berkala arena permainan yang bersifat <i>general check up</i>
	4.	Pengoperasian arena permainan				



Lanjutan Tabel 4.10 Standar Operasional Prosedur (SOP)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		termasuk peralatan dan mesin permainan:				
		Wahana Cakra Manggilingan	✓			Pengoperasian Wahana Cakra Manggilingan rahasia perusahaan
		Wahana Kursi Mabur	✓			Pengoperasian Wahana Kursi Mabur rahasia perusahaan
		Wahana Panggon Lunjak	✓			Pengoperasian Wahana Panggon Lunjak terdapat operator yang memberikan arahan
		Wahana Kora-Kora	✓			Pengoperasian Wahana Kora-Kora rahasia perusahaan
		Wahana Sepeda Mabur	✓			Pengoperasian Wahana Sepeda Mabur terdapat operator yang memberikan arahan
		Wahana Prosotan Suket	✓			Pengoperasian Wahana Prosotan Suket terdapat

Lanjutan Tabel 4.10 Standar Operasional Prosedur (SOP)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						operator yang memberikan arahan
		Wahana Komidi Puter	✓			Pengoperasian Wahana Komidi Puter rahasia perusahaan
		Wahana Cangkir Puter	✓			Pengoperasian Wahana Cangkir Puter rahasia perusahaan
		Wahana Roti Puter	✓			Pengoperasian Wahana Roti Puter rahasia perusahaan
		Wahana Mobil Gowes	✓			Pengoperasian Wahana Mobil Gowes terdapat operator yang memberikan arahan
		Wahana <i>4 Rider</i>	✓			Pengoperasian Wahana <i>4 Rider</i> rahasia perusahaan
		Wahana <i>House Of Terror</i>	✓			Pengoperasian Wahana <i>House Of Terror</i> rahasia perusahaan
		Wahana Bioskop 8D	✓			Pengoperasian Wahana Bioskop 8D

Lanjutan Tabel 4.10 Standar Operasional Prosedur (SOP)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						rahasia perusahaan
		Wahana Omah Musik	✓			Wahana Omah Musik tanpa pengoperasian
		Wahana Omah Batik	✓			Wahana Omah Batik tanpa pengoperasian
		Wahana Montor Tumbur	✓			Pengoperasian Wahana Montor Tumbur rahasia perusahaan
		Wahana Pit Egrang	✓			Pengoperasian Wahana Pit Egrang terdapat operator yang memberikan arahan
		Wahana Sepur Kluthuk	✓			Pengoperasian Wahana Sepur Kluthuk rahasia perusahaan
		Wahana <i>Light Festival</i>	✓			Pengoperasian Wahana <i>Light Festival</i> rahasia perusahaan
		Wahana <i>Waterpark</i>	✓			Wahana <i>Waterpark</i> tanpa pengoperasian dari operator,

Lanjutan Tabel 4.10 Standar Operasional Prosedur (SOP)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						namun terdapat operator yang mengawasi dan mengelola kadar kaporit <i>Waterpark</i>
		5. Tata tertib pengguna an area permainan:				
		Wahana Cakra Manggilingan		✓		Terdapat tata tertib penggunaan area permainan Wahana Cakra Manggilingan
		Wahana Kursi Mabur		✓		Terdapat tata tertib penggunaan area permainan Wahana Kursi Mabur
		Wahana Panggon Lunjak		✓		Terdapat tata tertib penggunaan area permainan Wahana Panggon Lunjak
		Wahana Kora-Kora		✓		Terdapat tata tertib penggunaan area permainan

Lanjutan Tabel 4.10 Standar Operasional Prosedur (SOP)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						Wahana Kora-Kora
		Wahana Sepeda Mabur		✓		Terdapat tata tertib penggunaan area permainan Wahana Sepeda Mabur
		Wahana Prosotan Suket		✓		Terdapat tata tertib penggunaan area permainan Wahana Prosotan Suket
		Wahana Komidi Puter		✓		Terdapat tata tertib penggunaan area permainan Wahana Komidi Puter
		Wahana Cangkir Puter		✓		Terdapat tata tertib penggunaan area permainan Wahana Cangkir Puter
		Wahana Roti Puter		✓		Terdapat tata tertib penggunaan area permainan Wahana Roti Puter
		Wahana Mobil Gowes			✓	Tidak terdapat tata tertib

Lanjutan Tabel 4.10 Standar Operasional Prosedur (SOP)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						penggunaan area permainan Wahana Mobil Gwes
		Wahana <i>4 Rider</i>		✓		Terdapat tata tertib penggunaan area permainan Wahana <i>4 Rider</i>
		Wahana <i>House Of Terror</i>		✓		Terdapat tata tertib penggunaan area permainan Wahana <i>House Of Terror</i>
		Wahana Bioskop 8D		✓		Terdapat tata tertib penggunaan area permainan Wahana Bioskop 8D
		Wahana Omah Musik		✓		Terdapat tata tertib penggunaan area permainan Wahana Omah Musik
		Wahana Omah Batik		✓		Terdapat tata tertib penggunaan area permainan Wahana Omah Batik
		Montor		✓		Terdapat

Lanjutan Tabel 4.10 Standar Operasional Prosedur (SOP)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Tumbur				tata tertib penggunaan area permainan Wahana Montor Tumbur
		Wahana Pit Egrang		✓		Terdapat tata tertib penggunaan area permainan Wahana Pit Egrang
		Wahana Sepur Kluthuk		✓		Terdapat tata tertib penggunaan area permainan Wahana Sepur Kluthuk
		Wahana <i>Light Festival</i>			✓	Tidak terdapat tata tertib penggunaan area permainan Wahana <i>Light Festival</i>
		Wahana <i>Waterpa rk</i>	✓			Terdapat tata tertib penggunaan area permainan Wahana <i>Waterpark</i>
	6.	Pembayar an tunai/non tunai:				
		<i>Cash</i>		✓		Taman Bermain X

Lanjutan Tabel 4.10 Standar Operasional Prosedur (SOP)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						menggunakan metode pembayaran secara <i>cash</i>
		7. Pelaksanan kebersihan di lingkungan arena permainan:				
		Area Wahana	✓			Taman Bermain X pada Area Wahana terdapat petugas kebersihan
		Area Fasilitas	✓			Taman Bermain X pada Area Fasilitas terdapat petugas kebersihan
		Area Perkantoran	✓			Taman Bermain X pada Area Perkantoran terdapat petugas kebersihan
		Area Gudang	✓			Taman Bermain X pada Area Gudang terdapat petugas kebersihan
		8. Pencegahan dan penanggulangan kebakaran				



## Lanjutan 4.10 Standar Operasional Prosedur (SOP)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		atau keadaan darurat:				
		Emergency Response Team (ERT)		✓		Taman Bermain X tidak terdapat Emergency Response Team (ERT)
		9. Keselamatan dan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan:				
		Ketersediaan klinik		✓		Taman Bermain X terdapat klinik untuk keselamatan dan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan
		Ketersediaan kotak P3K		✓		Taman Bermain X terdapat ketersediaan kotak P3K untuk keselamatan dan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan
		Ketersediaan perawat		✓		Taman Bermain X terdapat

Lanjutan Tabel 4.10 Standar Operasional Prosedur (SOP)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						tenaga kesehatan perawat untuk keselamatan dan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
		Kerjasama dengan Rumah Sakit X	✓			Taman Bermain X terdapat kerjasama dengan Rumah Sakit X sebagai rujukan apabila membutuhkan perawatan lebih lanjut
		10. Penanganan keluhan pengunjung:				
		Via <i>Customer Service</i> di Dept. Marketing	✓			Taman Bermain X terdapat penanganan keluhan pengunjung secara langsung di Departemen Marketing
		<i>Via contact person Customer</i>	✓			Taman Bermain X terdapat penanganan

Lanjutan Tabel 4.10 Standar Operasional Prosedur (SOP)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						keluhan pengunjung secara tidak langsung melalui <i>Contact PersonCust omer Service</i>

Hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi Penerapan *Kids Safety Park* Taman Bermain X terdapat di lampiran.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari total 10 poin indikator Standar Operasional Prosedur (SOP), 7 indikator yang sesuai (70%) dan 3 indikator tidak sesuai (30%).

Indikator yang sesuai terdapat pada indikator poin 2, poin 3, poin 4, poin 6, poin 7, poin 9, poin 10. Indikator poin 2 sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X menyediakan peralatan dan mesin permainan sejumlah 20 Wahana diantaranya Wahana Cakra Manggilingan, Wahana Kursi Mabur, Wahana Panggon Lunjak, Wahana Kora-Kora, Wahana Sepeda Mabur, Wahana Prosotan Suket, Wahana Komidi Puter, Wahana Cangkir Puter, Wahana Roti Puter, Wahana Mobil Gowes, Wahana 4 Rider, Wahana House Of Terror, Wahana Bioskop 8D, Wahana Omah Musik, Wahana Omah Batik, Wahana Montor Tumbur, Wahana Pit Egrang, Wahana Sepur Kluthuk, Wahana Light Festival, Wahana Waterpark. Indikator poin 3 sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X terdapat perawatan secara berkala terhadap arena permainan melalui cek rutin (*daily check*) pada pagi dan malam hari oleh Operasional Manager, Koordinator Engineering dan SPV Engineering, apabila ada masalah yang bersifat *urgent* berkaitan dengan

keselamatan dalam hitungan jam akan diperbaiki dan apabila ada masalah yang bersifat *important* dalam jangka waktu maksimal 5 hari akan selesai diperbaiki, untuk keseluruhan cek (*general check up*) dilaksanakan setiap bulan. Berdasarkan informan 2 menyatakan bahwa, hal tersebut disebabkan karena sebagian besar wahana Taman Bermain X, wahana permainan bergerak dan terdapat wahana waterpark yang setiap hari harus di cek ph, cek kadar kaporit dan kadar suhu.

“Pelumasan untuk *oli gear box* dan *griss oli* dilaksanakan rutin setiap hari karena kebanyakan wahana permainan bergerak, wahana waterpark setiap hari di *check* rutin untuk kadar ph, kaporit, suhu, namun untuk *general check up* keseluruhan wahana setiap bulan”.

Informan 2: AD

Indikator poin 4 sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X dalam pengoperasian arena permainan, termasuk peralatan dan mesin permainan terdapat operator yang mengoperasikannya pada Wahana Cakra Manggilingan, Wahana Kursi Mabur, Wahana Panggon Lunjak, Wahana Kora-Kora, Wahana Sepeda Mabur, Wahana Komidi Puter, Wahana Cangkir Puter, Wahana Roti Puter, Wahana 4 Rider, Wahana House Of Terror, Wahana Bioskop 8D, Wahana Montor Tumbur, Wahana Sepur Kluthuk, Wahana Light Festival; terdapat operator yang memberikan pedoman penggunaan peralatan bermain pada Wahana Panggon Lunjak, Wahana Prosotan Suket, Wahana Pit Egrang, Wahana Mobil Gowes, Wahana Omah Musik, Wahana Omah Batik, Wahana Waterpark. Berdasarkan informan 1 menyatakan bahwa, pengoperasian wahana permainan yang dilaksanakan operator wahana terdapat dalam *manual book* wahana permainan tersebut.

“Ya, memiliki. SOP yang mengatur setiap pengoperasian wahana permainan yang terdapat pada *manual book* wahana permainan seperti SOP untuk operator dan pengunjung yang mau menikmati wahana tersebut”.

Informan 1: MR

Indikator poin 6 sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X menggunakan sistem pembayaran *cash* (tunai) dalam pembayaran wahana bermain. Indikator poin 7 sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X terdapat petugas kebersihan yang bertugas melaksanakan kebersihan pada Area Wahana, Area Fasilitas Umum, Area Perkantoran, Area Gudang. Indikator poin 9 sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X dalam Keselamatan dan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) terdapat ketersediaan klinik, ketersediaan kotak P3K, ketersediaan perawat. Apabila harus di rujuk sudah terdapat kerjasama dengan Rumah Sakit X untuk mendapatkan perawatan lebih lanjut. Indikator poin 10 sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X dalam penanganan keluhan pengunjung terdapat dua jalur pengaduan yaitu datang langsung ke Customer Service (CS) yang terdapat di Departemen Marketing Taman Bermain X dan bisa melalui *contact person* Customer Service (CS), namun tetap perlu di verifikasi yang menjadi pengaduannya, melalui datang langsung ke Departemen Marketing Taman Bermain X.

Indikator yang tidak sesuai terdapat pada indikator poin 1, poin 5, poin 8. Indikator poin 1 tidak sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X dalam ketersediaan dan penyampaian informasi produk wahana permainan melalui brosur Taman Bermain X, website resmi Taman Bermain X, dan media sosial Taman Bermain X tidak terdapat deskripsi wahana permainannya. Ketersediaan

nomor telepon penting (kepolisian, pemadam kebakaran, ambulans, dan rumah sakit) tidak terpasang pada Taman Bermain X, namun apabila terdapat hal membahayakan yang tidak bisa diatasi Satuan Pengamanan (SATPAM) akan berkoordinasi dengan petugas yang dibutuhkan. Indikator poin 5 tidak sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X masih terdapat tata tertib wahana yang dijadikan satu dengan peraturan keselamatan yang terpasang seperti Wahana Cakra Manggilingan, Wahana Kursi Mabur, Wahana Panggon Lunjak, Wahana Kora-Kora, Wahana Sepeda Mabur, Wahana Prosotan Suket, Wahana Komidi Puter, Wahana Cangkir Puter, Wahana Roti Puter, Wahana 4 Rider, Wahana House Of Terror, Wahana Bioskop 8D, Wahana Omah Musik, Wahana Montor Tumbur, Wahana Sepur Kluthuk. Indikator poin 8 tidak sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X dalam pelaksanaan tidak terdapat tim khusus apabila terjadi keadaan darurat, namun peralatan yang berkaitan dengan keadaan darurat seperti APAR, area titik kumpul tersedia.

Menurut Wibowo (2010), SOP merupakan standart kegiatan yang harus dilakukan secara berurutan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dan apabila ditaati akan membawa akibat seperti lancarnya koordinasi, tidak terjadi tumpang tindih, terbinanya hubungan kerja yang serasi, kejelasan wewenang dan tanggungjawab setiap pegawai.

### 4.2.3 Aspek Pengelolaan

Aspek pengelolaan terdiri dari 4 parameter dan 24 indikator meliputi: organisasi (4 indikator); manajemen (4 indikator); Sumber Daya Manusia (6 indikator); sarana dan prasarana (10 indikator).

#### 4.2.3.1 Organisasi

Organisasi memiliki 4 indikator yaitu: (1) profil perusahaan yang terdiri atas visi dan misi, struktur organisasi yang lengkap dan terdokumentasi, uraian tugas dan fungsi yang lengkap untuk setiap jabatan dan terdokumentasi; (2) dokumen prosedur operasional standar (*SOP*)/ petunjuk pelaksanaan kerja; (3) rencana usaha yang lengkap, terukur dan terdokumentasi; (4) Perjanjian Kerja Bersama atau Peraturan Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan terdokumentasi.

**Tabel 4.11 Organisasi**

No	Poin Parameter	Indikator	Penerapan (%)			Catatan Temuan
			(Ada Sesuai)	(Ada Tidak Sesuai)	Tidak Ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Organisasi (4 Indikator)	1. Profil perusahaan yang terdiri atas:				
		1.1 Visi dan Misi	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki visi dan misi
		1.2 Struktur organisasi yang lengkap dan	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki struktur

Lanjutan Tabel 4.11 Organisasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		terdoku mentasi				organisasi dan terdokumen tasi
		1.2 Uraian tugas dan fungsi jabatan yang lengkap setiap jabatan dan terdoku mentasi:				
		<i>General Manager</i>	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki uraian tugas dan fungsi jabatan <i>General Manager</i>
		<i>Operasio nal Manager</i>	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki uraian tugas dan fungsi jabatan <i>Operasional Manager</i>
		<i>Assisten Manager HRD</i>	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki uraian tugas dan fungsi jabatan <i>Assisten ManagerHR D</i>



Lanjutan Tabel 4.11 Organisasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		<i>Supervisor HRD</i>	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki uraian tugas dan fungsi jabatan <i>Supervisor HRD</i>
		<i>Food and Beverage</i>	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki uraian tugas dan fungsi jabatan <i>Food and Beverage</i>
		<i>Staff Payroll</i>	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki uraian tugas dan fungsi jabatan <i>Staff Payroll</i>
		Legal dan Perijinan	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki uraian tugas dan fungsi jabatan Legal dan Perijinan
		<i>Supervisor General Affair</i>	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki uraian tugas dan fungsi jabatan <i>Supervisor General</i>

Lanjutan Tabel 4.11 Organisasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Koordinator <i>General Affair</i>	✓			<i>Affair</i> Perusahaan Taman Bermain X memiliki uraian tugas dan fungsi jabatan Koordinator <i>General Affair</i>
		Teknik Sipil	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki uraian tugas dan fungsi jabatan Teknik Sipil
		<i>Supervisor</i> Teknik	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki uraian tugas dan fungsi jabatan <i>Supervisor</i> Teknik
		<i>Supervisor</i> Wahana	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki uraian tugas dan fungsi jabatan <i>Supervisor</i> Wahana
		<i>Supervisor</i> <i>Marketing</i>	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki uraian tugas dan fungsi jabatan

Lanjutan Tabel 4.11 Organisasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						<i>Supervisor Marketing</i>
		<i>Gardener dan Public Area Staff</i>	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki uraian tugas dan fungsi jabatan <i>Gardener dan Public Area Staff</i>
		<i>Chief Security &amp; Parking Service</i>	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki uraian tugas dan fungsi jabatan <i>Chief Security &amp; Parking Service</i>
		Komandan Regu	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki uraian tugas dan fungsi jabatan Komandan Regu
		<i>Staff Security</i>	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki uraian tugas dan fungsi jabatan <i>Staff Security</i>
		<i>Driver</i>	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki

Lanjutan Tabel 4.11 Organisasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						uraian tugas dan fungsi jabatan <i>Driver</i>
		2. Standar Operasional Prosedur (SOP)/petunjuk pelaksanaan kerja:				
		Prosedur BPJS Kesehatan	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki prosedur BPJS Kesehatan
		Prosedur Karyawan Magang	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki prosedur Karyawan Magang
		Prosedur Mutasi Barang Inventaris	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki prosedur Mutasi Barang Inventaris
		Prosedur Validasi Barang Inventaris Baru	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki prosedur Validasi Barang Inventaris Baru

Lanjutan Tabel 4.11 Organisasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Prosedur Pengajuan Barang	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki prosedur Pengajuan Barang
		Prosedur Presensi Karyawan	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki prosedur Presensi Karyawan
		Prosedur Demosi Karyawan	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki prosedur Demosi Karyawan
		Prosedur <i>Exit Clearance</i>	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki prosedur <i>Exit Clearance</i>
		Prosedur Pengajuan Promosi Karyawan	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki prosedur Promosi Karyawan
		Prosedur Kontrak Kerja Karyawan Baru	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki prosedur Kontrak Kerja Karyawan Baru

Lanjutan Tabel 4.11 Organisasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Prosedur Gaji dan Lembur	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki prosedur Gaji dan Lembur
		Prosedur Legal dan Perijinan	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki prosedur Legal dan Perijinan
		Prosedur Perpanjangan Kontrak Kerja	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki prosedur Perpanjangan Kontrak Kerja
		Prosedur Patroli Keamanan	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki prosedur Patroli Keamanan
		Prosedur Karyawan Harian	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki prosedur Karyawan Harian
		Prosedur Pemeriksaan Tamu oleh <i>Security</i>	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki prosedur Pemeriksaan Tamu oleh

Lanjutan Tabel 4.11 Organisasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Prosedur Pengguna an Kendaraan Operasional	✓			<i>Security</i> Perusahaan Taman Bermain X memiliki prosedur Penggunaan Kendaraan Operasional
		Prosedur <i>Closing</i> Parkir	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki prosedur <i>Closing</i> Parkir
		3. Rencana usaha yang lengkap, terukur dan terdokumentasi:				
		Tanda Daftar Usaha Pariwisata	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki Tanda Daftar Usaha Pariwisata
		Sertifikasi Usaha Arena Permainan		✓		Perusahaan Taman Bermain X pernah melaksanakan Audit Internal
		4. Perjanjian Kerja Bersama atau Peraturan	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki Peraturan

Lanjutan Tabel 4.11 Organisasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Perusahaan				Perusahaan

Hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi Penerapan *Kids Safety Park* Taman Bermain X terdapat di lampiran.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari total 4 poin indikator organisasi, 3 indikator yang sesuai (75%) dan 1 indikator tidak sesuai (25%). Indikator yang sesuai terdapat pada indikator poin 1, poin 2, poin 4. Indikator poin 1 sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X memiliki profil perusahaan yang terdiri atas visi dan misi, struktur organisasi, uraian tugas dan fungsi setiap jabatan. Berdasarkan informan 1 menyatakan bahwa, ketersediaan visi dan misi, struktur organisasi mengikuti perusahaan pusat yang terdapat di Malang.

“Ya, memiliki”. “Visi dan misi, struktur organisasi terdapat di kantor pusat, karena kami hanya unit usaha dari perusahaan X yang terdapat di Malang”.

Informan 1: MR

Indikator poin 2 sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X memiliki dokumen Standar Operasional Prosedur (SOP)/petunjuk pelaksanaan kerja diantaranya prosedur BPJS kesehatan, prosedur karyawan magang, prosedur mutasi barang inventaris, prosedur validasi barang inventaris baru, prosedur pengajuan barang, prosedur presensi karyawan, prosedur demosi karyawan, prosedur exit clearance, prosedur pengajuan promosi karyawan, prosedur kontrak kerja karyawan baru, prosedur gaji dan lembur, prosedur legal dan perijinan, prosedur perpanjangan kontrak kerja, prosedur patroli keamanan, prosedur karyawan harian dan taman, prosedur pemeriksaan tamu oleh security, prosedur penggunaan kendaraan operasional, prosedur closing parkir. Indikator poin 4 sesuai, terbukti bahwa



Taman Bermain X memiliki Peraturan Perusahaan (PP) yang telah disepakati bersama dan terpasang di Departemen HRD.

Indikator yang tidak sesuai terdapat pada indikator poin 3. Indikator poin 3 tidak sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X belum melaksanakan sertifikasi usaha arena permainan berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No. 30 Tahun 2014 tentang Standar Usaha Arena Permainan, namun yang sudah dilaksanakan yaitu audit internal dan Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP).

Menurut Andrew (2013), organisasi adalah perencanaan sumber daya manusia atau tenaga kerja yang di definisikan sebagai proses menentukan kebutuhan tenaga kerja agar pelaksanaannya berintegrasi.

#### 4.2.3.3 Manajemen

Manajemen memiliki 4 indikator yaitu: (1) pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang terdokumentasi; (2) pelaksanaan evaluasi kinerja manajemen yang terdokumentasi; (3) tersedia informasi mengenai dokter, rumah sakit atau klinik terdekat; (4) pelaksanaan program pemeriksaan kesehatan karyawan yang terdokumentasi.

**Tabel 4.12 Manajemen**

No	Poin Parameter	Indikator	Penerapan (%)			Catatan Temuan
			(Ada Sesuai)	(Ada Tidak Sesuai)	Tidak Ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2.	Manajemen (4 Indikator)	1. Pelaksanan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)				

Lanjutan Tabel 4.12 Manajemen

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		yang terdokumentasi:				
		<i>Morning Breeving</i>	✓			Taman Bermain X melaksanakan <i>Morning Breeving</i> setiap pagi sebelum beroperasi
		<i>Report Duty Manager</i>	✓			Taman Bermain X melaksanakan <i>Report Duty Manager</i> setiap malam sebelum <i>close area</i>
		Adanya Departemen K3			✓	Taman Bermain X tidak terdapat Departemen K3 secara khusus
		Ketersediaan Klinik	✓			Taman Bermain X terdapat ketersediaan klinik kesehatan
		Ketersediaan area titik kumpul	✓			Taman Bermain X terdapat ketersediaan area titik kumpul
		2. Pelaksanaan evaluasi kinerja manajemen	✓			Taman Bermain X melaksanakan evaluasi

Lanjutan Tabel 4.12 Manajemen

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		yang terdokumen tasi				kinerja manajemen setiap 3 bulan
		3. Tersedia informasi mengenai:				
		Dokter			✓	Taman Bermain X tidak tersedia informasi mengenai dokter
		Rumah Sakit	✓			Taman Bermain X bekerjasama dengan Rumah Sakit X sebagai rujukan untuk mendapatkan perawatan lebih lanjut
		4. Pelaksanan program pemeriksaan an kesehatan karyawan			✓	Taman Bermain X tidak terdapat program pelaksanaan kesehatan karyawan, namun hak kesehatan karyawan dipenuhi melalui BPJS Kesehatan dan BPJS

Lanjutan Tabel 4.12 Manajemen

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						Ketenaga kerjaan

Hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi Penerapan *Kids Safety Park* Taman Bermain X terdapat di lampiran.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari total 4 poin indikator manajemen, 1 indikator yang sesuai (25%), 2 indikator tidak sesuai (50%), 1 indikator tidak ada (25%).

Indikator yang sesuai terdapat pada indikator poin 2 sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X melaksanakan evaluasi kinerja manajemen. Berdasarkan informan 1 menyatakan bahwa, evaluasi kinerja manajemen dilaksanakan setiap 3 termasuk kontrak karyawan yang sudah berakhir di evaluasi.

”Pelaksanaan evaluasi kinerja manajemen dilaksanakan setiap 3 bulan termasuk kontrak karyawan yang sudah berakhir akan di evaluasi”.

Informan 1: MR

Indikator yang tidak sesuai terdapat pada indikator poin 1, poin 3. Indikator poin 1 tidak sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X dalam pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tidak terdapat Departemen K3 secara khusus yang bertanggungjawab. Indikator poin 3 tidak sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X tidak terdapat informasi mengenai dokter, namun hanya informasi Rumah Sakit X yang telah bekerjasama sebagai rujukan apabila membutuhkan perawatan lebih lanjut.

Indikator yang tidak ada terdapat pada indikator poin 4. Indikator poin 4 tidak ada, terbukti bahwa Taman Bermain X tidak terdapat program pemeriksaan

karyawan. Berdasarkan informan 1 menyatakan bahwa, meskipun tidak terdapat program pemeriksaan karyawan namun hak pembiayaan kesehatan karyawan dipenuhi melalui BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

”Pelaksanaan program pemeriksaan karyawan tidak ada, namun hak kesehatan karyawan terpenuhi melalui BPJS Ketenagakerjaan yang iurannya diambil dari gaji yang diterima”.

Informan 1: MR

Menurut Daft (2010), manajemen merupakan pencapaian tujuan organisasi dengan cara efektif dan efisien lewat perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan SDM.

#### 4.2.3.4 Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki 6 indikator yaitu: (1) karyawan menggunakan pakaian seragam yang bersih dan rapi dengan mencantumkan identitas/logo perusahaan; (2) memiliki perencanaan dan pengembangan karir; (3) memiliki program pelatihan peningkatan kompetensi; (4) memiliki program penilaian kinerja karyawan; (5) tersedia tenaga kerja meliputi operator yang berkompeten untuk memastikan keselamatan pengunjung, teknisi yang berkompeten untuk menjaga keselamatan pengunjung, petugas keamanan oleh satuan pengamanan yang memiliki Kartu Tanda Anggota (KTA) satuan pengamanan yang dikeluarkan oleh Kepolisian Republik Indonesia; (6) perlindungan asuransi kesehatan dan kecelakaan.

Tabel 4.13 Sumber Daya Manusia

No	Poin Parameter	Indikator	Penerapan (%)			Catatan Temuan
			(Ada Sesuai)	(Ada Tidak Sesuai)	Tidak Ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
3.	Sumber Daya Manusia (4 Indikator)	1. Karyawan menggunakan:				
		Seragam perusahaan	✓			Taman Bermain X terdapat seragam perusahaan karyawan
		Identitas karyawan perusahaan	✓			Taman Bermain X terdapat identitas karyawan perusahaan
		2. Memiliki perencanaan dan pengembangan karir:				
		Program karyawan teladan	✓			Taman Bermain X memiliki program karyawan teladan
		3. Memiliki program pelatihan kompetensi		✓		Taman Bermain X memiliki program pelatihan namun secara umum yaitu yang berkaitan dengan pelayanan saja

Lanjutan Tabel 4.13 Sumber Daya Manusia

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		4. Memiliki Program penilaian kinerja karyawan:				
		<i>Code Of Conduct</i>	✓			Taman Bermain X memiliki program <i>Code Of Conduct</i>
		5. Tersedia tenaga kerja:				
		Operator yang berkompeten	✓			Taman Bermain X memiliki operator berkompeten
		Teknisi yang berkompeten	✓			Taman Bermain X memiliki teknisi berkompeten
		Petugas keamanan yang memiliki Kartu Tanda Anggota (KTA) yang dikeluarkan oleh Kepolisian Republik Indonesia	✓			Taman Bermain X memiliki petugas keamanan, yang memiliki Kartu Tanda Anggota (KTA) yang dikeluarkan Kepolisian Republik Indonesia
		6. Perlindungan Asuransi				

Lanjutan Tabel 4.13 Sumber Daya Manusia

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Kesehatan				
		6.1 Karyawan:				
		BPJS Kesehatan		✓		Taman Bermain X sudah memenuhi hak kesehatan karyawan secara penuh melalui BPJS Kesehatan
		BPJS Ketenagakerjaan		✓		Taman Bermain X sudah memenuhi hak kesehatan karyawan secara penuh melalui BPJS Ketenagakerjaan
		6.2 Pengunjung		✓		Taman Bermain X menanggung semua biaya kesehatan apabila terjadi kecelakaan pada saat bermain

Hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi Penerapan *Kids Safety*

*Park* Taman Bermain X terdapat di lampiran.



Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari total 6 poin indikator Sumber Daya Manusia (SDM), 4 indikator sesuai (66,64%) dan 2 indikator tidak sesuai (33,36%). Indikator yang sesuai terdapat pada indikator poin 1, poin 2, poin 4, poin 5. Indikator poin 1 sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X memiliki seragam karyawan dan identitas karyawan yang wajib dikenakan pada saat bekerja. Indikator poin 2 sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X memiliki perencanaan dan pengembangan karir melalui program karyawan teladan. Indikator poin 4 sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X memiliki program penilaian kinerja karyawan melalui *code of conduct* yang dilaksanakan setahun 2 kali.

Indikator poin 5 sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X memiliki tenaga kerja diantaranya operator yang kompeten, teknisi yang kompeten dan petugas keamanan yang memiliki Kartu Tanda Anggota (KTA) yang dikeluarkan dari Kepolisian Republik Indonesia. Berdasarkan informan 1 menyatakan bahwa, hal tersebut disebabkan karena wahana Taman Bermain X merupakan wahana yang pengoperasiannya membutuhkan operator dan teknisi agar pengunjung ketika bermain merasa aman dan nyaman.

Indikator yang tidak sesuai terdapat pada indikator poin 3 dan poin 6. Indikator poin 3 tidak sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X memiliki program pelatihan, kompetensi. Berdasarkan informan 1, informan 2, informan 3, informan 4 menyatakan bahwa Taman Bermain memiliki program pelatihan kompetensi namun hanya kompetensi yang berkaitan dengan pelayanan saja. Indikator poin 6 tidak sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X menjamin perlindungan kesehatan

karyawannya hanya melalui sistem jaminan sosial BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan, sedangkan untuk pengunjung apabila terjadi kecelakaan pada saat bermain maka Taman Bermain X menanggung penuh biaya perawatan tersebut.

“Ya, memiliki. Program pelatihan kompetensi yang dilaksanakan 2 kali dalam setahun untuk semua karyawan namun secara umum saja yang berkaitan dengan pelayanan bukan sesuai dengan kompetensi bidangnya”.

Informan 1: MR

“Ya, pernah. Pelatihan dilaksanakan hanya berkaitan dengan pelayanan saja. Dilaksanakan 2 kali dalam setahun”.

Informan 2, Informan 3, Informan 4

Menurut Haryono (2019) dalam Jurnal *International of Business Management* Sumber Daya Manusia merupakan bagian dari Ilmu Manajemen, yang mengacu pada fungsi manajemen dalam implementasi perencanaan, proses, bisnis, kepegawaian, memimpin, mengendalikan dan mengevaluasi, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai secara optimal.

#### 4.2.3.4 Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana memiliki 10 indikator yaitu tersedia: (1) area administrasi di ruang pimpinan; (2) tersedia area pemeliharaan dan perbaikan; (3) tersedia tempat penyimpanan barang bagi karyawan; (4) tersedia toilet yang bersih, terawat, dan terpisah untuk pria dan wanita dilengkapi dengan tanda yang jelas, air bersih cukup, tempat cuci tangan dan alat pengering, kloset jongkok/kloset duduk, tempat sampah tertutup, tempat buang air kecil (*urinoir*) untuk toilet pengunjung pria; (5) akses khusus darurat yang terlihat dengan rambu

yang jelas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; (6) peralatan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) dan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; (7) tersedia keranjang sampah; (8) instalasi listrik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; (9) instalasi air bersih sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; (10) tersedia area atau tempat ibadah dengan kelengkapannya.

**Tabel 4.14 Sarana dan Prasarana**

No	Poin Parameter	Indikator	Penerapan (%)			Catatan Temuan
			(Ada Sesuai)	(Ada Tidak Sesuai)	Tidak Ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
4.	Sarana dan Prasarana (10 indikator)	1. Tersedia area administrasi di ruang pimpinan	✓			Ketersediaan ruang administrasi di ruang pimpinan
		2. Tersedia area pemeliharaan dan perbaikan	✓			Terdapat bengkel untuk pemeliharaan dan perbaikan
		3. Tersedia tempat penyimpanan barang bagi karyawan		✓		Tempat penyimpanan barang karyawan secara khusus tidak ada
		4. Tersedia toilet yang bersih dan terpisah				
		4.1 Toilet pria:				
		Tanda jelas	✓			Terdapat tanda yang jelas

Lanjutan Tabel 4.14 Sarana dan Prasarana

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Air bersih cukup	✓			Terdapat air bersih cukup
		Tempat cuci tangan	✓			Terdapat tempat cuci tangan pada toilet pria
		Kloset jongkok dan duduk	✓			Terdapat kloset jongkok dan duduk pada toilet pria
		Tempat sampah tertutup	✓			Terdapat tempat sampah tertutup pada toilet pria
		<i>Urinoir</i>	✓			Terdapat <i>urinoir</i> pada toilet pria
	4.2	Toilet wanita:				
		Tanda jelas	✓			Terdapat tanda yang jelas pada toilet wanita
		Air bersih cukup	✓			Terdapat air bersih cukup pada toilet wanita
		Tempat cuci tangan	✓			Terdapat tempat cuci tangan pada toilet wanita
		Kloset jongkok dan duduk	✓			Terdapat kloset jongkok dan duduk pada toilet wanita
		Tempat sampah	✓			Terdapat tempat

Lanjutan Tabel 4.14 Sarana dan Prasarana

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		tertutup				sampah tertutup pada toilet wanita
		5. Akses khusus darurat dengan rambu jelas:				
		Jalur evakuasi		✓		Tidak terdapat rambu jalur evakuasi secara khusus, hanya memanfaatkan rambu <i>exit</i>
		Area titik kumpul	✓			Terdapat rambu yang jelas pada area titik kumpul
		6. Peralatan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) dan Alat Pemadam Api Ringan (APAR):				
		<i>Dragbar</i>	✓			Taman Bermain X memiliki peralatan <i>Dragbar</i>
		Obat	✓			Taman Bermain X

Lanjutan Tabel 4.14 Sarana dan Prasarana

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Obatan				memiliki ketersediaan obat-obatan
		Bidai	✓			Taman Bermain X memiliki peralatan bidai
		Kursi roda	✓			Taman Bermain X memiliki peralatan kursi roda
		APAR	✓			Taman Bermain X memiliki peralatan Alat Pemadam Api Ringan
	7.	Tersedia keranjang sampah		✓		Taman Bermain X memiliki keranjang sampah yang dilapisi <i>trashbag</i> , namun tidak terpisah antara sampah organik, anorganik, dan B3
	8.	Instalasi listrik yang sesuai:				
		Kotak instalasi tertutup		✓		Taman Bermain X memiliki kotak instalasi

Lanjutan Tabel 4.14 Sarana dan Prasarana

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						yang tertutup namun masih terdapat yang tidak terkunci
		Kabel instalasi listrik terbungkus dan tertutup		✓		Taman Bermain X memiliki kabel instalasi listrik yang terbungkus namun masih terdapat yang tidak tertutup
	9.	Instalasi air bersih sesuai:				
		Mempunyai tandon penampungan air		✓		Taman Bermain X mempunyai tandon penampungan air
		Instalasi air di kamar mandi tidak menggunakan penampungan/bak mandi sehingga hemat air		✓		Taman Bermain X tidak menggunakan penampungan air/bak mandi di toilet, sehingga hemat air
		Memiliki Instalasi Pembuangan Air		✓		Taman Bermain X memiliki Instalasi

Lanjutan Tabel 4.14 Sarana dan Prasarana

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Limbah (IPAL)				Pembuangan Air Limbah (IPAL), yang dimodifikasi sendiri
		10. Tersedia tempat ibadah	✓			Taman Bermain X memiliki tempat ibadah yaitu musholla, beserta kelengkapannya.

Hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi Penerapan *Kids Safety Park* Taman Bermain X terdapat di lampiran.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari total 10 poin indikator sarana dan prasarana, 6 indikator sesuai (60%) dan 4 indikator tidak sesuai (40%). Indikator yang sesuai terdapat pada indikator poin 1, poin 2, poin 4, poin 6, poin 9, poin 10. Indikator poin 1 sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X memiliki area administrasi di ruang pimpinan. Indikator poin 2 sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X memiliki area pemeliharaan dan perbaikan. Indikator poin 4 sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X memiliki ketersediaan toilet yang bersih, terawat, dan terpisah untuk pria dan wanita masing-masing dilengkapi dengan tanda toilet yang jelas, air bersih cukup, memiliki tempat cuci tangan, memiliki kloset jongkok dan kloset duduk, terdapat ketersediaan tempat sampah yang tertutup, dan *urinoir* pada toilet pria. Indikator poin 6 sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X memiliki ketersediaan Peralatan Pertolongan Pertama Pada



Kecelakaan (P3K) diantaranya dragbar, obat-obatan, bidai, kursi roda; Taman Bermain X memiliki ketersediaan Alat Pemadam Api Ringan sejumlah 8 tabung. Indikator poin 9 sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X memiliki instalasi air bersih diantaranya tandon untuk tempat penampungan air, tidak menggunakan bak mandi/tempat penampungan di dalam toilet sehingga bisa menghemat air, memiliki Instalasi Pembuangan Air Limbah yang telah dimodifikasi sendiri, sehingga tidak mencemari lingkungan. Indikator poin 10 sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X memiliki tempat untuk ibadah yaitu musholla sejumlah 2 bangunan.

Indikator yang tidak sesuai terdapat pada indikator poin 3, poin 5, poin 7, poin 8. Indikator poin 3 tidak sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X tidak memiliki tempat penyimpanan barang bagi karyawan secara khusus, tempat penyimpanan barang hanya di khususkan untuk pengunjung yang mau menitipkan barangnya. Indikator poin 5 tidak sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X tidak memiliki akses darurat secara khusus dengan rambu yang jelas. Berdasarkan informan 1 menyatakan bahwa, hal tersebut disebabkan karena agar mudah untuk dipantau.

“Akses khusus darurat berada satu pintu dengan arah keluar area (*exit*) dan area titik kumpul (*assembly point*) yang berada di luar area”.

Informan 1: MR

Indikator poin 7 tidak sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X memiliki ketersediaan keranjang sampah, namun belum terpisah antara sampah organik, sampah anorganik, dan sampah B3. Indikator poin 8 tidak sesuai, terbukti bahwa

Taman Bermain X memiliki instalasi listrik yang terlindungi oleh kotak dan tertutup namun tidak terkunci, masih terdapat kabel instalasi listrik yang tidak tertutup.

#### **4.2.4 Rekapitulasi Hasil**

Rekapitulasi hasil dari penelitian ini dari 4 informan dengan jumlah aspek berjumlah 3 aspek, parameter berjumlah 8 parameter, dan indikator berjumlah 46 indikator. Aspek produk terdiri dari 3 parameter dan 12 indikator; aspek pelayanan terdiri dari 1 parameter dan 10 indikator; aspek pengelolaan terdiri dari 4 parameter dan 24 indikator.

Rata-rata parameter penerapan *kids safety park* dalam penelitian ini yang sudah sesuai di Taman Bermain X sejumlah 27 indikator (59%). Rincian rata-rata parameter dalam penelitian ini meliputi aspek produk hasilnya 6 indikator sesuai (50%) dan 6 indikator tidak sesuai (50%). Aspek pelayanan hasilnya 7 indikator sesuai (70%) dan 3 indikator tidak sesuai (30%). Aspek pengelolaan hasilnya 14 indikator sesuai (58%); 9 indikator tidak sesuai (37%); 1 indikator tidak ada (5%)

Dari hasil tersebut parameter yang paling tinggi diterapkan adalah aspek pelayanan sejumlah (70%). Sedangkan yang paling rendah penerapannya adalah aspek pengelolaan sejumlah (58%) dan aspek produk sejumlah (50%).

**Tabel 4.15 Rekapitulasi Hasil Rata-Rata Penerapan *Kids Safety Park***

No	Aspek	Poin Parameter	Indikator	Penerapan (%)		
				(Ada Sesuai)	(Ada Tidak Sesuai)	Tidak Ada
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Aspek Produk	1.1 Tempat dan Ruang	4	2 (50%)	2 (50%)	
		1.2 Fasilitas	4	2 (50%)	2 (50%)	
		1.3 Kelengkapan Arena Permainan	4	2 (50%)	2 (50%)	
	<b>Sub Total</b>		<b>12</b>	<b>6 (50%)</b>	<b>6 (50%)</b>	
2.	Aspek Pelayanan	2.1 SOP	10	7 (70%)	3 (30%)	
		<b>Sub Total</b>	<b>10</b>	<b>7 (70%)</b>	<b>3 (30%)</b>	
3.	Aspek Pengelolaan	3.1 Organisasi	4	3 (75%)	1 (25%)	
		3.2 Manajemen	4	1 (25%)	2 (50%)	1 (25%)
		3.3 Sumber Daya Manusia	6	4 (66,7%)	2 (33.3%)	
		3.4 Sarana dan Prasarana	10	6 (60%)	4 (40%)	
	<b>Sub Total</b>		<b>24</b>	<b>14 (58%)</b>	<b>9 (37%)</b>	<b>1 (5%)</b>
	<b>Total</b>		<b>46</b>	<b>27 (59%)</b>	<b>18 (39%)</b>	<b>1 (2%)</b>

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### 5.1 Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam bab ini peneliti akan membahas terkait hasil dari instrument gambaran penerapan *kids safety park* sebagai upaya pencegahan kecelakaan pada taman bermain anak-anak pada wahana X di wisata X berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No.30 Tahun 2014 tentang Standar Usaha Arena Permainan. Standar Usaha Arena Permainan mencakup 3 aspek yaitu aspek produk, aspek pelayanan, aspek pengelolaan. Berikut dijelaskan pembahasan dari: (1) Aspek produk terdiri tempat dan ruang sejumlah 4 indikator, fasilitas sejumlah 4 indikator, kelengkapan arena permainan sejumlah 4 indikator; (2) Aspek pelayanan terdiri dari Standar Operasional Prosedur sejumlah 10 indikator; (3) Aspek pengelolaan yang terdiri dari organisasi sejumlah 4 indikator, manajemen sejumlah 4 indikator, sumber daya manusia sejumlah 6 indikator, sarana dan prasarana sejumlah 10 indikator. Penerapan *kids safety park* dalam penelitian ini yang sudah sesuai di Taman Bermain X sejumlah 27 indikator (59%) dari total indikator sejumlah 46 indikator

Rincian rata-rata parameter dalam penelitian ini meliputi aspek produk hasilnya 6 indikator sesuai (50%) dan 6 indikator tidak sesuai (50%). Aspek pelayanan hasilnya 7 indikator sesuai (70%) dan 3 indikator tidak sesuai (30%). Aspek pengelolaan hasilnya 14 indikator sesuai (58%); 9 indikator tidak sesuai (37%); 1 indikator tidak ada (5%).

### 5.1.1 Aspek Produk

Menurut Hasan dalam Widya dan Budiman (2017), menyatakan bahwa produk harus dirancang dalam sebuah paket yang terdiri dari komponen berwujud atau tidak berwujud. Terdapat lima komponen yang harus dipertimbangkan produk wisata, yaitu atraksi dan lingkungan, fasilitas dan layanan, aksesibilitas, citra destinasi, dan harga. Adapun lima komponen pembentuk atribut produk wisata:

1. Atraksi wisata adalah segala sesuatu (daya tarik keindahan alam, pantai, atraksi wisata budaya, kebiasaan dan cara hidup masyarakat, keunikan alam dan budaya, atraksi-atraksi seni, pertemuan ilmiah, dagang, dan sebagainya) yang menarik wisatawan untuk datang ke suatu daerah tujuan wisata (Muljadi, 2010:89).
2. Amenitas adalah berbagai fasilitas yang dapat memberikan kenyamanan dan kepuasan bagi para wisatawan selama mereka melakukan perjalanan wisata disuatu daerah tujuan wisata (Muljadi, 2010:89).
3. Aksesibilitas adalah kemudahan untuk mencapai daerah tujuan wisata melalui transportasi (Muljadi, 2010:89).
4. Citra adalah kumpulan dari sejumlah keyakinan, ide dan kesan bahwa orang merasa memiliki destinasi itu (Hasan, 2015:139).
5. Harga adalah dasar penawaran kepada konsumen dan bersaing dengan harga yang ditetapkan oleh pesaing terhadap produk yang sama (Hasan, 2015:177).

#### 5.1.1.1 Tempat dan Ruang

Indikator dari tempat dan ruang meliputi: (1) Tersedia area di dalam atau di luar gedung, yang memenuhi persyaratan kelayakan sesuai ketentuan perundang-undangan diantaranya taman bermain terlindungi oleh pagar yang tidak mudah dipanjat oleh anak-anak, pengaturan tata letak taman bermain anak didasarkan zonasi aktivitas bermain aktif-pasif, kelompok umur dan jenis permainan, minimal  $\frac{3}{4}$  area terdiri dari rumput/tanah, lingkungan bebas dari sampah, polusi lalu lintas, dan bahaya fisik lainnya; (2) Luas area yang digunakan untuk peralatan dan mesin permainan paling besar 80% dari total luas area; (3) Petunjuk arah masuk dan keluar yang jelas dan mudah terlihat; (4) Penerangan dan sirkulasi udara yang baik sesuai standar/ketentuan peraturan perundang-undangan. Dari total 4 poin indikator tempat dan ruang, 2 indikator yang sesuai (50%) yaitu indikator poin 1 dan indikator poin 3; 2 indikator yang tidak sesuai (50%) yaitu indikator poin 2 dan indikator poin 4.

Penilaian di lapangan berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No.30 Tahun 2014 tentang Standar Usaha Arena Permainan pada indikator tempat dan ruang. Indikator yang sesuai terdapat pada indikator poin 1 dan indikator poin 3. Indikator poin 1 sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X sudah terlindungi pagar pada area di luar dan di dalam taman bermain, agar tidak mudah dipanjat oleh anak-anak dan terlindung dari kemungkinan terjadinya kecelakaan. Taman Bermain X sudah memisahkan area wahana aktif dan pasif, agar tidak menimbulkan/memungkinkan terjadinya kecelakaan saat digunakan untuk bermain. Wahana aktif diantaranya Wahana Waterpark, Wahana

Panggon Lunjak, Wahana Prosotan Suket, Wahana Roti Puter, Wahana Cangkir Puter, Wahana Komidi Puter, Wahana Kora-Kora, Wahana Mobil Gowes, Wahana Montor Tumbur, Wahana Cakra Manggilingan, Wahana Sepeda Mabur, Wahana Pit Egrang, Wahana Sepur Kluthuk. Area wahana pasif diantaranya Wahana 4 *Rider*, Wahana *House Of Terror*, Wahana Bioskop 8D, Wahana Omah Musik, Wahana Omah Batik. Taman Bermain X pada Area Wahana, Area Fasilitas Umum, Area Perkantoran, Area Gudang sudah terdapat area tanah/rumput. Taman Bermain X pada Area Wahana, Area Fasilitas Umum, Area Perkantoran, Area Gudang terbebas dari sampah. Indikator poin 3 sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X sudah terdapat petunjuk arah masuk, petunjuk arah keluar, yang jelas dan mudah terlihat pada pintu masuk, pintu keluar area taman bermain dan pintu masuk, pintu keluar wahana taman bermain, agar dapat dimengerti dan dijangkau oleh pengunjung.

Indikator yang tidak sesuai, terdapat pada indikator poin 2 dan indikator poin 4. Indikator poin 2 tidak sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X memiliki luas area yang digunakan untuk peralatan dan mesin permainan < 80% dari total luas area. Berdasarkan wawancara dengan informan 1 menyatakan bahwa, hal tersebut disebabkan karena luas lahan yang dimiliki terbatas. Indikator poin 4 tidak sesuai, terbukti bahwa masih terdapat Wahana Taman Bermain X diantaranya Wahana Cakra Manggilingan tidak terdapat lampu penerangan di dalam kabin, lampu penerangan hanya pada struktur jari-jari lingkaran Wahana Cakra Manggilingan; Wahana Mobil Gowes penerangannya tidak terdapat lampu utama untuk berkendara, penerangan hanya pada hiasan mobil gowes. Wahana 4

Rider, Wahana *House Of Terror*, dan Wahana Bioskop 8D, *Light Festival* penerangannya kelam. Berdasarkan wawancara dengan informan 1 menyatakan bahwa, hal tersebut disebabkan karena konsep dari wahana permainan tersebut yang meminimalisir penerangan.

Menurut Baskara (2011) dalam Jurnal Lanskap Indonesia, pengelolaan taman bermain bagi anak memerlukan pengendalian faktor keamanan dan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, kemudahan aksesibilitas, dan keindahan/estetika melalui penataan dan pengaturan komponen lokasi, tata letak (layout), peralatan permainan, konstruksi, dan bahan material.

#### 5.1.1.2 Fasilitas

Indikator dari fasilitas meliputi: (1) Tersedia peralatan dan mesin permainan, baik elektronik maupun mekanik yang memenuhi ketentuan memenuhi persyaratan kelayakan/keamanan penggunaannya, bahan yang digunakan tidak berbahaya, bukan mengandalkan keberuntungan (*luck/chance*) atau mengandung unsur perjudian, tidak mengandung pornoaksi, kekerasan dan pembunuhan; (2) Tersedia loket/tempat penjualan tiket tanda masuk, koin, atau kartu untuk bermain; (3) Tersedia tempat sampah tertutup; (4) Tersedia fasilitas untuk penyandang disabilitas. Dari total 4 poin indikator fasilitas, 2 indikator yang sesuai (50%) yaitu indikator poin 2 dan indikator poin 4; 2 indikator yang tidak sesuai (50%) yaitu indikator poin 1 dan indikator poin 3.

Penilaian di lapangan berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No.30 Tahun 2014 tentang Standar Usaha Arena Permainan pada indikator fasilitas. Indikator yang sesuai terdapat pada indikator poin 2 dan



indikator poin 4. Indikator poin 2 sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X terdapat ketersediaan loket/tempat penjualan tiket tanda masuk yang terletak di luar area pada *ticketing* berbentuk gelang kertas untuk bermain, agar pengunjung dapat dengan mudah membeli tiket dan meminimalisir terjadinya tindak penipuan tiket. Indikator poin 4 sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X terdapat ketersediaan fasilitas untuk penyandang disabilitas berupa kursi roda sejumlah 2 unit dan jalur *ramp* pada Area Wahana, Area Fasilitas Umum dan Area Perkantoran, agar dapat dijangkau oleh pengunjung berkebutuhan khusus.

Indikator yang tidak sesuai terdapat pada indikator poin 1 dan indikator poin 3. Indikator poin 1 tidak sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X terdapat peralatan dan mesin permainan pada Wahana Prosotan Suket, Wahana Komidi Puter, Wahana Cangkir Puter, Wahana Roti Puter, Wahana Mobil Gowes, Wahana House Of Terror, Wahana Pit Egrang, Wahana Sepur Kluthuk yang tidak dilengkapi dengan kunci pengaman berupa tali pengaman/sabuk pengaman. Hal tersebut disebabkan karena spesifikasi original dari wahana tersebut. Wahana Mobil Gowes, Wahana Omah Musik, Wahana Omah Batik, Wahana Pit Egrang, Wahana Light Festival tidak terdapat papan peraturan keselamatan yang terpasang. Hal tersebut disebabkan karena wahana tersebut masih terdapat peraturan yang bisa ditolerir. Wahana Waterpark terdapat area pinggir, pojokan, sambungan yang tajam, kaporit sangat menyengat. Hal tersebut disebabkan karena pada saat merancang tidak dikonsepsi meminimalisir terjadinya tonjolan pada sambungan peralatan dan material yang digunakan, dibentuk dengan kelengkungan tinggi, dihindarkan dari bentuk yang tajam, dan kadar kaporit yang

terlalu banyak. Indikator poin 3 tidak sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X pada Area Wahana, Area Fasilitas Umum, Area Perkantoran, Area Gudang masih terdapat tempat sampah yang tidak tertutup. Berdasarkan wawancara dengan informan 1 menyatakan bahwa, hal tersebut disebabkan karena tempat sampah yang tidak tertutup, akibat dari rusaknya tempat sampah tersebut yang belum diperbarui.

Menurut Issa dan Marzie (2014) dalam Jurnal *Humanities and Social Sciences*, perencanaan pengembangan pariwisata harus memperhatikan semua aspek untuk perusahaan publik dan swasta. Industri pariwisata adalah sistem multitask terintegrasi. Oleh karena itu, tempat wisata harus terjangkau transportasi dan fasilitas untuk wisatawan juga harus disediakan.

#### 5.1.1.3 Kelengkapan Arena Permainan

Indikator dari kelengkapan arena permainan meliputi: (1) Papan nama yang dibuat dari bahan aman dan kuat dengan tulisan yang terbaca dan terlihat, dipasang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; (2) Informasi mengenai harga permainan pada setiap jenis permainan dan pengoperasian sarana dan fasilitas arena permainan yang ditulis dalam bahasa Indonesia, tulisan terbaca jelas, dipasang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; (3) Tersedia larangan tertulis dan ditempatkan pada tempat yang mudah terbaca mengenai larangan berjudi, larangan merokok, larangan membawa, mengedarkan dan mengonsumsi narkoba, larangan membawa/mengonsumsi minuman alkohol, larangan membawa senjata tajam/api; (4) Tersedia fasilitas parkir yang bersih, aman dan terawat. Dari total 4 poin indikator kelengkapan arena

permainan, 2 indikator yang sesuai (50%) yaitu indikator poin 2 dan indikator poin 4; 2 indikator yang tidak sesuai (50%) yaitu indikator poin 1 dan indikator poin 3

Penilaian di lapangan berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No.30 Tahun 2014 tentang Standar Usaha Arena Permainan pada indikator kelengkapan arena permainan. Indikator yang sesuai terdapat pada indikator poin 2 dan indikator poin 4. Indikator poin 2 sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X sudah terdapat informasi mengenai harga permainan dan pengoperasian sarana dan fasilitas permainan yang ditulis dalam Bahasa Indonesia, tulisan harga terbaca jelas, dan terpasang dengan pada *running text* pada Wahana Cakra Manggilingan, Wahana Kursi Mabur, Wahana Panggon Lunjak, Wahana Kora-Kora, Wahana Sepeda Mabur, Wahana Prosotan Suket, Wahana Komidi Puter, Wahana Cangkir Puter, Wahana Roti Puter, Wahana Mobil Gowes, Wahana 4 Rider, Wahana House Of Terror, Wahana Bioskop 8D, Wahana Omah Musik, Wahana Omah Batik, Wahana Montor Tumbur, Wahana Pit Egrang, Wahana Sepur Kluthuk, Wahana Light Festival, Wahana Waterpark. Berdasarkan informan 1 menyatakan bahwa, hal tersebut disebabkan karena harga permainan jika ingin mengetahuinya hanya terpasang pada *running text* yang terdapat di *ticketing* dan pengoperasian sarana dan fasilitas permainan merupakan rahasia perusahaan. Indikator poin 4 sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X sudah tersedia fasilitas parkir yang bersih, hal tersebut disebabkan karena adanya petugas kebersihan yang tersedia. Fasilitas parkir aman, hal tersebut disebabkan karena adanya ketersediaan Satuan Pengamanan (SATPAM), terpantau CCTV.

Fasilitas parkir terawat, hal tersebut disebabkan karena tata kelola lahan parkirnya yang baik.

Indikator yang tidak sesuai terdapat pada indikator poin 1 dan indikator poin 3. Indikator poin 1 tidak sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X masih terdapat Wahana yang tidak tersedia papan nama yang terbaca jelas dan terlihat yaitu pada Wahana Mobil Gowes dan Pit Egrang. Berdasarkan informan 1 menyatakan bahwa, hal tersebut disebabkan karena Wahana Mobil Gowes dan Wahana Pit Egrang tidak tersedia outlet secara khusus. Indikator poin 3 tidak sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X hanya terdapat larangan tertulis yang ditempatkan pada tempat yang mudah terbaca mengenai larangan merokok yaitu pada Wahana Cakra Manggilingan, Wahana Kursi Mabur, Wahana Panggon Lunjak, Wahana Kora-Kora, Wahana Sepeda Mabur, Wahana Prosotan Suket, Wahana Komidi Puter, Wahana Cangkir Puter, Wahana Roti Puter, Wahana Mobil Gowes, Wahana 4 Rider, Wahana House Of Terror, Wahana Bioskop 8D, Wahana Omah Musik, Wahana Omah Batik, Wahana Montor Tumbur, Wahana Pit Egrang, Wahana Sepur Kluthuk, Wahana Light Festival, Wahana Waterpark. Larangan membawa senjata tajam/api yang ditempatkan pada tempat dan mudah terbaca hanya tertulis pada Wahana Cakra Manggilingan. Hal tersebut disebabkan karena masih terdapat larangan tertulis yang belum terpasang, namun larangan tertulis yang sudah terpasang berlaku juga untuk semua wahana.

Menurut Anne dan Guido (2017) dalam Jurnal Public Health, fitur spasial taman bermain berkaitan dengan penggunaan lahan bermain dan tingkat aktivitas anak-anak di taman bermain. Taman bermain harus menawarkan berbagai macam

fasilitas bermain dan menyediakan ruang untuk beragam kegiatan bermain untuk menanggapi kebutuhan sejumlah besar anak yang berbeda dan untuk menyediakan area ramah aktivitas yang memungkinkan perkembangan yang sehat.

### **5.1.2 Aspek Pelayanan**

Dalam bisnis pariwisata, pelayanan menjadi dasar dan motivasi utama dari usaha yang dijalankan. Semangat melayani dengan mengutamakan kebutuhan pelanggan harus dimiliki oleh seluruh jajaran staf tanpa pandang bulu, baik itu top manajer maupun staf operasional sesuai porsi dan uraian tugas masing-masing (Hermawan, 2017). Upaya mewujudkan pelayanan prima terdapat 5 dimensi pelayanan prima:

1. Realibilitas (*Reability*) adalah kemampuan untuk memberikan secara tepat dan benar jenis pelayanan sesuai yang telah dijanjikan kepada pelanggan.
2. Responsive (*Responsiveness*) adalah kesadaran atau keinginan untuk bertindak cepat dalam membantu pelanggan dan memberikan pelayanan tepat waktu.
3. Kepastian/jaminan (*Assurance*) adalah pengetahuan dan kesopan santunan serta kepercayaan diri pegawai.
4. Empati (*Empathy*) adalah memberikan perhatian individu kepada tamu secara khusus.
5. Pelayanan prima akan terwujud jika didukung oleh sarana prasarana yang berwujud nyata (*tangible*)

### 5.1.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP)

Indikator dari Standar Operasional Prosedur meliputi: (1) Ketersediaan dan penyampaian informasi mengenai produk, harga permainan, pembayaran, nomor telepon penting (kepolisian, pemadam kebakaran, ambulans, rumah sakit/klinik), jadwal operasional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; (2) Pengadaan/penyediaan peralatan dan mesin permainan; (3) Perawatan secara berkala terhadap arena permainan, sesuai standar/ketentuan peraturan perundang-undangan; (4) Pengoperasian arena permainan termasuk peralatan dan mesin permainan sesuai standar/ketentuan peraturan perundang-undangan; (5) Tata tertib penggunaan area permainan; (6) Pembayaran tunai/non tunai; (7) Pelaksanaan kebersihan di lingkungan arena permainan; (8) Pencegahan kecelakaan dan penanggulangan kebakaran atau keadaan darurat; (9) Keselamatan dan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan; (10) Penanganan keluhan pengunjung. Dari total 10 poin indikator Standar Operasional Prosedur (SOP), 7 indikator yang sesuai (70%) yaitu indikator poin 2, indikator poin 3, indikator poin 4, indikator poin 6, indikator poin 7, indikator poin 9, indikator poin 10; 3 indikator yang tidak sesuai (30%) yaitu indikator poin 1, indikator poin 5, indikator poin 8.

Penilaian di lapangan berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No.30 Tahun 2014 tentang Standar Usaha Arena Permainan pada indikator Standar Operasional Prosedur (SOP). Indikator yang sesuai terdapat pada indikator poin 2, indikator poin 3, indikator poin 4, indikator poin 6, indikator poin 7, indikator poin 9, indikator poin 10. Indikator poin 2 sesuai,

terbukti bahwa Taman Bermain X menyediakan peralatan dan mesin permainan sejumlah 20 Wahana diantaranya Wahana Cakra Manggilingan, Wahana Kursi Mabur, Wahana Panggon Lunjak, Wahana Kora-Kora, Wahana Sepeda Mabur, Wahana Prosotan Suket, Wahana Komidi Puter, Wahana Cangkir Puter, Wahana Roti Puter, Wahana Mobil Gowes, Wahana 4 Rider, Wahana House Of Terror, Wahana Bioskop 8D, Wahana Omah Musik, Wahana Omah Batik, Wahana Montor Tumbur, Wahana Pit Egrang, Wahana Sepur Kluthuk, Wahana Light Festival, Wahana Waterpark. Hal tersebut disebabkan karena Wahana Taman Bermain X mempunyai variasi wahana. Indikator poin 3 sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X terdapat perawatan secara berkala terhadap arena permainan melalui cek rutin (*daily check*) pada pagi dan malam hari oleh Operasional Manager, Koordinator Engineering dan SPV Engineering, apabila ada masalah yang bersifat *urgent* berkaitan dengan keselamatan dalam hitungan jam akan diperbaiki dan apabila ada masalah yang bersifat *important* dalam jangka waktu maksimal 5 hari akan selesai diperbaiki, untuk keseluruhan cek (*general check up*) dilaksanakan setiap bulan. Berdasarkan informan 2 menyatakan bahwa, hal tersebut disebabkan karena sebagian besar wahana Taman Bermain X, wahana permainan bergerak dan terdapat wahana waterpark yang setiap hari harus di cek ph, cek kadar kaporit dan kadar suhu.

Indikator poin 4 sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X dalam pengoperasian arena permainan, termasuk peralatan dan mesin permainan terdapat operator yang mengoperasikannya pada Wahana Cakra Manggilingan, Wahana Kursi Mabur, Wahana Panggon Lunjak, Wahana Kora-Kora, Wahana Sepeda

Mabur, Wahana Komidi Puter, Wahana Cangkir Puter, Wahana Roti Puter, Wahana 4 Rider, Wahana House Of Terror, Wahana Bioskop 8D, Wahana Montor Tumbur, Wahana Sepur Kluthuk, Wahana Light Festival; terdapat operator yang memberikan pedoman penggunaan peralatan bermain pada Wahana Panggon Lunjak, Wahana Prosotan Suket, Wahana Pit Egrang, Wahana Mobil Gowes, Wahana Omah Musik, Wahana Omah Batik, Wahana Waterpark. Berdasarkan informan 1 menyatakan bahwa, pengoperasian wahana permainan yang dilaksanakan operator wahana mengacu pada *manual book* wahana permainan tersebut.

Indikator poin 6 sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X menggunakan sistem pembayaran *cash* (tunai) dalam pembayaran wahana bermain, hal tersebut disebabkan karena pembayaran tunai tidak berpotensi *error* sistem. Indikator poin 7 sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X terdapat petugas kebersihan yang bertugas melaksanakan kebersihan pada Area Wahana, Area Fasilitas Umum, Area Perkantoran, Area Gudang. Hal tersebut disebabkan karena untuk menjaga kebersihan. Indikator poin 9 sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X dalam Keselamatan dan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) terdapat ketersediaan klinik, ketersediaan kotak P3K, ketersediaan perawat. Apabila harus di rujuk sudah terdapat kerjasama dengan Rumah Sakit X untuk mendapatkan perawatan lebih lanjut. Hal tersebut disebabkan karena Taman Bermain perlu mengantisipasi hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Indikator poin 10 sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X dalam penanganan keluhan pengunjung terdapat dua jalur pengaduan yaitu



datang langsung ke Customer Service (CS) yang terdapat di Departemen Marketing Taman Bermain X dan bisa melalui *contact person* Customer Service (CS), namun tetap perlu di verifikasi yang menjadi pengaduannya, melalui datang langsung ke Departemen Marketing Taman Bermain X. Hal tersebut disebabkan karena Taman Bermain X selalu terbuka dalam kritik dan saran.

Indikator yang tidak sesuai terdapat pada indikator poin 1, indikator poin 5, indikator poin 8. Indikator poin 1 tidak sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X dalam ketersediaan dan penyampaian informasi produk wahana permainan melalui brosur Taman Bermain X, website resmi Taman Bermain X, dan media sosial Taman Bermain X tidak terdapat deskripsi wahana permainannya. Hal tersebut disebabkan karena sengaja tidak terdapat deskripsi wahana permainannya, agar pengunjung penasaran. Ketersediaan nomor telepon penting (kepolisian, pemadam kebakaran, ambulans, dan rumah sakit) tidak terpasang pada Taman Bermain X, namun apabila terdapat hal membahayakan yang tidak bisa diatasi Satuan Pengamanan (SATPAM) akan berkoordinasi dengan petugas yang dibutuhkan. Hal tersebut disebabkan karena sengaja tidak terpasang secara publik, agar apabila terjadi masalah bisa mengkoordinasikannya terlebih dahulu dengan Satuan Pengamanan (SATPAM) Taman Bermain X. Indikator poin 5 tidak sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X masih terdapat tata tertib wahana yang dijadikan satu dengan peraturan keselamatan yang terpasang seperti Wahana Cakra Manggilingan, Wahana Kursi Mabur, Wahana Panggon Lunjak, Wahana Kora-Kora, Wahana Sepeda Mabur, Wahana Prosotan Suket, Wahana Komidi Puter, Wahana Cangkir Puter, Wahana Roti Puter, Wahana 4 Rider, Wahana

House Of Terror, Wahana Bioskop 8D, Wahana Omah Musik, Wahana Montor Tumbur, Wahana Sepur Kluthuk. Hal tersebut disebabkan karena antara peraturan keselamatan dan tata tertib hampir sama, maka dari itu dijadikan satu. Indikator poin 8 tidak sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X dalam pelaksanaan tidak terdapat tim khusus apabila terjadi keadaan darurat, namun ketersediaan peralatan yang berkaitan dengan keadaan darurat seperti APAR, area titik kumpul, dan jalur evakuasi. Hal tersebut disebabkan karena penanggungjawab secara khusus yang menangani keadaan darurat tidak jelas (saling *backup*), tidak mempunyai Departemen K3 secara khusus.

Menurut Delly & Hartati (2018) dalam Jurnal Ilmiah Pesona PAUD, Standar Operasional Prosedur adalah langkah-langkah yang harus diikuti untuk menjalankan suatu pekerjaan dengan berpedoman pada tujuan yang harus dicapai. Standar Operasional Prosedur menjadi acuan kerja dari sumber daya manusia untuk mewujudkan visi dan misi.

### **5.1.3 Aspek Pengelolaan**

Fungsi operasional dalam Manajemen Sumber Daya Manusia adalah proses dasar dalam mengelola Sumber Daya Manusia yang efektif dan efisien dalam mencapai tujuan perusahaan (Haryono, 2019). Fungsi operasional terdiri dari:

1. Fungsi pengadaan staf adalah proses pemilihan karyawan, penempatan, orientasi, dan induksi untuk mendapatkan karyawan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

2. Fungsi Pengembangan sumber daya manusia adalah proses peningkatan keterampilan teknis, teoritis, konseptual, dan perilaku karyawan melalui pendidikan dan pelatihan. Pendidikan dan pelatihan yang diberikan harus sesuai dengan kebutuhan karyawan dan pekerjaan, sekarang dan masa depan.
3. Fungsi Kompensasi adalah memberikan remunerasi dan penghargaan langsung, dalam bentuk uang atau barang kepada karyawan sebagai dedikasi yang diberikan kepada perusahaan. Prinsip kompensasi adalah adil dan sesuai sesuai dengan prestasi dan tanggung jawab karyawan.
4. Fungsi integrasi adalah kegiatan untuk menyatukan kepentingan perusahaan dan kebutuhan karyawan, sehingga tercipta kerjasama yang harmonis, saling menguntungkan, dimana integrasi merupakan hal penting yang harus dilakukan dalam Manajemen Sumber Daya Manusia, karena menyatukan dua kepentingan yang berbeda antara karyawan dan perusahaan.
5. Fungsi pemeliharaan adalah kegiatan untuk mempertahankan atau meningkatkan perilaku, fisik, mental, dan loyalitas karyawan untuk menciptakan hubungan jangka panjang. Pemeliharaan yang baik dilakukan dengan program K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja).

#### 5.1.3.1 Organisasi

Indikator dari organisasi meliputi: (1) Profil perusahaan yang terdiri atas visi dan misi, struktur organisasi yang lengkap dan terdokumentasi, uraian tugas dan fungsi yang lengkap untuk setiap jabatan dan terdokumentasi; (2) Dokumen prosedur operasional standar (*SOP*)/ petunjuk pelaksanaan kerja; (3) Rencana usaha yang lengkap, terukur dan terdokumentasi; (4) Perjanjian kerja bersama

atau Peraturan Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan terdokumentasi. Dari total 4 poin indikator organisasi, 3 indikator yang sesuai (75%) yaitu indikator poin 1, indikator poin 2, indikator poin 4; 1 indikator yang tidak sesuai (25%) yaitu indikator poin 3.

Penilaian di lapangan berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No.30 Tahun 2014 tentang Standar Usaha Arena Permainan pada indikator organisasi. Indikator yang sesuai terdapat pada indikator poin 1, indikator poin 2, indikator poin 4. Indikator poin 1 sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X memiliki profil perusahaan yang terdiri atas visi dan misi, struktur organisasi, uraian tugas dan fungsi setiap jabatan. Berdasarkan informan 1 menyatakan bahwa, ketersediaan visi dan misi, struktur organisasi mengikuti perusahaan pusat yang terdapat di Malang. Indikator poin 2 sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X memiliki dokumen Standar Operasional Prosedur (SOP)/petunjuk pelaksanaan kerja diantaranya prosedur BPJS kesehatan, prosedur karyawan magang, prosedur mutasi barang inventaris, prosedur validasi barang inventaris baru, prosedur pengajuan barang, prosedur presensi karyawan, prosedur demosi karyawan, prosedur exit clearance, prosedur pengajuan promosi karyawan, prosedur kontrak kerja karyawan baru, prosedur gaji dan lembur, prosedur legal dan perijinan, prosedur perpanjangan kontrak kerja, prosedur patroli keamanan, prosedur karyawan harian dan taman, prosedur pemeriksaan tamu oleh security, prosedur penggunaan kendaraan operasional, prosedur closing parkir. Hal tersebut disebabkan karena Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan *guidance* penyelenggaraan kegiatan perusahaan yang mengatur secara teknis. Indikator poin

4 sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X memiliki Peraturan Perusahaan (PP) yang terpasang di Departemen HRD. Hal tersebut disebabkan karena peraturan yang dibuat secara tertulis oleh pengusaha yang memuat syarat-syarat dan tata tertib perusahaan.

Indikator yang tidak sesuai terdapat pada indikator poin 3. Indikator poin 3 tidak sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X belum melaksanakan sertifikasi usaha arena permainan berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No. 30 Tahun 2014 tentang Standar Usaha Arena Permainan, namun yang sudah dilaksanakan yaitu audit internal dan Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP). Hal tersebut disebabkan karena lebih mengutamakan Sistem Manajemen K3 (SMK3) berdasarkan Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2012.

Menurut Madonado (2016) dalam Jurnal *International of Business Management*, organisasi didefinisikan sebagai nilai pengetahuan karyawan, keterampilan, pelatihan bisnis organisasi, informasi yang dapat memberikan perusahaan bersaing kompetitif. Sumber daya manusia mengandung pengetahuan yang dimiliki karyawan dan ditunjukkan dalam bentuk keterampilan, kompetensi, kreativitas, pendidikan, keterampilan, keahlian, dan kemampuan menyelesaikan masalah, komitmen sikap, motivasi, loyalitas, dan semangat wirausaha.

#### 5.1.3.2 Manajemen

Indikator dari manajemen meliputi: (1) Pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang terdokumentasi; (2) Pelaksanaan evaluasi kinerja manajemen yang terdokumentasi; (3) Tersedia informasi mengenai dokter, rumah sakit atau klinik terdekat; (4) Pelaksanaan program pemeriksaan kesehatan

karyawan yang terdokumentasi. Dari total 4 poin indikator manajemen, 1 indikator yang sesuai (25%) yaitu indikator poin 2; 2 indikator yang tidak sesuai (50%) yaitu indikator poin 1 dan indikator poin 3; 1 indikator tidak ada (25%) yaitu indikator poin 4.

Penilaian di lapangan berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No.30 Tahun 2014 tentang Standar Usaha Arena Permainan pada indikator manajemen. Indikator yang sesuai terdapat pada indikator poin 2 sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X melaksanakan evaluasi kinerja manajemen. Berdasarkan informan 1 menyatakan bahwa, evaluasi kinerja manajemen dilaksanakan setiap 3 termasuk kontrak karyawan yang sudah berakhir di evaluasi. Indikator yang tidak sesuai terdapat pada indikator poin 1, indikator poin 3. Indikator poin 1 tidak sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X dalam pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tidak terdapat Departemen K3 secara khusus yang bertanggungjawab. Hal tersebut disebabkan karena yang bertanggungjawab sepenuhnya di Taman Bermain X adalah Operasional Manager. Indikator poin 3 tidak sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X tidak terdapat informasi mengenai dokter, namun hanya informasi Rumah Sakit X yang telah bekerjasama sebagai rujukan apabila membutuhkan perawatan lebih lanjut. Hal tersebut disebabkan karena sengaja tidak terpasang secara publik informasi mengenai dokter, apabila membutuhkan perawatan terdapat klinik yang tersedia di Taman Bermain X.

Indikator yang tidak ada terdapat pada indikator poin 4. Indikator poin 4 tidak ada, terbukti bahwa Taman Bermain X tidak terdapat program pemeriksaan

karyawan. Berdasarkan informan 1 menyatakan bahwa, meskipun tidak terdapat program pemeriksaan karyawan namun hak pembiayaan kesehatan karyawan dipenuhi melalui BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

Menurut Haryono (2019) dalam Jurnal *International of Business Management*, manajemen dalam perusahaan merupakan bagian dari proses kepemimpinan, mengarahkan dan mengelola sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Manajemen dalam perusahaan merupakan elemen penting yang harus dimiliki oleh perusahaan untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan yang ingin dicapai. Manajemen perusahaan yang baik, struktur organisasi yang jelas, tujuan perusahaan akan mudah tercapai, terdapat kejelasan pekerjaan dan tanggung jawab untuk setiap tugas yang dijalankannya. Manajemen perusahaan dijalankan oleh manajer yang bertindak untuk memimpin dan mengendalikan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik. Melaksanakan tugas dalam menjalankan manajemen di perusahaan berfungsi sebagai perencana kegiatan yang akan dilakukan untuk kemajuan perusahaan.

#### 5.1.3.3 Sumber Daya Manusia

Indikator dari Sumber Daya Manusia meliputi: (1) Karyawan menggunakan pakaian seragam yang bersih dan rapi dengan mencantumkan identitas/logo perusahaan dan ramah anak; (2) Memiliki perencanaan dan pengembangan karir; (3) Memiliki program pelatihan peningkatan kompetensi; (4) Memiliki program penilaian kinerja karyawan; (5) Tersedia tenaga kerja meliputi operator yang berkompeten untuk memastikan keselamatan pengunjung, teknisi yang berkompeten untuk menjaga keselamatan pengunjung, petugas

keamanan oleh satuan pengamanan yang memiliki Kartu Tanda Anggota (KTA) satuan pengamanan yang dikeluarkan oleh Kepolisian Republik Indonesia; (6) Perlindungan asuransi kesehatan dan kecelakaan. Dari total 6 poin indikator Sumber Daya Manusia (SDM), 4 indikator sesuai (66,64%) yaitu indikator poin 1, indikator poin 2, indikator poin 4, indikator poin 5; 2 indikator tidak sesuai (33,36%) yaitu indikator poin 3 dan poin 6

Penilaian di lapangan berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No.30 Tahun 2014 tentang Standar Usaha Arena Permainan pada indikator Sumber Daya Manusia. Indikator yang sesuai terdapat pada indikator poin 1, indikator poin 2, indikator poin 4, indikator poin 5. Indikator poin 1 sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X memiliki seragam karyawan dan identitas karyawan yang wajib dikenakan pada saat bekerja. Hal tersebut diterapkan agar mudah dikenali. Indikator poin 2 sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X memiliki perencanaan dan pengembangan karir melalui program karyawan teladan. Hal tersebut agar karyawan termotivasi dalam bekerja. Indikator poin 4 sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X memiliki program penilaian kinerja karyawan melalui *code of conduct* yang dilaksanakan setahun 2 kali. Hal tersebut diterapkan sebagai bahan evaluasi kinerja karyawan.

Indikator poin 5 sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X memiliki tenaga kerja diantaranya operator yang kompeten, teknisi yang kompeten dan petugas keamanan yang memiliki Kartu Tanda Anggota (KTA) yang dikeluarkan dari Kepolisian Republik Indonesia. Berdasarkan informan 1 menyatakan bahwa, hal tersebut disebabkan karena wahana Taman Bermain X merupakan wahana yang



pengoperasiannya membutuhkan operator dan teknisi agar pengunjung ketika bermain merasa aman dan nyaman.

Indikator yang tidak sesuai terdapat pada indikator poin 3 dan poin 6. Indikator poin 3 tidak sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X memiliki program pelatihan, kompetensi. Berdasarkan informan 1, informan 2, informan 3, informan 4 menyatakan bahwa Taman Bermain memiliki program pelatihan kompetensi namun hanya kompetensi yang berkaitan dengan pelayanan saja. Hal tersebut disebabkan karena pelayanan menjadi prioritas perusahaan yang ditekankan. Indikator poin 6 tidak sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X menjamin perlindungan kesehatan karyawannya dan pengunjung apabila terjadi kecelakaan pada saat bermain, Taman Bermain X menanggung penuh biaya perawatan tersebut. Hal tersebut disebabkan karena dalam memenuhi hak kesehatan karyawan dan pengunjung di Taman Bermain X tidak terdapat bukti klaim asuransi kesehatan dan kecelakaan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Menurut Haryono (2019) dalam Jurnal *International of Business Management* Sumber Daya Manusia merupakan bagian dari Ilmu Manajemen, yang mengacu pada fungsi manajemen dalam implementasi perencanaan, proses, bisnis, kepegawaian, memimpin, mengendalikan dan mengevaluasi, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai secara optimal.

#### 5.1.3.4 Sarana dan Prasarana

Indikator dari sarana dan prasarana meliputi: (1) Tersedia area administrasi di ruang pimpinan; (2) Tersedia area pemeliharaan dan perbaikan; (3) Tersedia tempat penyimpanan barang bagi karyawan; (4) Tersedia toilet yang bersih,

terawat, ramah anak, dan terpisah untuk pria dan wanita dilengkapi dengan tanda yang jelas, air bersih cukup, tempat cuci tangan dan alat pengering, kloset jongkok/kloset duduk, tempat sampah tertutup, tempat buang air kecil (*urinoir*) untuk toilet pengunjung pria; (5) Akses khusus darurat yang terlihat dengan rambu yang jelas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; (6) Peralatan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) dan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; (7) Tersedia keranjang sampah; (8) Instalasi listrik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; (9) Instalasi air bersih sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; (10) Tersedia area atau tempat ibadah dengan kelengkapannya. Dari total 10 poin indikator sarana dan prasarana, 6 indikator sesuai (60%) yaitu indikator poin 1, indikator poin 2, indikator poin 4, indikator poin 6, indikator poin 9, indikator poin 10; 4 indikator tidak sesuai (40%) yaitu indikator poin 3, indikator poin 5, indikator poin 7, indikator poin 8.

Penilaian di lapangan berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No.30 Tahun 2014 tentang Standar Usaha Arena Permainan pada indikator sarana dan prasarana. Indikator yang sesuai terdapat pada indikator poin 1, indikator poin 2, indikator poin 4, indikator poin 6, indikator poin 9, indikator poin 10. Indikator poin 1 sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X memiliki area administrasi di ruang pimpinan. Hal tersebut disebabkan karena area administrasi ruang pimpinan biasa digunakan untuk rapat. Indikator poin 2 sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X memiliki area pemeliharaan dan perbaikan. Hal tersebut diterapkan, agar apabila terjadi kerusakan wahana bisa

diatasi sendiri. Indikator poin 4 sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X memiliki ketersediaan toilet yang bersih, terawat, dan terpisah untuk pria dan wanita masing-masing dilengkapi dengan tanda toilet yang jelas, air bersih cukup, memiliki tempat cuci tangan, memiliki kloset jongkok dan kloset duduk, terdapat ketersediaan tempat sampah yang tertutup, dan *urinoir* pada toilet pria. Hal tersebut diterapkan agar pengunjung merasa nyaman. Indikator poin 6 sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X memiliki ketersediaan Peralatan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) diantaranya dragbar, obat-obatan, bidai, kursi roda; Taman Bermain X memiliki ketersediaan Alat Pemadam Api Ringan sejumlah 8 tabung. Hal tersebut diterapkan, agar apabila terjadi kecelakaan dan keadaan darurat siap siaga. Indikator poin 9 sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X memiliki instalasi air bersih diantaranya tandon untuk tempat penampungan air, tidak menggunakan bak mandi/tempat penampungan di dalam toilet sehingga bisa menghemat air, memiliki Instalasi Pembuangan Air Limbah yang telah dimodifikasi sendiri. Hal tersebut diterapkan agar tidak mencemari lingkungan. Indikator poin 10 sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X memiliki tempat untuk ibadah yaitu musholla sejumlah 2 bangunan. Hal tersebut diterapkan agar pengunjung merasa nyaman.

Indikator yang tidak sesuai terdapat pada indikator poin 3, indikator poin 5, indikator poin 7, indikator poin 8. Indikator poin 3 tidak sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X tidak memiliki tempat penyimpanan barang bagi karyawan secara khusus, tempat penyimpanan barang hanya di khususkan untuk pengunjung yang mau menitipkan barangnya. Hal tersebut disebabkan karena barang bawaan

yang dibawa karyawan menjadi tanggungjawab sendiri. Indikator poin 5 tidak sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X tidak memiliki akses darurat secara khusus dengan rambu yang jelas. Berdasarkan informan 1 menyatakan bahwa, hal tersebut disebabkan karena mudah untuk diawasi. Indikator poin 7 tidak sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X memiliki ketersediaan keranjang sampah, namun belum terpisah antara sampah organik, sampah anorganik, dan sampah B3. Indikator poin 8 tidak sesuai, terbukti bahwa Taman Bermain X memiliki instalasi listrik yang terlindungi oleh kotak dan tertutup, namun tidak terkunci, masih terdapat kabel instalasi listrik yang tidak tertutup.

Menurut Ghani (2015) dalam Jurnal Pariwisata, sarana pariwisata adalah segala sesuatu yang melengkapi dan bertujuan untuk memudahkan proses kegiatan pariwisata dapat berjalan lancar.

## **5.2 Kategori penilaian berdasarkan PP. N0.50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)**

Tingkat penilaian penerapan SMK3 berdasarkan Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) ditetapkan sebagai berikut:

1. Untuk tingkat pencapaian penerapan 0-59% termasuk tingkat penilaian penerapan kurang.
2. Untuk tingkat pencapaian penerapan 60-84% termasuk tingkat penilaian penerapan baik
3. Untuk tingkat pencapaian penerapan 85-100% termasuk tingkat penilaian penerapan memuaskan

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Simpulan**

Penelitian yang berjudul “Gambaran Penerapan *Kids Safety Park* Sebagai Upaya Pencegahan Kecelakaan Pada Taman Bermain Anak-Anak Pada Wahana X di Wisata X” , terdapat 3 aspek yang harus dipenuhi, meliputi: aspek produk, aspek pelayanan, aspek pengelolaan. Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah disampaikan dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Penilaian penerapan *Kids Safety Park* berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif berjumlah 46 indikator yang terdiri dari: aspek produk meliputi tempat dan ruang ada 4 indikator, fasilitas ada 4 indikator, kelengkapan arena permainan ada 4 indikator; aspek pelayanan meliputi Standar Operasional Prosedur (SOP) ada 10 indikator; aspek pengelolaan meliputi organisasi ada 4 indikator, manajemen ada 4 indikator, Sumber Daya Manusia (SDM) ada 6 indikator, Sarana dan Prasarana ada 10 indikator.
2. Pelaksanaan penerapan *Kids Safety Park* pada Wahana X di Wisata X dari 46 indikator rata-rata sudah diterapkan sesuai sejumlah 59% (27 indikator); diterapkan namun belum sesuai sejumlah 39% (18 indikator), dan tidak diterapkan sejumlah 2% (1 indikator).
3. Faktor internal yang menghambat pelaksanaan penerapan *Kids Safety Park* antara lain: Perusahaan Taman Bermain X keterbatasan anggaran dalam

memaksimalkan program Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), sehingga dalam pelaksanaan program belum maksimal.

4. Faktor eksternal yang menghambat dalam pelaksanaan penerapan *Kids Safety Park* antara lain: Taman Bermain X belum menerapkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No.30 Tahun 2014 tentang Standar Usaha Arena Permainan. Usaha arena permainan wajib memiliki sertifikat usaha arena permainan dan melaksanakan sertifikasi berdasarkan persyaratan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Usaha Arena Permainan (LSUP) Bidang Pariwisata.

## **4.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Gambaran Penerapan *Kids Safety Park* Sebagai Upaya Pencegahan Kecelakaan Pada Taman Bermain Anak-Anak Pada Wahana X di Wisata X, saran yang dapat direkomendasikan antara lain:

### **4.2.1 Taman Bermain X**

#### **4.2.1.1 Operasional Manager**

1. Operasional Manager harus memastikan keselamatan pengunjung dengan memberikan jaminan asuransi jiwa yang pasti dan dibuktikan melalui tiket pengunjung di dalamnya sudah terdapat asuransi jiwa, sehingga apabila pengunjung mengalami kecelakaan di taman bermain, memiliki bukti *otentik* yang sah untuk mengajukan klaim.
2. Operasional Manager harus melaksanakan kontrol risiko yaitu dengan melaksanakan sertifikasi pada setiap Wahana Permainan yang dimiliki, dengan melibatkan Lembaga Sertifikasi Usaha Arena Permainan (LSUP) dan

dibuktikan dengan adanya sertifikat kelayakan Wahana Permainan, sehingga pengunjung merasa aman dan nyaman.

#### 4.2.1.2 Assisten Manager HRD

1. Assisten Manager HRD menyediakan Sumber Daya Manusia (SDM) khusus untuk melakukan tugas menjaga keselamatan pengunjung dengan kualifikasi pendidikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan dibuktikan dengan sertifikat kompetensi Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja Umum (AK3U).
2. Assisten Manager HRD harus menyusun program pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang terdokumentasi.
3. Assisten Manager HRD harus mengajukan alokasi dana khusus untuk asuransi jiwa yang disediakan untuk karyawan dan pengunjung sehingga terjamin keselamatan dan kesehatan.

### 4.2.2 Instansi Terkait

#### 6.2.2.1 Dinas Pariwisata, DIY

Dinas Pariwisata diharapkan menerbitkan suatu ketentuan hukum yang bersifat normatif agar tempat wisata menjamin sistem *visitor safety* dengan baik dan transparan dalam bentuk Peraturan Daerah.

#### 6.2.2.2 Dinas Tenaga Kerja, DIY

Dinas Tenaga Kerja perlu membuat kebijakan perencanaan dan perancangan Standar Usaha Arena Permainan yang menjelaskan secara lebih rinci mengenai kriteria dan indikator elemen-elemen Standar Usaha Arena Permainan.

#### 6.2.2.3 Perusahaan Taman Bermain X

Perusahaan perlu menerbitkan kebijakan yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan dalam bentuk Peraturan Perusahaan dan tercantum dalam visi perusahaan secara jelas, sehingga menjadi prioritas utama dalam pelaksanaannya.

#### **6.2.3 Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk meningkatkan penerapan *Kids Safety Park* di Taman Bermain Anak-Anak dengan penilaian Standar Usaha Arena Permainan berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata No.30 Tahun 2014 tentang Standar Usaha Arena Permainan. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menyusun program yang tepat bagaimana, terkait dengan pelaksanaan *Kids Safety Park* yang masih kurang penerapannya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anne & Guido. (2017). *Playground usage and physical activity levels of children based on playground spatial features*. *Jurnal Public Health*, September 2017 Vol. 25 (10): 661-669.
- Baskara, Medha. (2011). *Prinsip Pengendalian Perancangan Taman Bermain Anak di Ruang Publik*. *Jurnal Lanskap Indonesia*, April 2011 Vol. 3 No. 1.
- Bierbium, *et al.* (2017). *Incidence and cost of hospitalisations of children with injuries from playground equipment falls, in New South Wales, Australia*. Australia: Australian Institute of Health Innovation, Macquarie University and Sydney Nursing School, University of Sydney, New South Wales.
- BPS RI. (2018). *Kependudukan Daerah Istimewa Yogyakarta*, 2018.
- Dinas Pariwisata DIY. (2017). *Statistik Kepariwisata DIY*, 2017.
- Dinas Pariwisata DIY. (2018). *Analisis Belanja Wisatawan DIY*, 2018.
- Fandy, Tjiptono. (2011). *Pemasaran Jasa*. Jawa Timur: Bayumedia Publishing.
- Fandy, Tjiptono. (2014). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Penerbit: Andi
- Febriany, C.D.K. (2014). *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Fasilitas terhadap Kepuasan Wisatawan di Cikole Jayagiri Resort Bandung*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ghani, Yosef. (2017). *Pengembangan Sarana Prasarana Destinasi Pariwisata Berbasis Budaya di Jawa Barat*. *Jurnal Pariwisata*, April 2017 Vol. 4 No. 1.
- Haryono. (2019). *The Implementation Of Human Resources In Management Company Aspect*. *Jurnal of Business Management*, July 2019 Vol. 2 No. 7.
- Hermawan, H. (2017). *Pengaruh Daya Tarik Wisata, Keselamatan dan Sarana Wisata Terhadap Kepuasan serta Dampaknya terhadap Loyalitas Wisatawan : Studi Community Based Tourism di Gunung Api Purba Nglanggeran*.
- Wahana Informasi Pariwisata: *Media Wisata*, 15 (1), 562-577.
- Hermawan, H. (2017). *Pengantar Manajemen Hospitality*. Jawa Tengah: Penerbit:

NEM.

- Hutasoit & Widowati. (2017). *Gambaran Penerapan Safety Education (Pendidikan Keselamatan) di Sekolah Dasar*. *Jurnal of Health Education*, 2 (1), 66-72.
- Ika, Rony. (2016). *Pengembangan Sumber Daya Manusia di Bidang Pariwisata : Perspektif Potensi Wisata Daerah Berkembang*. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)* Vol. 1 No.1 hlm. 23-25.
- Issa & Marzie. (2014). *Analysis of tourism facilities' distribution and its optimization based upon Ashworth-Tunbridge and Getz Models using GIS; case study: Semnan in historical silk route*. *Jurnal Humanities and Social Sciences*, Mei 2014 Vol. 2 (3): 47-56.
- Kemenkes RI. (2018). *Riset Kesehatan Dasar Provinsi Indonesia, 2018*.
- Kemenkes RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar Provinsi Indonesia, 2013*.
- Kotler, Philip & Keller, Kevin Iane. (2008). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Indeks.
- Kurniawan, Arief Rakhman. (2014). *TOTAL Marketing*. Yogyakarta: KOBIS
- Lubis, et al. (2015). *Gambaran Tingkat Risiko Cedera Pada Anak Usia Sekolah*. *Jurnal Of Medical*, 2 (2), 1335-1344.
- Muljadi, A.j. 2010. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.
- Musfiroh, Tadkiroatun. (2015). *Bermain dan Permainan Anak*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor: 30 Tahun 2014 tentang Standar Usaha Arena Permainan.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor: 79 Tahun 2018 tentang Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2019.
- Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik

- Indonesia Nomor: 11 Tahun 2011 tentang Pengembangan Kabupaten/Kota Layak Anak (KLA).
- Rahmiati & Prihastomo. (2018). *Identifikasi Penerapan Konsep Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Pada Taman Kambang Iwak Palembang*. Jurnal Arsitektur, Bangunan, dan Lingkungan, 8 (1), 29-42.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). ALFABETA: Bandung.
- Surya Delly, Zulminiarti, Sri Hartati. (2018). *Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur di Taman Penitipan Anak Hikari Kids Club Padang*. Jurnal Ilmiah Pesona Paud, 2018 Vol. 5 No. 2.
- Tina & Eric. (2017). *Caregiver Perceptions Of Inclusive Playgrounds Targeting Tooddlers And Preschollers With Disabilities: Has Recent International And National Policy Improved Overall Satisfaction*. USA: University of Cincinnati.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
- Utami, Putri Kharisma. (2016). *Kelayakan Taman Percontohan Ramah Anak di Daerah Khusus Ibukota Jakarta*. Bogor: Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor.
- Widya & Budiarmo. (2017). *Pengaruh Atribut Produk Wisata dan Word Of Mouth Terhadap Keputusan Berkunjung Pada Objek Wisata Taman Margasatwa Semarang*. Jurnal Administrasi Bisnis, Maret 2017 Vol. 6 No. 1.
- Y. Tu. (2018). *Toy-Related Deaths and Injuries Calender Year 2017*. USA: Consumer Product Safety Commissions.

Yoeti, Oka A., (2008). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: PT. Prandya Paramita.

## Lampiran 1. Lembar Observasi

## LEMBAR OBSERVASI

**GAMBARAN PENERAPAN *KIDS SAFETY PARK* SEBAGAI UPAYA  
PENCEGAHAN KECELAKAAN PADA TAMAN BERMAIN ANAK-  
ANAK PADA WAHANA X DI WISATA X**

No	Poin Parameter	Indikator	Penerapan (%)			Catatan Temuan
			(Ada Sesuai	(Ada Tidak Sesuai	Tidak Ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Aspek Produk</b>						
1.	Tempat dan Ruang (4 indikator)	1. Tersedia area di dalam atau di luar gedung yang memenuhi persyaratan/kelayakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan				
		1.1 Area taman bermain di dalam dan di luar gedung terlindung oleh pagar	✓			Taman Bermain X sudah terlindungi pagar pada area di luar dan di dalam taman bermain
		1.2 Tata letak taman bermain				

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		berdasarkan zonasi aktivitas bermain aktif-pasif:				
		Wahana taman bermain aktif seperti <i>Waterpark</i> , Panggon Lunjak, Prosotan Suket, Roti Puter, Cangkir Puter, Komidi Putar, Kora-Kora, Mobil Gowes, Montor Tumbur, Cakra Manggilin gan, Sepeda Mabur, Pit Egrang, Sepur Kluthuk, terpisah dengan wahana pasif seperti Wahana 4	✓			Taman Bermain X sudah memisahkan wahana aktifnya seperti <i>Waterpark</i> , Panggon Lunjak, Prosotan Suket, Roti Puter, Cangkir Puter, Komidi Putar, Kora-Kora, Mobil Gowes, Montor Tumbur, Cakra Manggiling an, Sepeda Mabur, Pit Egrang, Sepur Kluthuk, dengan wahana pasif seperti Wahana 4 <i>Rider</i> , <i>House Of Terror</i> , Bioskop 8D, Omah Musik,

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		<i>Rider, House Of Terror, Bioskop 8D, Omah Musik, Omah Batik, Wahana Light Festival</i>				Omah Batik, Wahana <i>Light Festival</i>
		1.3 Terdapat area yang terdiri dari tanah/rumput:				
		Area Wahana	✓			Taman Bermain X pada area wahana sudah terdapat area tanah/rumput
		Area Fasilitas Umum	✓			Taman Bermain X pada area fasilitas umum sudah terdapat area tanah/rumput
		Area Perkantoran	✓			Taman Bermain X pada area fasilitas umum sudah terdapat area tanah/rumput
		Area Gudang	✓			Taman Bermain X

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						pada area fasilitas umum sudah terdapat area tanah/ rumput
		1.4 Area bebas sampah:				
		Area Wahana	✓			Taman Bermain X pada area wahana terbebas dari sampah
		Area Fasilitas Umum	✓			Taman Bermain X pada area wahana terbebas dari sampah
		Area Perkantoran	✓			Taman Bermain X pada area wahana terbebas dari sampah
		Area Gudang	✓			Taman Bermain X pada area wahana terbebas dari sampah
		1.5 Area bebas polusi lalu lintas:				
		Area Wahana	✓			Taman Bermain X pada area wahana bebas polusi



## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Area Fasilitas Umum	✓			lalu lintas Taman Bermain X pada area wahana terbebas dari polusi lalu lintas
		Area Perkantoran	✓			Taman Bermain X pada area wahana terbebas dari polusi lalu lintas
		Area Gudang	✓			Taman Bermain X pada area wahana terbebas dari polusi lalu lintas
	2.	Luas area yang digunakan untuk peralatan dan mesin permainan paling besar 80% dari total luas area:				
	2.1	Area Wahana		✓		Taman Bermain X pada area wahana memiliki luas area yang digunakan untuk peralatan

Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						dan mesin permainan < 80% dari total luas area
		3. Petunjuk arah masuk dan keluar taman bermain yang jelas , mudah terlihat:				
		3.1 Pada Pintu Masuk dan Keluar Area Taman Bermain	✓			Taman Bermain X sudah terdapat petunjuk arah masuk dan keluar yang jelas dan mudah terlihat pada pintu masuk dan keluar area taman bermain
		3.2 Pada Pintu Masuk dan Keluar Wahana	✓			Taman Bermain X sudah terdapat petunjuk arah masuk dan keluar yang jelas dan mudah terlihat pada pintu masuk dan keluar wahana
		4. Penerang an dan				

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		sirkulasi sesuai ketentuan peraturan				
		4.1 Adanya lampu penerangan yaitu pada wahana:				
		Cakra Manggilingan		✓		Wahana Cakra Manggilingan Taman Bermain X tidak terdapat lampu penerangan di dalam kabin, lampu penerangan hanya pada lingkaran Wahana Cakra Manggilingan
		Kursi Mabur		✓		Wahana Kursi Mabur Taman Bermain X sudah terdapat lampu penerangan
		Panggon Lunjak		✓		Wahana Panggon Lunjak Taman Bermain X tidak

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						terdapat lampu penerangan
		Kora- Kora	✓			Wahana Kora-Kora Taman Bermain X sudah terdapat lampu penerangan
		Sepeda Mabur	✓			Wahana Sepeda Mabur Taman Bermain X sudah terdapat lampu penerangan
		Prosotan Suket	✓			Wahana Prosotan Suket Taman Bermain X sudah terdapat lampu penerangan
		Komidi Puter	✓			Wahana Komidi Puter Taman Bermain X sudah terdapat lampu penerangan
		Cangkir Puter	✓			Wahana Cangkir Puter Taman Bermain X

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						sudah terdapat lampu penerangan
		Roti Puter	✓			Wahana Roti Puter Taman Bermain X sudah terdapat lampu penerangan
		4 Rider		✓		Wahana 4 Rider Taman Bermain X sudah terdapat lampu penerangan
		House Of Terror		✓		Wahana House Of Terror Taman Bermain X sudah terdapat lampu penerangan
		Bioskop 8D		✓		Wahana Bioskop 8D Taman Bermain X sudah terdapat lampu penerangan
		Omah Musik	✓			Wahana Omah Musik Taman Bermain X sudah terdapat

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						lampu penerangan
		Omah Batik	✓			Wahana Omah Batik Taman Bermain X sudah terdapat lampu penerangan
		Montor Tumbur	✓			Wahana Montor Tumbur Taman Bermain X sudah terdapat lampu penerangan
		Pit Egrang		✓		Wahana Pit Egrang Taman Bermain X tidak terdapat lampu penerangan, namun hanya mengandalk an lampu penerangan pada area wahana saja
		Sepur Kluthuk		✓		Wahana Sepur Kluthuk Taman Bermain X sudah terdapat lampu penerangan
		Mobil		✓		Wahana

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Gowes				Mobil Gowes sudah terdapat lampu penerangan
		<i>Light Festival</i>		✓		Wahana <i>Light Festival</i> Taman Bermain X sudah terdapat lampu penerangan
		<i>Waterpark</i>		✓		Wahana <i>Waterpark</i> Taman Bermain X sudah terdapat lampu penerangan
		4.2 Adanya lampu penerangan yaitu pada fasilitas umum:				
		Klinik		✓		Klinik Taman Bermain X sudah terdapat lampu penerangan
		Tempat Parkir		✓		Tempat parkir Taman Bermain X sudah terdapat lampu

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Toilet	✓			penerangan Toilet Taman Bermain X sudah terdapat lampu penerangan
		Ruang Bilas	✓			Ruang bilas Taman Bermain X sudah terdapat lampu penerangan
		Musholla	✓			Musholla Taman Bermain X sudah terdapat lampu penerangan
		Restoran	✓			Restoran Taman Bermain X sudah terdapat lampu penerangan
		<i>Food Court</i>	✓			<i>Food Court</i> Taman Bermain X sudah terdapat lampu penerangan
		Pertokoan	✓			Pertokoan Taman Bermain X sudah terdapat lampu penerangan
		Gazebo	✓			Gazebo



## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						Taman Bermain X sudah terdapat lampu penerangan
		4.3	Adanya sirkulasi udara yaitu pada wahana:			
			Cakra Manggili Ngan	✓		Wahana Cakra Manggilingan Taman Bermain X sudah terdapat sirkulasi udara di dalam kabin
			Kursi Mabur	✓		Wahana Kursi Mabur Taman Bermain X sudah terdapat sirkulasi udara karena di dalam area terbuka
			Panggon Lunjak	✓		Wahana Panggon Lunjak Taman Bermain X sudah terdapat sirkulasi udara karena di dalam area

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Kora-Kora	✓			terbuka Wahana Kora-Kora Taman Bermain X sudah terdapat sirkulasi udara karena di dalam area terbuka
		Sepeda Mabur	✓			Wahana Sepeda Mabur Taman Bermain X sudah terdapat sirkulasi udara karena di dalam area terbuka
		Prosotan Suket	✓			Wahana Prosotan Suket Taman Bermain X sudah terdapat sirkulasi udara karena di dalam area terbuka
		Komidi Puter	✓			Wahana Komidi Puter Taman Bermain X sudah terdapat sirkulasi

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						udara karena di dalam area terbuka
		Cangkir Puter	✓			Wahana Cangkir Puter Taman Bermain X sudah terdapat sirkulasi udara karena di dalam area terbuka
		Roti Puter	✓			Wahana Roti Puter Taman Bermain X sudah terdapat sirkulasi udara karena di dalam area terbuka
		4 Rider	✓			Wahana 4 Rider Taman Bermain X sudah terdapat sirkulasi udara melalui AC karena di dalam ruangan tertutup
		House Of Terror	✓			Wahana House Of Terror Taman

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						Bermain X sudah terdapat sirkulasi udara melalui AC karena di dalam ruangan tertutup
		Bioskop 8D	✓			Wahana Bioskop 8D Taman Bermain X sudah terdapat sirkulasi udara melalui AC karena di dalam ruangan tertutup
		Omah Musik	✓			Wahana Omah Musik Taman Bermain X sudah terdapat sirkulasi udara melalui AC karena di dalam ruangan tertutup
		Omah Batik	✓			Wahana Omah Batik Taman Bermain X sudah terdapat sirkulasi

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Montor Tumbur	✓			Wahana Montor Tumbur Taman Bermain X sudah terdapat sirkulasi udara karena di dalam area terbuka
		Pit Egrang	✓			Wahana Pit Egrang Taman Bermain X sudah terdapat sirkulasi udara karena di dalam area terbuka
		Sepur Kluthuk	✓			Wahana Sepur Kluthuk Taman Bermain X sudah terdapat sirkulasi udara karena di dalam area terbuka
		Mobil Gowes	✓			Wahana Mobil Gowes Taman Bermain X sudah terdapat sirkulasi udara

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						karena di dalam area terbuka
		<i>Light Festival</i>	✓			Wahana <i>Light Festival</i> Taman Bermain X sudah terdapat sirkulasi udara karena di dalam area terbuka
		<i>Waterpark</i>	✓			Wahana <i>Waterpark</i> Taman Bermain X sudah terdapat sirkulasi udara karena di dalam area terbuka
		4.4 Adanya sirkulasi udara yaitu pada fasilitas umum:				
		Klinik	✓			Klinik Taman Bermain X sudah terdapat sirkulasi udara melalui AC karena di dalam ruangan tertutup

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Tempat Parkir	✓			Tempat Parkir Taman Bermain X sudah terdapat sirkulasi udara karena di luar area terbuka
		Toilet	✓			Toilet Taman Bermain X sudah terdapat sirkulasi udara melalui lubang ventilasi
		Ruang Bilas	✓			Ruang bilas Taman Bermain X sudah terdapat sirkulasi udara melalui lubang ventilasi
		Musholla	✓			Musholla Taman Bermain X sudah terdapat sirkulasi udara melalui jendela dan lubang ventilasi
		Restoran	✓			Restoran Taman

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						Bermain X sudah terdapat sirkulasi udara melalui bangunan yang berkonsep terbuka
		<i>Food Court</i>	✓			<i>Food Court</i> Taman Bermain X sudah terdapat sirkulasi udara karena di dalam area terbuka
		Pertokoan	✓			Pertokoan Taman Bermain X sudah terdapat sirkulasi udara melalui AC karena di dalam ruang tertutup
		Gazebo	✓			Gazebo Taman Bermain X sudah terdapat sirkulasi udara karena di dalam area terbuka
2. Fasilitas (4 indikator)		1. Tersedia peralatan dan mesin				



## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		permainan , baik elektronik maupun mekanik yang memenuhi ketentuan				
		1.1 Memenu- hi persya- ratan keamanan bagi pengguna nya				
		Wahana Cakra Manggili ngan:				
		Cek Rutin	✓			Cek rutin sebelum beroperasi pada laker- laker roda penggerak, pelumasan griss oli
		Peraturan Keselamat an	✓			Terdapat peraturan keselamatan yang terpasang
		Kunci Pengaman	✓			Kabin dalam keadaan tertutup dan terkunci dari luar
		SOP	✓			Apabila dalam keadaan hujan dihentikan sementara

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						pengoperasiannya karena berisiko terjadi selip pada laker roda penggerak dan air hujan bisa masuk melalui lubang ventilasi, terdapat operator wahana yang terlatih untuk pengoperasiannya
		Wahana Kursi Mabur:				
		Cek Rutin	✓			Cek rutin laker-laker roda penggerak, pelumasan griss oli
		Peraturan Keselamatan	✓			Terdapat peraturan keselamatan yang terpasang
		Kunci Pengaman	✓			Terdapat sabuk pengaman
		SOP	✓			Operator akan menanyakan pada pengunjung

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						apabila minta dihentikan sebelum permainan selese, akan dihentikan, terdapat operator terlatih untuk pengoperasi annya, apabila dalam keadaan hujan dihentikan sementara pengoperasi annya, karena berisiko terjadi selip pada laker roda penggerak dan air hujan bisa masuk pada kabin
		Wahana Panggon Lunjak:				
		Cek Rutin	✓			Cek rutin pada tali pengaman yang mengikat
		Peraturan Keselamat an	✓			Terdapat peraturan keselamatan yang

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						terpasang
		Kunci Pengaman	✓			Terdapat sabuk pengaman
		SOP	✓			Apabila hujan dihentikan pengoperasiannya, terdapat <i>safety helm</i> untuk melindungi kepala, terdapat operator terlatih untuk pengoperasiannya
		Wahana Kora-Kora:				
		Cek Rutin	✓			Cek rutin pada laker-laker roda penggerak dan pelumasan griss oli
		Peraturan Keselamatan	✓			Terdapat peraturan keselamatan yang terpasang
		Kunci Pengaman	✓			Terdapat sabuk pengaman
		SOP	✓			Terdapat operator terlatih untuk pengoperasiannya,

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						operator akan menanyakan pada pengunjung apabila diminta dihentikan sebelum permainan selesai, akan dihentikan, apabila dalam keadaan hujan dihentikan sementara pengoperasiannya karena berisiko terjadi selip pada laker roda penggerak dan air hujan bisa masuk pada kabin
		Wahana Sepeda Mabur:				
		Cek Rutin	✓			Cek rutin laker-laker roda penggerak dan pelumasan griss oli
		Peraturan Keselamatan	✓			Terdapat peraturan keselamatan

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						yang terpasang
		Kunci Pengaman	✓			Terdapat sabuk pengaman
		SOP	✓			Terdapat operator terlatih untuk pengoperasiannya, apabila dalam keadaan hujan dihentikan sementara pengoperasiannya karena berisiko terjadi selip pada laker roda penggerak
		Prosotan Suket:				
		Cek Rutin	✓			Cek rutin kondisi alas sintetis pada prosotan
		Peraturan Keselamatan	✓			Terdapat peraturan keselamatan yang terpasang
		Kunci Pengaman			✓	Tidak terdapat sabuk pengaman
		SOP	✓			Terdapat operator terlatih untuk

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						pengoperasiannya, terdapat <i>safety helm</i> untuk melindungi kepala, apabila hujan dihentikan sementara pengoperasiannya
		Komidi Puter:				
		Cek Rutin	✓			Cek rutin laker-laker pada roda penggerak dan pelumasan griss oli
		Peraturan Keselamatan	✓			Terdapat peraturan keselamatan yang terpasang
		Kunci Pengaman			✓	Tidak terdapat sabuk pengaman
		SOP	✓			Terdapat operator terlatih untuk pengoperasian, operator akan menanyakan pada pengunjung apabila minta dihentikan

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						sebelum permainan selesai, akan dihentikan
		Cangkir Puter:				
		Cek Rutin	✓			Cek rutin laker-laker pada roda penggerak dan pelumasan griss oli
		Peraturan Keselamatan	✓			Terdapat peraturan keselamatan yang terpasang
		Kunci Pengaman			✓	Tidak terdapat sabuk pengaman
		SOP	✓			Terdapat operator terlatih untuk pengoperasian, operator akan menanyakan pada pengunjung apabila minta dihentikan sebelum permainan selesai, akan dihentikan
		Roti Puter:				
		Cek Rutin	✓			Cek rutin



## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						laker-laker pada roda penggerak dan pelumasan griss oli
		Peraturan Keselamatan	✓			Terdapat peraturan keselamatan yang terpasang
		Kunci Pengaman			✓	Tidak terdapat sabuk pengaman
		SOP	✓			Terdapat operator terlatih untuk pengoperasiannya
		Wahana Mobil Goves:				
		Cek Rutin	✓			Cek rutin rantai dan roda penggerak, pelumasan rantai
		Peraturan Keselamatan			✓	Tidak terdapat peraturan keselamatan yang terpasang
		Kunci Pengaman	✓			Tidak terdapat sabuk pengaman
		SOP			✓	Tidak terdapat SOP
		Wahana				

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		<i>4 Rider:</i>				
		Cek Rutin	✓			Cek rutin kondisi peralatan di dalam ruangan Wahana 4 <i>Rider</i> seperti proyektor, kereta goyang, penerangan dan APAR
		Peraturan Keselamatan	✓			Terdapat peraturan keselamatan yang terpasang
		Kunci Pengaman	✓			Terdapat sabuk pengaman
		SOP	✓			Terdapat operator terlatih untuk pengoperasiannya
		<i>WahanaH ouse Of Terror:</i>				
		Cek Rutin	✓			Cek rutin laker-laker pada roda penggerak dan pelumasan griss oli
		Peraturan Keselamatan	✓			Terdapat peraturan keselamatan yang terpasang
		Kunci			✓	Tidak

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Pengaman				terdapat sabuk pengaman
		SOP	✓			Terdapat operator terlatih untuk pengoperasiannya
		Wahana Bioskop 8 D:				
		Cek Rutin	✓			Cek rutin kondisi peralatan di dalam ruangan Wahana Bioskop 8D seperti proyektor, kursi goyang, penerangan dan APAR
		Peraturan Keselamatan	✓			Terdapat peraturan keselamatan yang terpasang
		Kunci Pengaman	✓			Terdapat sabuk pengaman
		SOP	✓			Terdapat operator terlatih untuk pengoperasiannya
		Wahana Omah Musik:				
		Cek Rutin	✓			Cek rutin kondisi di

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						dalam ruangan termasuk cek APAR
		Peraturan Keselamatan			✓	Tidak terdapat peraturan keselamatan
		Kunci Pengaman SOP		✓	✓	Tidak ada
		Wahana Omah Batik:				Terdapat petugas yang mengawasi pengunjung
		Cek Rutin		✓		Cek rutin kondisi di dalam ruangan termasuk cek APAR
		Peraturan Keselamatan			✓	Tidak terdapat peraturan keselamatan
		Kunci Pengaman SOP		✓	✓	Tidak ada
		Wahana Montor Tumbur:				Terdapat petugas yang mengawasi pengunjung
		Cek Rutin		✓		Cek rutin mesin penggerak, rem, pelumasan griss oli

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Peraturan Keselamatan	✓			Terdapat peraturan keselamatan yang terpasang
		Kunci Pengaman	✓			Terdapat sabuk pengaman
		SOP	✓			Terdapat operator terlatih untuk pengoperasiannya
		Wahana Pit Egrang:				
		Cek Rutin	✓			Cek rutin mesin penggerak, rem, pelumasan griss oli
		Peraturan Keselamatan			✓	Tidak terdapat peraturan keselamatan yang terpasang
		Kunci Pengaman			✓	Tidak terdapat sabuk pengaman
		SOP	✓			Terdapat operator terlatih untuk pengoperasiannya
		Wahana Sepur Kluthuk:				
		Cek Rutin	✓			Cek rutin pada laker

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						laker roda penggerak dan pelumasan griss oli
		Peraturan Keselamatan	✓			Terdapat peraturan keselamatan yang terpasang
		Kunci Pengaman			✓	Tidak terdapat sabuk pengaman
		SOP	✓			Terdapat operator terlatih untuk pengoperasiannya
		Wahana <i>Light Festival:</i>				
		Cek Rutin	✓			Cek rutin kabel kelistrikan penerangan dan kabel pada kotak instalasi listrik
		Peraturan Keselamatan			✓	Tidak terdapat peraturan keselamatan yang terpasang
		Kunci Pengaman		✓		Kotak instalasi kelistrikan tidak terkunci dan kabel tidak rapi

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		SOP			✓	Tidak ada
		Wahana <i>Waterpark</i> :				
		Cek Rutin		✓		Cek rutin kondisi air meliputi kadar Ph, kadar kaporit
		Peraturan Keselamatan	✓			Terdapat peraturan keselamatan yang terpasang
		Kunci Pengaman	✓			Adanya pelampung, <i>life guard</i>
		SOP	✓			Terdapat <i>life guard</i> yang mengawasi
		1.2 Bahan yang digunakan tidak berbahaya:				
		Wahana Cakra Manggilingan	✓			Tidak terdapat bahan berbahaya
		Wahana Kursi Mabur	✓			Tidak terdapat bahan berbahaya
		Wahana Panggon Lunjak	✓			Tidak terdapat bahan berbahaya
		Wahana Kora- Kora	✓			Tidak terdapat bahan berbahaya
		Wahana	✓			Tidak

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Sepeda Mabur				terdapat bahan berbahaya
		Wahana Prosotan Suket	✓			Tidak terdapat bahan berbahaya
		Wahana Komidi Puter	✓			Tidak terdapat bahan berbahaya
		Wahana Cangkir Puter	✓			Tidak terdapat bahan berbahaya
		Wahana Roti Puter	✓			Tidak terdapat bahan berbahaya
		Wahana Mobil Gowes	✓			Tidak terdapat bahan berbahaya
		Wahana 4 Rider	✓			Tidak terdapat bahan berbahaya
		Wahana <i>House Of Terror</i>	✓			Tidak terdapat bahan berbahaya
		Wahana Bioskop 8 D	✓			Tidak terdapat bahan berbahaya
		Wahana Omah Musik	✓			Tidak terdapat bahan berbahaya
		Wahana Omah Batik	✓			Tidak terdapat bahan berbahaya
		Wahana	✓			Tidak



## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Montor Tumbur				terdapat bahan berbahaya
		Wahana Pit Egrang	✓			
		Wahana Sepur Kluthuk	✓			
		Wahana <i>Light Festival</i>		✓		Terdapat kotak instalasi kabel yang terbuka
		Wahana <i>Waterpa rk</i>		✓		Bahan struktur <i>Waterpark</i> tajam, kaporit menyengat
	1.3	Bukan menganda lkan keberuntu ngan (luck /chance) atau meng andung unsur perjudian:				
		Wahana Cakra Manggili ngan	✓			Tidak terdapat unsur perjudian
		Wahana Kursi Mabur	✓			Tidak terdapat unsur perjudian
		Wahana Panggon Lunjak	✓			Tidak terdapat unsur perjudian
		Wahana Kora- Kora	✓			Tidak terdapat unsur

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						perjudian
		Wahana Sepeda Mabur	✓			Tidak terdapat unsur perjudian
		Wahana Prosotan Suket	✓			Tidak terdapat unsur perjudian
		Wahana Komidi Puter	✓			Tidak terdapat unsur perjudian
		Wahana Cangkir Puter	✓			Tidak terdapat unsur perjudian
		Wahana Roti Puter	✓			Tidak terdapat unsur perjudian
		Wahana Mobil Gowes	✓			Tidak terdapat unsur perjudian
		Wahana 4 Rider	✓			Tidak terdapat unsur perjudian
		Wahana <i>House Of Terror</i>	✓			Tidak terdapat unsur perjudian
		Wahana Bioskop 8D	✓			Tidak terdapat unsur perjudian
		Wahana Omah Musik	✓			Tidak terdapat unsur perjudian
		Wahana Omah Batik	✓			Tidak terdapat unsur

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						perjudian
		Wahana Montor Tumbur	✓			Tidak terdapat unsur perjudian
		Wahana Pit Egrang	✓			Tidak terdapat unsur perjudian
		Wahana Sepur Kluthuk	✓			Tidak terdapat unsur perjudian
		Wahana <i>Light Festival</i>	✓			Tidak terdapat unsur perjudian
		Wahana <i>Waterpark</i>	✓			Tidak terdapat unsur perjudian
	2.	Tersedia loket/ tempat penjualan tiket tanda masuk, koin, atau kartu bermain	✓			Loket penjualan tiket terletak di luar area wahana yaitu pada <i>ticketing</i> , tiket berbentuk gelang kertas
	3.	Tempat sampah tertutup dan terpilah				
		Area Wahana		✓		Taman Bermain X pada Area Wahana sudah terdapat

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						tempat sampah tertutup dilapisi trash bag, namun belum terpisah antara sampah organik, anorganik, dan B3
		Area Fasilitas Umum		✓		Taman Bermain X pada Area Fasilitas Umum sudah terdapat tempat sampah tertutup dilapisi trash bag, namun belum terpisah antara sampah organik, anorganik, dan B3
		Area Perkantoran		✓		Taman Bermain X pada Area Perkantoran sudah terdapat tempat sampah tertutup dilapisi trash bag,

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						namun belum terpisah antara sampah organik, anorganik, dan B3
		Area Gudang		✓		Taman Bermain X pada Area Gudang sudah terdapat tempat sampah tertutup dilapisi trash bag, namun belum terpisah antara sampah organik, anorganik, dan B3
		4. Fasilitas penyandang disabilitas				
		4.1 Area Wahana:				
		<i>Ramp</i>		✓		Taman Bermain X pada Area Wahana sudah terdapat <i>ramp</i>
		Kursi Roda		✓		Taman Bermain X pada Area Wahana

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						sudah terdapat kursi roda sejumlah 1 unit
		4.2 Area Fasilitas Umum:				
		<i>Ramp</i>	✓			Taman Bermain X pada Area Fasilitas Umum sudah terdapat <i>ramp</i>
		Kursi Roda	✓			Taman Bermain X pada Area Fasilitas Umum sudah terdapat kursi roda sejumlah 1 unit
		4.3 Area Perkantoran:				
		<i>Ramp</i>	✓			Taman Bermain X pada Area Perkantoran sudah terdapat <i>ramp</i>
		Kursi Roda	✓			Taman Bermain X pada Area Perkantoran tidak terdapat kursi roda

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
3.	Kelengkapan Arena Permainan (4 indikator)	1. Papan nama:				
		1.1	Dibuat dari bahan aman dan kuat dengan tulisan yang terbaca dan mudah terlihat			
		Area Wahana:				
		Cakra Manggilingan	✓			Papan nama terbuat dari MMT dan strukturnya dari besi sehingga kuat dan aman
		Kursi Mabur	✓			Papan nama terbuat dari MMT dan strukturnya dari besi sehingga kuat dan aman
		Panggon Lunjak	✓			Papan nama terbuat dari MMT dan strukturnya dari besi sehingga kuat dan aman
		Kora-Kora	✓			Papan nama terbuat dari MMT dan

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						strukturnya dari besi sehingga kuat dan aman
		Sepeda Mabur	✓			Papan nama terbuat dari MMT dan strukturnya dari besi sehingga kuat dan aman
		Prosotan Suket	✓			Papan nama terbuat dari MMT dan strukturnya dari besi sehingga kuat dan aman
		Komidi Puter	✓			Papan nama terbuat dari MMT dan strukturnya dari besi sehingga kuat dan aman
		Cangkir Puter	✓			Papan nama terbuat dari MMT dan strukturnya dari besi sehingga kuat dan aman
		Roti Puter	✓			Papan nama terbuat dari MMT dan strukturnya dari besi sehingga kuat dan



## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						aman
		Mobil Gowes			✓	Tidak terdapat papan nama
		4 Rider	✓			Papan nama terbuat dari MMT dan strukturnya dari besi sehingga kuat dan aman
		House Of Terror	✓			Papan nama terbuat dari MMT dan strukturnya dari besi sehingga kuat dan aman
		Bioskop 8D	✓			Papan nama terbuat dari MMT dan strukturnya dari besi sehingga kuat dan aman
		Omah Musik	✓			Papan nama terbuat dari MMT dan strukturnya dari besi sehingga kuat dan aman
		Omah Batik	✓			Papan nama terbuat dari MMT dan strukturnya dari besi sehingga kuat dan aman

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Montor Tumbur	✓			Papan nama terbuat dari MMT dan strukturnya dari besi sehingga kuat dan aman
		Pit Egrang	✓			Papan nama terbuat dari MMT dan strukturnya dari besi sehingga kuat dan aman
		Pit Egrang			✓	Tidak ada
		Sepur Kluthuk	✓			Papan nama terbuat dari MMT dan strukturnya dari besi sehingga kuat dan aman
		Bioskop 8D	✓			Papan nama terbuat dari MMT dan strukturnya dari besi sehingga kuat dan aman
		<i>Light Festival</i>	✓			Papan nama terbuat dari MMT dan strukturnya dari besi sehingga kuat dan aman
		<i>Waterpa rk</i>	✓			Papan nama terbuat dari MMT dan

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						strukturnya dari besi sehingga kuat dan aman
		1.2	Dipasang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan			
		Area Wahana:				
		Cakra Manggilingan	✓			Papan nama terpasang jelas dan mudah terlihat
		Kursi Mabur	✓			Papan nama terpasang jelas dan mudah terlihat
		Panggon Lunjak	✓			Papan nama terpasang jelas dan mudah terlihat
		Kora-Kora	✓			Papan nama terpasang jelas dan mudah terlihat
		Sepeda Mabur	✓			Papan nama terpasang jelas dan mudah terlihat
		Prosotan Suket	✓			Papan nama terpasang jelas dan mudah terlihat
		Komidi	✓			Papan nama

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Puter				terpasang jelas dan mudah terlihat
		Cangkir Puter	✓			
		Roti Puter	✓			
		Mobil Gowes			✓	Tidak terpasang papan nama
		<i>4 Rider</i>	✓			Papan nama terpasang jelas dan mudah terlihat
		<i>House Of Terror</i>	✓			Papan nama terpasang jelas dan mudah terlihat
		Bioskop 8D	✓			Papan nama terpasang jelas dan mudah terlihat
		Omah Musik	✓			Papan nama terpasang jelas dan mudah terlihat
		Omah Batik	✓			Papan nama terpasang jelas dan mudah terlihat
		Montor Tumbur	✓			Papan nama terpasang jelas dan mudah terlihat
		Pit Egrang			✓	Tidak terpasang papan nama

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Sepur Kluthuk	✓			Papan nama terpasang jelas dan mudah terlihat
		<i>Light Festival</i>	✓			Papan nama terpasang jelas dan mudah terlihat
		<i>Waterpark</i>	✓			Papan nama terpasang jelas dan mudah terlihat
		2. Informasi mengenai harga permainan pada setiap jenis permainan dan pengoperasian sarana dan fasilitas arena permainan				
		2.1 Ditulis dalam Bahasa Indonesia:				
		Wahana Cakra Manggilingan	✓			Harga permainan ditulis dalam Bahasa Indonesia
		Wahana Kursi Mabur	✓			
		Wahana	✓			Harga

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Panggon Lunjak				permainan ditulis dalam Bahasa Indonesia
		Wahana Kora-Kora	✓			Harga permainan ditulis dalam Bahasa Indonesia
		Wahana Sepeda Mabur	✓			Harga permainan ditulis dalam Bahasa Indonesia
		Wahana Prosotan Suket	✓			Harga permainan ditulis dalam Bahasa Indonesia
		Wahana Komidi Puter	✓			Harga permainan ditulis dalam Bahasa Indonesia
		Wahana Cangkir Puter	✓			Harga permainan ditulis dalam Bahasa Indonesia
		Wahana Roti Puter	✓			Harga permainan ditulis dalam Bahasa Indonesia
		Wahana Mobil Gowes	✓			Harga permainan ditulis

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						dalam Bahasa Indonesia
		Wahana <i>4 Rider</i>	✓			Harga permainan ditulis dalam Bahasa Indonesia
		Wahana <i>House Of Terror</i>	✓			Harga permainan ditulis dalam Bahasa Indonesia
		Wahana Bioskop 8D	✓			Harga permainan ditulis dalam Bahasa Indonesia
		Wahana Omah Musik	✓			Harga permainan ditulis dalam Bahasa Indonesia
		Wahana Omah Batik	✓			Harga permainan ditulis dalam Bahasa Indonesia
		Wahana Montor Tumbur	✓			Harga permainan ditulis dalam Bahasa Indonesia
		Wahana Pit Egrang	✓			Harga permainan ditulis dalam Bahasa

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						Indonesia
		Wahana Sepur Kluthuk	✓			Harga permainan ditulis dalam Bahasa Indonesia
		Wahana <i>Light Festival</i>	✓			Harga permainan ditulis dalam Bahasa Indonesia
		Wahana <i>Waterpa rk</i>	✓			Harga permainan ditulis dalam Bahasa Indonesia
		2.2 Tulisan terbaca jelas:				
		Wahana Cakra Manggili ngan	✓			Tulisan harga permainan terbaca jelas pada <i>running text</i>
		Wahana Kursi Mabur	✓			Tulisan harga permainan terbaca jelas pada <i>running text</i>
		Wahana Panggon Lunjak	✓			Tulisan harga permainan terbaca jelas pada <i>running text</i>
		Wahana Kora- Kora	✓			
		Wahana	✓			Tulisan



## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Sepeda Mabur				harga permainan terbaca jelas pada <i>running text</i>
		Wahana Prosotan Suket	✓			Tulisan harga permainan terbaca jelas pada <i>running text</i>
		Wahana Komidi Puter	✓			Tulisan harga permainan terbaca jelas pada <i>running text</i>
		Wahana Cangkir Puter	✓			Tulisan harga permainan terbaca jelas pada <i>running text</i>
		Wahana Roti Puter	✓			Tulisan harga permainan terbaca jelas pada <i>running text</i>
		Wahana Cangkir Puter	✓			Tulisan harga permainan terbaca jelas pada <i>running text</i>
		Wahana Roti Puter	✓			Tulisan harga permainan terbaca jelas pada <i>running text</i>
		Wahana Mobil Gowes	✓			Tulisan harga permainan

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						terbaca jelas pada <i>running text</i>
		Wahana 4 Rider	✓			Tulisan harga permainan terbaca jelas pada <i>running text</i>
		Wahana House Of Terror	✓			Tulisan harga permainan terbaca jelas pada <i>running text</i>
		Wahana Bioskop 8D	✓			Tulisan harga permainan terbaca jelas pada <i>running text</i>
		Wahana Omah Musik	✓			Tulisan harga permainan terbaca jelas pada <i>running text</i>
		Wahana Omah Batik	✓			Tulisan harga permainan terbaca jelas pada <i>running text</i>
		Wahana Montor Tumbur	✓			Tulisan harga permainan terbaca jelas pada <i>running text</i>
		Wahana Pit Egrang	✓			Tulisan harga permainan terbaca jelas pada

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Wahana Sepur Kluthuk	✓			<i>running text</i> Tulisan harga permainan terbaca jelas pada <i>running text</i>
		Wahana <i>Light Festival</i>	✓			Tulisan harga permainan terbaca jelas pada <i>running text</i>
		Wahana <i>Waterpa rk</i>	✓			Tulisan harga permainan terbaca jelas pada <i>running text</i>
	2.3	Dipasang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan:				
		Wahana Cakra Manggili ngan	✓			Harga permainan terpasang pada <i>running text</i>
		Wahana Kursi Mabur	✓			Harga permainan terpasang pada <i>running text</i>
		Wahana Panggon Lunjak	✓			Harga permainan terpasang pada <i>running text</i>
		Wahana Kora- Kora	✓			Harga permainan terpasang

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						pada <i>running text</i>
		Wahana Sepeda Mabur	✓			Harga permainan terpasang pada <i>running text</i>
		Wahana Prosotan Suket	✓			Harga permainan terpasang pada <i>running text</i>
		Wahana Komidi Puter	✓			Harga permainan terpasang pada <i>running text</i>
		Wahana Cangkir Puter	✓			Harga permainan terpasang pada <i>running text</i>
		Wahana Roti Puter	✓			Harga permainan terpasang pada <i>running text</i>
		Wahana Mobil Gowes	✓			Harga permainan terpasang pada <i>running text</i>
		Wahana <i>4 Rider</i>	✓			Harga permainan terpasang pada <i>running text</i>
		Wahana <i>House Of Terror</i>	✓			Harga permainan terpasang pada <i>running text</i>
		Wahana Bioskop	✓			Harga permainan

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		8D				terpasang pada <i>running text</i>
		Wahana Omah Musik	✓			Harga permainan terpasang pada <i>running text</i>
		Wahana Omah Batik	✓			Harga permainan terpasang pada <i>running text</i>
		Wahana Montor Tumbur	✓			Harga permainan terpasang pada <i>running text</i>
		Wahana Pit Egrang	✓			Harga permainan terpasang pada <i>running text</i>
		Wahana Sepur Kluthuk	✓			Harga permainan terpasang pada <i>running text</i>
		Wahana <i>Light Festival</i>	✓			Harga permainan terpasang pada <i>running text</i>
		Wahana <i>Waterpark</i>	✓			Harga permainan terpasang pada <i>running text</i>
	3.	Tersedia larangan tertulis dan ditempatkan pada				

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		tempat yang mudah terbaca				
		3.1 Larangan berjudi:				
		Area Wahana		✓		Terdapat larangan tertulis berjudi
		Area Fasilitas Umum		✓		Terdapat larangan tertulis berjudi
		Area Perkantoran		✓		Terdapat larangan tertulis berjudi
		Area Gudang		✓		Terdapat larangan tertulis berjudi
		3.2 Larangan merokok:				
		Area Wahana	✓			Terdapat larangan tertulis merokok pada setiap Area Wahana
		Area Fasilitas Umum		✓		Terdapat larangan tertulis merokok pada setiap Area Fasilitas Umum
		Area Perkantoran		✓		Terdapat larangan tertulis merokok pada setiap

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						Area Fasilitas Umum
		Area Gudang		✓		Terdapat larangan tertulis merokok pada Area Gudang
		3.3 Larangan membawa, mengedarkan, dan mengonsumsi narkoba:				
		Area Wahana		✓		Terdapat larangan tertulis membawa, mengedarkan, dan mengonsumsi narkoba
		Area Fasilitas Umum		✓		Terdapat larangan tertulis membawa, mengedarkan, dan mengonsumsi narkoba
		Area Perkantoran		✓		Terdapat larangan tertulis membawa, mengedarkan, dan mengonsumsi narkoba
		Area Gudang		✓		Terdapat larangan tertulis membawa,

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						mengedarkan, dan mengkonsumsi narkoba
		3.4 Larangan membawa, mengkonsumsi minuman alkohol:				
		Area Wahana		✓		Terdapat larangan tertulis membawa, mengkonsumsi alkohol
		Area Fasilitas Umum		✓		Terdapat larangan tertulis membawa, mengkonsumsi alkohol
		Area Perkantoran		✓		Terdapat larangan tertulis membawa, mengkonsumsi alkohol
		Area Gudang		✓		Terdapat larangan tertulis membawa, mengkonsumsi alkohol
		3.5 Larangan membawa senjata tajam/api:				
		Area Wahana		✓		Terdapat larangan tertulis membawa senjata tajam pada



## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						Wahana Cakra Manggilingan
		Area Fasilitas Umum		✓		Terdapat larangan tertulis membawa senjata tajam/api
		Area Perkantoran		✓		Terdapat larangan tertulis membawa senjata tajam/api
		Tersedia fasilitas parkir:				
		Bersih		✓		Tempat parkir bersih karena ada petugas kebersihan
		Aman		✓		Tempat parkir aman karena ada petugas keamanan dan cctv
		Terawat		✓		Tempat parkir terawat karena dikelola dengan baik
<b>Aspek Pelayanan</b>						
1.	Standar Operasional Prosedur (10 indikator)	1.	Ketersediaan dan penyampaian informasi			

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		1.1 Produk				
		Wahana Cakra Manggilingan:				
		Brosur Taman Bermain X		✓		Tersedia penyampaian informasi produk Wahana Cakra Manggilingan, namun tidak lengkap
		Website resmi Taman Bermain X		✓		Tersedia penyampaian informasi produk Wahana Cakra Manggilingan, namun tidak lengkap
		Media sosial Taman Bermain X		✓		Tersedia penyampaian informasi produk Wahana Cakra Manggilingan, namun tidak lengkap
		Wahana Kursi Mabur:				
		Brosur Taman Bermain X		✓		Tersedia penyampaian informasi produk Wahana Kursi

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						Mabur, namun tidak lengkap
		Website resmi Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana Kursi Mabur, namun tidak lengkap
		Media sosial Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana Kursi Mabur, namun tidak lengkap
		Wahana Panggon Lunjak:				
		Brosur Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana Panggon Lunjak, namun tidak lengkap
		Website resmi Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana Panggon Lunjak, namun tidak lengkap
		Media sosial		✓		Tersedia pe nyampaian

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						informasi produk Wahana Panggon Lunjak, namun tidak lengkap
		Wahana Kora-Kora:				
		Brosur Taman Bermain X		✓		Tersedia penyampaian informasi produk Wahana Kora-Kora, namun tidak lengkap
		Website resmi Taman Bermain X		✓		Tersedia penyampaian informasi produk Wahana Kora-Kora, namun tidak lengkap
		Media sosial Taman Bermain X		✓		Tersedia penyampaian informasi produk Wahana Kora-Kora, namun tidak lengkap
		Wahana Sepeda Mabur:				
		Brosur Taman Bermain X				Tersedia penyampaian informasi produk Wahana Sepeda Mabur,

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						namun tidak lengkap
		Website resmi Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana Sepeda Mabur, namun tidak lengkap
		Media sosial Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana Sepeda Mabur, namun tidak lengkap
		Wahana Prosotan Suket:				
		Brosur Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana Prosotan Suket, namun tidak lengkap
		Website resmi Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana Prosotan Suket, namun tidak lengkap
		Media sosial Taman		✓		Tersedia pe nyampaian informasi

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Bermain X				produk Wahana Prosotan Suket, namun tidak lengkap
		Wahana Komidi Puter:				
		Brosur Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana Komidi Puter, namun tidak lengkap
		Website resmi Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana Komidi Puter, namun tidak lengkap
		Media sosial Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana Komidi Puter, namun tidak lengkap
		Cangkir Puter:				
		Brosur Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana Cangkir,

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						namun tidak lengkap
		Website resmi Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana Cangkir Puter, namun tidak lengkap
		Media sosial Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana Cangkir Puter, namun tidak lengkap
		Wahana Roti Puter:				
		Brosur Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana Roti Puter, namun tidak lengkap
		Website resmi Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana Roti Puter, namun tidak lengkap
		Media sosial Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						Roti Puter, namun tidak lengkap
		Wahana Mobil Gowes:				
		Brosur Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana Mobil Gowes, namun tidak lengkap
		Website resmi Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana Mobil Gowes, namun tidak lengkap
		Media sosial Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana Mobil Gowes, namun tidak lengkap
		Wahana 4 Rider:				
		Brosur Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana 4 Rider, namun tidak lengkap
		Website		✓		Tersedia



## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		resmi Taman Bermain X				penyampaian informasi produk Wahana <i>4 Rider</i> , namun tidak lengkap
		Media sosial Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana <i>4 Rider</i> , namun tidak lengkap
		Wahana <i>House Of Terror</i> :				
		Brosur Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana <i>House Of Terror</i> , namun tidak lengkap
		Website resmi Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana <i>House Of Terror</i> , namun tidak lengkap
		Media sosial Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana <i>House Of Terror</i> ,

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						namun tidak lengkap
		Wahana Bioskop 8D:				
		Brosur Taman Bermain X		✓		Tersedia penyampaian informasi produk Wahana Bioskop 8D, namun tidak lengkap
		Website resmi Taman Bermain X		✓		Tersedia penyampaian informasi produk Wahana Bioskop 8D, namun tidak lengkap
		Media sosial Taman Bermain X		✓		Tersedia penyampaian informasi produk Wahana Bioskop 8D, namun tidak lengkap
		Wahana Omah Musik:				
		Brosur Taman bermain X		✓		Tersedia penyampaian informasi produk Wahana Omah Musik, namun tidak lengkap

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Website resmi Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana Omah Musik, namun tidak lengkap
		Media sosial Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana Omah Musik, namun tidak lengkap
		Wahana Omah Batik:				
		Brosur Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana Omah Batik, namun tidak lengkap
		Website resmi Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana Omah Batik, namun tidak lengkap
		Media sosial Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						Omah Batik, namun tidak lengkap
		Montor Tumbur:				
		Brosur Taman Bermain X		✓		Tersedia penyampaian informasi produk Wahana Montor Tumbur, namun tidak lengkap
		Website resmi Taman Bermain X		✓		Tersedia penyampaian informasi produk Wahana Montor Tumbur, namun tidak lengkap
		Media sosial Taman Bermain X		✓		Tersedia penyampaian informasi produk Wahana Montor Tumbur, namun tidak lengkap
		Wahana Pit Egrang:				
		Brosur Taman Bermain X		✓		Tersedia penyampaian informasi produk Wahana Pit Egrang, namun tidak lengkap

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Website resmi Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana Pit Egrang, namun tidak lengkap
		Media sosial Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana Pit Egrang, namun tidak lengkap
		Wahana Sepur Kluthuk:				
		Brosur Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana Sepur Kluthuk, namun tidak lengkap
		Website resmi Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana Sepur Kluthuk, namun tidak lengkap
		Media sosial Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana Sepur Kluthuk,

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						namun tidak lengkap
		Wahana <i>Light Festival:</i>				
		Brosur Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana <i>Light Festival</i> , namun tidak lengkap
		Website resmi Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana <i>Light Festival</i> , namun tidak lengkap
		Media sosial Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana <i>Light Festival</i> , namun tidak lengkap
		Wahana <i>Waterpark:</i>				
		Brosur Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana <i>Waterpark</i> , namun tidak lengkap
		Website		✓		

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		resmi Taman Bermain X				Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana <i>Waterpark</i> , namun tidak lengkap
		Media sosial Taman Bermain X		✓		Tersedia pe nyampaian informasi produk Wahana <i>Waterpark</i> , namun tidak lengkap
		1.2 Harga Permainan				
		Wahana Cakra Manggili ngan:				
		<i>Running Text</i>	✓			Tersedia pe nyampaian informasi harga permainan Wahana Cakra Manggiling an
		Website resmi Taman Bermain X	✓			Tersedia pe nyampaia n informasi harga permainan Wahana Cakra Manggiling an
		Wahana Kursi Mabur:				
		<i>Running</i>	✓			Tersedia

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		<i>Text</i>				penyampaian informasi harga permainan Wahana Kursi Mabur
		Website resmi Taman Bermain X	✓			Tersedia penyampaian informasi harga permainan Wahana Kursi Mabur
		Wahana Panggon Lunjak:				
		<i>Running Text</i>	✓			Tersedia penyampaian informasi harga permainan Wahana Panggon Lunjak
		Website resmi Taman Bermain X	✓			Tersedia penyampaian informasi harga permainan Wahana Panggon Lunjak
		Wahana Kora-Kora:				
		<i>Running Text</i>	✓			Tersedia penyampaian informasi harga permainan Wahana



## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Website resmi Taman Bermain X	✓			Kora-Kora Tersedia pe nyampaian informasi harga permainan Wahana Kora-Kora
		Wahana Sepeda Mabur:				
		<i>Running Text</i>	✓			Tersedia pe nyampaian informasi harga permainan Wahana Sepeda Mabur
		Website resmi Taman Bermain X	✓			Tersedia pe nyampaian informasi harga permainan Wahana Sepeda Mabur
		Wahana Prosotan Suket:				
		<i>Running Text</i>	✓			Tersedia pe nyampaian informasi harga permainan Wahana Prosotan Suket
		Website resmi Taman Bermain X	✓			Tersedia pe nyampaian informasi harga permainan Wahana

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						Prosotan Suket
		Wahana Komidi Puter:				
		<i>Running Text</i>	✓			Tersedia penyampaian informasi harga permainan Wahana Komidi Puter
		Website resmi Taman Bermain X	✓			Tersedia penyampaian informasi harga permainan Wahana Komidi Puter
		Wahana Cangkir Puter:				
		<i>Running Text</i>	✓			Tersedia penyampaian informasi harga permainan Wahana Cangkir Puter
		Website resmi Taman Bermain X	✓			Tersedia penyampaian informasi harga permainan Wahana Cangkir Puter
		Wahana Roti Puter:				

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		<i>Running Text</i>	✓			Tersedia pe nyampaian informasi harga permainan Wahana Roti Puter
		Website resmi Taman Bermain X	✓			Tersedia pe nyampaian informasi harga permainan Wahana Roti Puter
		Wahana Mobil Gowes:				
		<i>Running Text</i>	✓			Tersedia pe nyampaian informasi harga permainan Wahana Mobil Gowes
		Website resmi Taman Bermain X	✓			Tersedia pe nyampaian informasi harga permainan Wahana Mobil Gowes
		Wahana 4 Rider:				
		<i>Running Text</i>	✓			Tersedia pe nyampaian informasi harga permainan Wahana 4 Rider
		Website resmi	✓			Tersedia pe nyampaian

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Taman Bermain X				informasi harga permainan Wahana <i>4 Rider</i>
		Wahana <i>House Of Terror:</i>				
		<i>Running Text</i>	✓			Tersedia pe nyampaian informasi harga permainan Wahana <i>House Of Terror</i>
		Website resmi Taman Bermain X	✓			Tersedia pe nyampaian informasi harga permainan Wahana <i>House Of Terror</i>
		Wahana Bioskop 8D:				
		<i>Running Text</i>	✓			Tersedia pe nyampaian informasi harga permainan Wahana Bioskop 8D
		Website resmi Taman Bermain X	✓			Tersedia pe nyampaian informasi harga permainan Wahana Bioskop 8D
		Wahana Omah Musik:				

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		<i>Running Text</i>	✓			Tersedia pe nyampaian informasi harga permainan Wahana Omah Musik
		Website resmi Taman Bermain X	✓			Tersedia pe nyampaian informasi harga permainan Wahana Omah Musik
		Wahana Omah Batik:				
		<i>Running Text</i>	✓			Tersedia pe nyampaian informasi harga permainan Wahana Omah Batik
		Website resmi Taman Bermain X	✓			Tersedia pe nyampaian informasi harga permainan Wahana Omah Batik
		Wahana Montor Tumbur:				
		<i>Running Text</i>	✓			Tersedia pe nyampaian informasi harga permainan Wahana Montor Tumbur

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Website resmi Taman Bermain X	✓			Tersedia pe nyampaian informasi harga permainan Wahana Montor Tumbur
		Wahana Pit Egrang:				
		<i>Running Text</i>	✓			Tersedia pe nyampaian informasi harga permainan Wahana Pit Egrang
		Website resmi Taman Bermain X	✓			Tersedia pe nyampaian informasi harga permainan Wahana Pit Egrang
		Wahana Sepur Kluthuk:				
		<i>Running Text</i>	✓			Tersedia pe nyampaian informasi harga permainan Wahana Sepur Kluthuk
		Website resmi Taman Bermain X	✓			Tersedia pe nyampaian informasi harga permainan Wahana Sepur Kluthuk

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Wahana <i>Light Festival:</i>				
		<i>Running Text</i>	✓			Tersedia pe nyampaian informasi harga permainan Wahana <i>Light Festival</i>
		Website resmi Taman Bermain X	✓			Tersedia pe nyampaian informasi harga permainan Wahana <i>Light Festival</i>
		Wahana <i>Waterpark:</i>				
		<i>Running Text</i>	✓			Tersedia pe nyampaian informasi harga permainan Wahana <i>Waterpark</i>
		Website resmi Taman Bermain X	✓			Tersedia pe nyampaian informasi harga permainan Wahana <i>Waterpark</i>
		1.3 Pembayar an:				
		Langsung di <i>ticketing</i> Taman Bermain X	✓			Tersedia pe nyampaian informasi pembayaran produk Taman Bermain X

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						di <i>ticketing</i>
		1.4 Nomor telepon penting:				
		Polisi		✓		Tersedia nomor telepon polisi namun tidak terpasang secara publik
		Pemadam Kebakaran		✓		Tersedia nomor telepon pemadam kebakaran, namun tidak terpasang secara publik
		Ambulans		✓		Tersedia nomor telepon ambulans, namun tidak terpasang secara publik
		Rumah Sakit		✓		Tersedia nomor telepon rumah sakit, namun tidak terpasang secara publik
		1.5 Jadwal operasional:				
		<i>Open gate</i>		✓		Taman Bermain X <i>open gate</i> pukul 10.00



## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		<i>Close</i>	✓			WIB Taman Bermain X <i>close</i> pukul 22.00 WIB
		2. Pengada an/penye diaan peralatan dan mesin permainan:				
		Wahana Cakra Manggili ngan	✓			Tersedia peralatan dan mesin permainan Wahana Cakra Manggiling an
		Wahana Kursi Mabur	✓			Tersedia peralatan dan mesin permainan Wahana Kursi Mabur
		Wahana Panggon Lunjak	✓			Tersedia peralatan dan mesin permainan Wahana Panggon Lunjak
		Wahana Kora- Kora	✓			Tersedia peralatan dan mesin permainan Wahana Kora-Kora
		Wahana Sepeda Mabur	✓			Tersedia peralatan dan mesin permainan Wahana

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						Sepeda Mabur
		Wahana Prosotan Suket	✓			Tersedia peralatan dan mesin permainan Wahana Prosotan Suket
		Wahana Komidi Puter	✓			Tersedia peralatan dan mesin permainan Wahana Komidi Puter
		Wahana Cangkir Puter	✓			Tersedia peralatan dan mesin permainan Wahana Cangkir Puter
		Wahana Roti Puter	✓			Tersedia peralatan dan mesin permainan Wahana Roti Puter
		Wahana Mobil Gowes	✓			Tersedia peralatan dan mesin permainan Wahana Mobil Gowes
		Wahana <i>4 Rider</i>	✓			Tersedia peralatan dan mesin permainan Wahana <i>4 Rider</i>
		Wahana <i>House Of</i>	✓			Tersedia peralatan

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		<i>Terror</i>				dan mesin permainan Wahana <i>House Of Terror</i>
		Wahana Bioskop 8D	✓			Tersedia peralatan dan mesin permainan Wahana Bioskop 8D
		Wahana Omah Musik	✓			Tersedia peralatan dan mesin permainan Wahana Omah Musik
		Wahana Omah Batik	✓			Tersedia peralatan dan mesin permainan Wahana Omah Batik
		Wahana Montor Tumbur	✓			Tersedia peralatan dan mesin permainan Wahana Montor Tumbur
		Wahana Pit Egrang	✓			Tersedia peralatan dan mesin permainan Wahana Pit Egrang
		Wahana Sepur Kluthuk	✓			Tersedia peralatan dan mesin permainan Wahana Sepur Kluthuk

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Wahana <i>Light Festival</i>	✓			Tersedia peralatan dan mesin permainan Wahana <i>Light Festival</i>
		Wahana <i>Waterpa rk</i>	✓			Tersedia peralatan dan mesin permainan Wahana <i>Waterpark</i>
		3. Perawatan secara berkala terhadap arena permaina n				
		3.1 Berdasark kan situa si dan kondisi:				
		<i>Urgent</i>	✓			Tersedia perawatan secara berkala arena permainan yang bersifat <i>urgent</i>
		<i>Important</i>	✓			Tersedia perawatan secara berkala arena permainan yang bersifat <i>important</i>
		3.2 Berdasarka waktunya:				

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		<i>Daily</i>	✓			Tersedia perawatan secara berkala arena permainan yang bersifat <i>daily</i>
		<i>General Check Up</i>	✓			Tersedia perawatan secara berkala arena permainan yang bersifat <i>general check up</i>
	4.	Pengoperasian arena permainan termasuk peralatan dan mesin permainan:				
		Wahana Cakra Manggilingan	✓			Pengoperasian Wahana Cakra Manggilingan rahasia perusahaan
		Wahana Kursi Mabur	✓			Pengoperasian Wahana Kursi Mabur rahasia perusahaan
		Wahana Panggon Lunjak	✓			Pengoperasian Wahana Panggon Lunjak terdapat operator

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						yang memberikan arahan
		Wahana Kora-Kora	✓			Pengoperasian Wahana Kora-Kora rahasia perusahaan
		Wahana Sepeda Mabur	✓			Pengoperasian Wahana Sepeda Mabur terdapat operator yang memberikan arahan
		Wahana Prosotan Suket	✓			Pengoperasian Wahana Prosotan Suket terdapat operator yang memberikan arahan
		Wahana Komidi Puter	✓			Pengoperasian Wahana Komidi Puter rahasia perusahaan
		Wahana Cangkir Puter	✓			Pengoperasian Wahana Cangkir Puter rahasia perusahaan
		Wahana Roti Puter	✓			Pengoperasian Wahana Roti Puter rahasia perusahaan
		Wahana	✓			Pengoperasi

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Mobil Gowes				an Wahana Mobil Gowes terdapat operator yang memberikan arahan
		Wahana <i>4 Rider</i>	✓			Pengoperasi an Wahana <i>4 Rider</i> rahasia perusahaan
		Wahana <i>House Of Terror</i>	✓			Pengoperasi an Wahana <i>House Of Terror</i> rahasia perusahaan
		Wahana Bioskop 8D	✓			Pengoperasi an Wahana Bioskop 8D rahasia perusahaan
		Wahana Omah Musik	✓			Wahana Omah Musik tanpa pengoperasi an
		Wahana Omah Batik	✓			Wahana Omah Batik tanpa pengoperasi an
		Wahana Montor Tumbur	✓			Pengoperasi an Wahana Montor Tumbur rahasia perusahaan
		Wahana Pit Egrang	✓			Pengoperasi an Wahana Pit Egrang terdapat

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						operator yang memberikan arahan
		Wahana Sepur Kluthuk	✓			Pengoperasian Wahana Sepur Kluthuk rahasia perusahaan
		Wahana <i>Ligh Festival</i>	✓			Pengoperasian Wahana <i>Ligh Festival</i> rahasia perusahaan
		Wahana <i>Waterpark</i>	✓			Wahana <i>Waterpark</i> tanpa pengoperasian dari operator, namun terdapat operator yang mengawasi dan mengelola kadar kaporit <i>Waterpark</i>
	5.	Tata tertib penggunaan area permainan:				
		Wahana Cakra Manggilingan		✓		Terdapat tata tertib penggunaan area permainan Wahana Cakra Manggilingan



## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Wahana Kursi Mabur		✓		an Terdapat tata tertib penggunaan area permainan Wahana Kursi Mabur
		Wahana Panggon Lunjak		✓		Terdapat tata tertib penggunaan area permainan Wahana Panggon Lunjak
		Wahana Kora- Kora		✓		Terdapat tata tertib penggunaan area permainan Wahana Kora-Kora
		Wahana Sepeda Mabur		✓		Terdapat tata tertib penggunaan area permainan Wahana Sepeda Mabur
		Wahana Prosotan Suket		✓		Terdapat tata tertib penggunaan area permainan Wahana Prosotan Suket
		Wahana Komidi Puter		✓		Terdapat tata tertib penggunaan area

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						permainan Wahana Komidi Puter
		Wahana Cangkir Puter		✓		Terdapat tata tertib penggunaan area permainan Wahana Cangkir Puter
		Wahana Roti Puter		✓		Terdapat tata tertib penggunaan area permainan Wahana Roti Puter
		Wahana Mobil Gowes			✓	Tidak terdapat tata tertib penggunaan area permainan Wahana Mobil Gowes
		Wahana <i>4 Rider</i>		✓		Terdapat tata tertib penggunaan area permainan Wahana <i>4 Rider</i>
		Wahana <i>House Of Terror</i>		✓		Terdapat tata tertib penggunaan area permainan Wahana <i>House Of Terror</i>
		Wahana		✓		Terdapat

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Bioskop 8D				tata tertib penggunaan area permainan Wahana Bioskop 8D
		Wahana Omah Musik		✓		Terdapat tata tertib penggunaan area permainan Wahana Omah Musik
		Wahana Omah Batik		✓		Terdapat tata tertib penggunaan area permainan Wahana Omah Batik
		Wahana Montor Tumbur		✓		Terdapat tata tertib penggunaan area permainan Wahana Montor Tumbur
		Wahana Pit Egrang		✓		Terdapat tata tertib penggunaan area permainan Wahana Pit Egrang
		Wahana Sepur Kluthuk		✓		Terdapat tata tertib penggunaan area permainan Wahana Sepur Kluthuk

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Wahana <i>Light Festival</i>			✓	Tidak terdapat tata tertib penggunaan area permainan Wahana <i>Light Festival</i>
		Wahana <i>Waterpa rk</i>	✓			Terdapat tata tertib penggunaan area permainan Wahana <i>Waterpark</i>
		6. Pembayar an tunai/non tunai:				
		<i>Cash</i>	✓			Taman Bermain X mengguna kan metode pembayaran secara <i>cash</i>
		7. Pelaksana an kebersih an di lingkung an arena permainan:				
		Area Wahana	✓			Taman Bermain X pada Area Wahana terdapat petugas kebersihan
		Area Fasilitas	✓			Taman Bermain X pada Area Fasilitas

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						terdapat petugas kebersihan
		Area Perkantoran	✓			Taman Bermain X pada Area Perkantoran terdapat petugas kebersihan
		Area Gudang	✓			Taman Bermain X pada Area Gudang terdapat petugas kebersihan
		8. Pencegahan dan penanganan kebakaran atau keadaan darurat:				
		Emergency Response Team (ERT)		✓		Taman Bermain X tidak terdapat Emergency Response Team (ERT)
		9. Keselamatan dan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan:				
		Ketersediaan klinik	✓			Taman Bermain X terdapat

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						<p>klinik untuk keselamatan dan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan</p>
		Ketersediaan kotak P3K	✓			<p>Taman Bermain X terdapat ketersediaan kotak P3K untuk keselamatan dan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan</p>
		Ketersediaan perawat	✓			<p>Taman Bermain X terdapat tenaga kesehatan perawat untuk keselamatan dan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)</p>
		Kerjasama dengan Rumah Sakit X	✓			<p>Taman Bermain X terdapat kerjasama dengan Rumah Sakit X sebagai rujukan apabila membutuh</p>

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						kan perawatan lebih lanjut
		10. Penanganan keluhan pengunjung:				
		<i>Via Customer Service</i> di Dept. Marketing	✓			Taman Bermain X terdapat penanganan keluhan pengunjung secara langsung di Departemen Marketing
		<i>Via Contact Person Customer Service</i>	✓			Taman Bermain X terdapat penanganan keluhan pengunjung secara tidak langsung melalui <i>Contact Person Customer Service</i>
	<b>Aspek Pengelolaan</b>					
1.	Organisasi (4 Indikator)	1.	Profil perusahaan yang terdiri atas:			
		1.1	Visi dan Misi			Perusahaan Taman Bermain X memiliki visi dan

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						misi
		1.2 Struktur organisasi yang lengkap dan terdokumentasi	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki struktur organisasi dan terdokumentasi
		1.3 Uraian tugas dan fungsi jabatan yang lengkap setiap jabatan dan terdokumentasi:				
		<i>General Manager</i>	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki uraian tugas dan fungsi jabatan <i>General Manager</i>
		<i>Operasional Manager</i>	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki uraian tugas dan fungsi jabatan <i>Operasional Manager</i>
		<i>Assisten Manager HRD</i>	✓			Taman Bermain X memiliki uraian tugas dan fungsi



## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						jabatan <i>Assisten Manager HRD</i>
		<i>Supervi sor HRD</i>	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki uraian tugas dan fungsi jabatan <i>Supervisor HRD</i>
		<i>Food and Beverage</i>	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki uraian tugas dan fungsi jabatan <i>Food and Beverage</i>
		<i>Staff Payroll</i>	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki uraian tugas dan fungsi jabatan <i>Staff Payroll</i>
		Legal dan Perijinan	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki uraian tugas dan fungsi jabatan Legal dan Perijinan
		<i>Supervi sor General Affair</i>	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki uraian tugas

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						dan fungsi jabatan <i>Supervisor General Affair</i>
		Koordinator <i>General Affair</i>	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki uraian tugas dan fungsi jabatan Koordinator <i>General Affair</i>
		Teknik Sipil	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki uraian tugas dan fungsi jabatan Teknik Sipil
		<i>Supervisor</i> Teknik	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki uraian tugas dan fungsi jabatan <i>Supervisor</i> Teknik
		<i>Supervisor</i> Wahana	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki uraian tugas dan fungsi jabatan <i>Supervisor</i> Wahana
		<i>Supervisor</i> Marketing	✓			Perusahaan Taman Bermain X

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Obsrvasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						memiliki uraian tugas dan fungsi jabatan Supervisor <i>Marketing</i>
		<i>Gardener &amp;Public Area Staff</i>	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki uraian tugas dan fungsi jabatan <i>Gardener &amp;Public Area Staff</i>
		<i>Chief Security &amp; Parking Service</i>	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki uraian tugas dan fungsi jabatan <i>Chief Security &amp; Parking Service</i>
		Komandan Regu	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki uraian tugas dan fungsi jabatan Komandan Regu
		<i>Staff Security</i>	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki uraian tugas dan fungsi jabatan <i>Staff Security</i>

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		<i>Driver</i>	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki uraian tugas dan fungsi jabatan <i>Driver</i>
	2.	Standar Operasion al Prosedur (SOP)/pet unjuk pelaksana an kerja:				
		Prosedur BPJS Kesehatan	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki prosedur BPJS Kesehatan
		Prosedur Karyawan Magang	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki prosedur Karyawan Magang
		Prosedur Mutasi Barang Inventaris	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki prosedur Mutasi Barang
		Prosedur Validasi Barang Inventaris Baru	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki prosedur Validasi Barang

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						Inventaris Baru
		Prosedur Pengajuan Barang	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki prosedur Pengajuan Barang
		Prosedur Presensi Karyawan	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki prosedur Presensi Karyawan
		Prosedur Demosi Karyawan	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki prosedur Demosi Karyawan
		Prosedur <i>Exit Clearance</i>	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki prosedur <i>Exit Clearance</i>
		Prosedur Pengajuan Promosi Karyawan	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki prosedur Promosi Karyawan
		Prosedur Kontrak Kerja Karyawan Baru	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki prosedur Kontrak Kerja

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						Karyawan Baru
		Prosedur Gaji dan Lembur	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki prosedur Gaji dan Lembur
		Prosedur Legal dan Perijinan	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki prosedur Legal dan Perijinan
		Prosedur Perpanjangan Kontrak Kerja	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki prosedur Perpanjangan Kontrak Kerja
		Prosedur Patroli Keamanan	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki prosedur Patroli Keamanan
		Prosedur Karyawan Harian	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki prosedur Karyawan Harian
		Prosedur Pemeriksaan Tamu oleh <i>Security</i>	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki prosedur Pemeriksaa

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						an tamu oleh <i>Security</i>
		Prosedur Pengguna an Kendaraan Operasio Nal	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki prosedur Penggunaan Kendaraan Operasional
		Prosedur <i>Closing</i> Parkir	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki prosedur <i>Closing</i> Parkir
		3. Rencana usaha yang lengkap, terukur dan terdokum entasi:				
		Tanda Daftar Usaha Pariwisata	✓			Perusahaan Taman Bermain X memiliki Tanda Daftar Usaha Pariwisata
		Sertifikasi Usaha Arena Permainan		✓		Perusahaan Taman Bermain X pernah melaksana kan Audit Internal
		4. Perjanjian Kerja Bersama	✓			Perusahaan Taman Bermain X

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		atau Peraturan Perusaha an				memiliki Peraturan Perusahaan
2.	Manajemen (4 Indikator)	1. Pelaksana an program Keselamat an dan Kesehatan Kerja (K3) yang terdokumen tasi:				
		<i>Morning Breeving</i>	✓			Taman Bermain X melaksanak an <i>Morning Breeving</i> setiap pagi sebelum beroperasi
		<i>Report Duty Manager</i>	✓			Taman Bermain X melaksanak an <i>Report Duty Manager</i> setiap malam sebelum <i>close area</i>
		Adanya Departem en K3			✓	Taman Bermain X tidak terdapat Departemen K3 secara khusus
		Ketersedia an Klinik	✓			Taman Bermain X terdapat ketersediaan klinik kesehatan



## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Ketersediaan area titik kumpul	✓			Taman Bermain X terdapat ketersediaan area titik kumpul
		2. Pelaksanaan evaluasi kinerja manajemen yang terdokumentasi	✓			Taman Bermain X melaksanakan evaluasi kinerja manajemen setiap 3 bulan
		3. Tersedia informasi mengenai:				
		Dokter			✓	Taman Bermain X tidak tersedia informasi mengenai dokter
		Rumah Sakit	✓			Taman Bermain X bekerjasama dengan Rumah Sakit X sebagai rujukan untuk mendapatkan perawatan lebih lanjut
		4. Pelaksanaan program pemeriksaan kesehatan karyawan			✓	Taman Bermain X tidak terdapat program pelaksanaan kesehatan

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						karyawan, namun hak kesehatan karyawan, dipenuhi melalui BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan
3.	Sumber Daya Manusia (4 Indikator)	1. Karyawan menggunakan:				
		Seragam perusahaan	✓			Taman Bermain X terdapat seragam perusahaan karyawan
		Identitas karyawan perusahaan	✓			Taman Bermain X terdapat identitas karyawan perusahaan
		2. Memiliki perencanaan dan pengembangan karir:				
		Program karyawan teladan	✓			Taman Bermain X memiliki program karyawan teladan
		3. Memiliki program pelatihan kompetensi		✓		Taman Bermain X memiliki program pelatihan

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						namun secara umum yaitu berkaitan dengan pelayanan
		4. Memiliki Program penilaian kinerja karyawan:				
		<i>Code Of Conduct</i>	✓			Taman Bermain X memiliki program <i>Code Of Conduct</i>
		5. Tersedia tenaga kerja:				
		Operator yang berkompeten	✓			Taman Bermain X memiliki operator berkompeten
		Teknisi yang berkompeten	✓			Taman Bermain X memiliki teknisi berkompeten
		Petugas keamanan yang memiliki Kartu Tanda Anggota (KTA) yang dikeluarkan oleh Kepolisian	✓			Taman Bermain X memiliki petugas keamanan, yang memiliki Kartu Tanda Anggota (KTA) yang dikeluarkan

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		an Republik Indonesia				Kepolisian Republik Indonesia
		6. Perlindun an Asuransi Kesehatan				
		6.1 Karyawan:				
		BPJS Kesehatan	✓			Taman Bermain X sudah memenuhi hak kesehatan karyawan secara penuh melalui BPJS Kesehatan
		BPJS Ketenaga kerjaan	✓			Taman Bermain X sudah memenuhi hak kesehatan karyawan secara penuh melalui BPJS Ketenaga kerjaan
		6.2 Pengunju ng	✓			Taman Bermain X menanggu ng semua biaya kesehatan apabila terjadi kecelakaan pada saat bermain

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
4.	Sarana dan Prasarana (10 indikator)	1. Tersedia area administrasi di ruang pimpinan	✓			Ketersediaan ruang administrasi di ruang pimpinan
		2. Tersedia area pemeliharaan dan perbaikan	✓			Terdapat bengkel untuk pemeliharaan dan perbaikan
		3. Tersedia tempat penyimpanan barang bagi karyawan		✓		Tempat penyimpanan barang karyawan secara khusus tidak ada
		4. Tersedia toilet yang bersih dan terpisah				
		4.1 Toilet pria:				
		Tanda jelas	✓			Terdapat tanda yang jelas pada toilet pria
		Air bersih cukup	✓			Terdapat air bersih cukup pada toilet pria
		Tempat cuci tangan	✓			Terdapat tempat cuci tangan pada toilet pria
		Kloset jongkok dan duduk	✓			Terdapat kloset jongkok dan duduk pada toilet pria
		Tempat sampah	✓			Terdapat tempat

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		tertutup				sampah tertutup pada toilet pria
		<i>Urinoir</i>	✓			Terdapat <i>urinoir</i> pada toilet pria
		4.2 Toilet wanita:				
		Tanda jelas	✓			Terdapat tanda yang jelas pada toilet wanita
		Air bersih cukup	✓			Terdapat air bersih cukup pada toilet wanita
		Tempat cuci tangan	✓			Terdapat tempat cuci tangan pada toilet wanita
		Kloset jongkok dan duduk	✓			Terdapat kloset jongkok dan duduk pada toilet wanita
		Tempat sampah tertutup	✓			Terdapat tempat sampah tertutup pada toilet wanita
		5. Akses khusus darurat dengan rambu jelas:				
		Jalur evakuasi				Tidak terdapat rambu jalur evakuasi secara khusus,

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						hanya memanfaatkan rambu <i>exit</i>
		Area titik Kumpul	✓			Terdapat rambu yang jelas pada area titik kumpul
		6. Peralatan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) dan Alat Pemadam Api Ringan (APAR):				
		<i>Dragbar</i>	✓			Taman Bermain X memiliki peralatan <i>Dragbar</i>
		Obat-Obatan	✓			Taman Bermain X memiliki ketersediaan obat-obatan
		Bidai	✓			Taman Bermain X memiliki peralatan Bidai
		Kursi roda	✓			Taman Bermain X memiliki peralatan kursi roda
		APAR	✓			Taman Bermain X memiliki

## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						peralatan Alat Pemadam Api Ringan
		7. Tersedia keranjang sampah		✓		Taman Bermain X memiliki keranjang sampah yang dilapisi <i>trashbag</i> , namun tidak terpisah antara sampah organik, anorganik, dan B3
		8. Instalasi listrik yang sesuai:				
		Kotak instalasi tertutup		✓		Taman Bermain X memiliki kotak instalasi yang tertutup namun masih terdapat yang tidak terkunci
		Kabel instalasi listrik terbung kus dan tertutup		✓		Taman Bermain X memiliki kabel instalasi listrik yang terbungkus namun masih



## Lanjutan Lampiran 1. Lembar Observasi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						terdapat yang tidak tertutup
		9. Instalasi air bersih sesuai:				
		Mempunyai tandon penampungan air	✓			Taman Bermain X mempunyai tandon penampungan air
		Instalasi air di kamar mandi tidak menggunakan penampungan/bak mandi sehingga hemat air	✓			Taman Bermain X tidak menggunakan penampungan air/bak mandi di toilet, sehingga hemat air
		Memiliki Instalasi Pembuangan Air Limbah (IPAL)	✓			Taman Bermain X memiliki Instalasi Pembuangan Air Limbah (IPAL), yang dimodifikasi sendiri
		10. Tersedia tempat ibadah	✓			Taman Bermain X memiliki tempat ibadah yaitu musholla, beserta kelengkapannya.

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

GAMBARAN PENERAPAN KIDS SAFETY PARK SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN KECELAKAAN PADA TAMAN BERMAIN ANAK-ANAK PADA WAHANA X DI WISATA X

**Nama Responden** :Moch. Rifai

**Jabatan** :Asst. Manager HR

**Masa Kerja** :4 Tahun

**Hari/Tanggal Wawancara** :22 Agustus 2019

No	Standar	Parameter	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	PERMEN PAREKREF No. 30 Tahun 2014 tentang Standar Usaha Arena Permainan	<b>I. PRODUK</b> A. Tempat dan Ruang	1. Tersedia area di dalam atau di luar gedung, yang memenuhi persyaratan kelayakan	1. Apakah taman bermain memiliki peraturan terkait dengan area di dalam	Ya, memiliki. Penerapannya disesuaikan dengan regulasi Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No. 30 Tahun

Lanjutan Lampiran 2. Pedoman Wawancara

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			<p>sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.</p> <p>2. Luas area yang digunakan untuk peralatan dan mesin permainan paling besar 80% dari total luas area.</p> <p>3. Petunjuk arah masuk dan keluar yang jelas dan mudah terlihat</p> <p>4. Penerangan dan sirkulasi udara yang baik sesuai dengan standar/ketentuan peraturan perundang-undangan.</p>	<p>Atau di luar gedung, luas area yang digunakan, petunjuk arah masuk dan keluar, penerangan dan sirkulasi udara yang baik?</p> <p>2. Apabila memiliki, bagaimana penerapan persyaratan yang berlaku terkait dengan area di dalam atau di luar gedung, luas area yang digunakan, petunjuk arah masuk dan keluar, penerangan</p>	<p>2014 tentang Standar Usaha Arena Permainan. Namun dalam pelaksanaannya belum maksimal. Menggunakan K3 Umum untuk pedoman yang berkaitan dengan safety.</p> <p>Ya, memiliki. Area di dalam gedung dan di luar gedung yang memenuhi persyaratan kelayakan, luas area yang digunakan untuk peralatan dan mesin permainan 80% dari total luas area, petunjuk arah masuk dan keluar, terdapat peta yang membantu petunjuk arah, sirkulasi udara baik, penerangan tidak bisa memberikan parameter</p>

Lanjutan Lampiran 2. Pedoman Wawancara

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
				<p>dan sirkulasi udara yang baik?</p> <p>3. Bagaimana direktur taman bermain memastikan tempat dan ruang tersebut sesuai dengan persyaratan?</p>	<p>yang sesuai dengan regulasi</p> <p>Operasional Manager selalu check rutin, karena setiap pagi memimpin Morning Breeding. Di malam harinya terdapat Report Duty Manager. Sehingga selalu di check tiap pagi dan malam apakah ada tempat dan ruang yang bermasalah. Apabila ada masalah yang sifatnya urgen seperti halnya keselamatan dalam hitungan jam akan memerintahkan teknisi untuk memperbaikinya dan apabila sifatnya penting dalam jangka waktu maksimal 5 hari sudah harus selesai diperbaiki, karena</p>

Lanjutan Lampiran 2. Pedoman Wawancara

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		<p>B. Fasilitas</p>	<p>1. Tersedia peralatan dan mesin permainan, baik elektronik maupun mekanik, yang memenuhi ketentuan sebagai berikut:</p> <p>1.1 Memenuhi persyaratan/ kelayakan penggunaannya</p> <p>1.2 Bukan mengandalkan keberuntungan (luck/chance) atau mengandung unsur perjudian</p> <p>1.3 Tidak mengandung pornografi/pornoaksi, kekerasan/pembunuhan</p>	<p>1. Apakah taman bermain memiliki peraturan terkait ketersediaan peralatan dan mesin permainan, baik elektronik maupun mekanik, ketersediaan loket, tempat sampah tertutup, fasilitas penyandang disabilitas?</p> <p>2. Apabila memiliki, bagaimana penerapan</p>	<p>pada hari sabtu dan minggu pengunjung pasti ramai.</p> <p>Ya, memiliki. Penerapannya disesuaikan dengan regulasi Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No. 30 Tahun 2014 tentang Standar Usaha Arena Permainan. Namun dalam pelaksanaannya belum maksimal. Menggunakan K3 Umum untuk pedoman yang berkaitan dengan safety.</p> <p>Ya, memiliki. Ketersediaan peralatan dan mesin permainan baik elektronik maupun mekanik</p>

Lanjutan Lampiran 2. Pedoman Wawancara

			<p>2. Tersedia loket/tempat penjualan tiket tanda masuk, koin atau kartu untuk bermain</p> <p>3. Tersedia tempat sampah tertutup</p> <p>4. Tersedia fasilitas untuk penyandang disabilitas</p>	<p>persyaratan yang berlaku terkait dengan ketersediaan peralatan dan mesin permainan, baik elektronik maupun mekanik, ketersediaan loket, tempat sampah tertutup, fasilitas penyandang disabilitas?</p>	<p>yang memenuhi persyaratan kelayakan, bukan mengandalkan keberuntungan/unsur perjudian, tidak mengandung pornografi/pornoaksi, kekerasan dan pembunuhan; ketersediaan loket/tempat penjualan tiket tanda masuk, koin, atau kartu untuk bermain; ketersediaan tempat sampah tertutup dilapisi trashbag namun masih belum dipisahkan antara sampah organik, anorganik, dan sampah B3; ketersediaan fasilitas penyandang disabilitas yaitu <i>ramp</i> dan kursi roda. Operasional Manager selalu check rutin, karena setiap pagi</p>
--	--	--	--	--	--

Lanjutan Lampiran 2. Pedoman Wawancara

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
				<p>3. Bagaimana direktur taman bermain memastikan fasilitas tersebut sesuai dengan persyaratan?</p>	<p>Operasional Manager selalu check rutin, karena setiap pagi memimpin Morning Breeving. Di malam harinya terdapat Report Duty Manager. Sehingga selalu di check tiap pagi dan malam apakah ada fasilitas yang bermasalah. Apabila ada masalah yang sifatnya urgen seperti halnya keselamatan dalam hitungan jam akan memerintahkan teknisi untuk memperbaikinya dan apabila sifatnya penting dalam jangka waktu maksimal 5 hari sudah harus selesai diperbaiki, karena pada hari sabtu dan minggu pasti ramai</p>

Lanjutan Lampiran 2. Pedoman Wawancara

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		<p>C. Kelengkapan Arena Permainan</p>	<p>1. Papan nama: 1.1 Dibuat dari bahan aman dan kuat dengan tulisan yang terbaca dan terlihat 1.2 Dipasang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan 2. Informasi mengenai harga permainan pada setiap jenis permainan dan pengoperasian sarana dan fasilitas arena permainan: 2.1 Ditulis dalam Bahasa Indonesia 2.2 Tulisan terbaca jelas</p>	<p>1. Apakah taman bermain memiliki peraturan terkait papan nama, informasi mengenai harga permainan dan pengoperasian sarana dan fasilitas, tersedia larangan tertulis, ketersediaan fasilitas parkir? 2. Apabila memiliki, bagaimana penerapan persyaratan yang berlaku terkait papan nama, informasi mengenai</p>	<p>Ya, memiliki. Penerapannya disesuaikan dengan regulasi Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No. 30 Tahun 2014 tentang Standar Usaha Arena Permainan. Namun dalam pelaksanaannya belum maksimal. Menggunakan K3 Umum untuk pedoman yang berkaitan dengan safety.  Ya, memiliki. Ketersediaan papan nama pada setiap wahana permainan, namun masih terdapat wahana permainan seperti mobil gowes yang tidak ada papan namanya, karena tidak ada outlet khususnya;</p>



Lanjutan Lampiran 2. Pedoman Wawancara

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			<p>2.3 Dipasang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan</p> <p>3. Tersedia larangan tertulis dan ditempatkan pada tempat yang mudah terbaca, mengenai:</p> <p>3.1 Larangan berjudi</p> <p>3.2 Larangan merokok</p> <p>3.3 Larangan membawa, mengedarkan, mengkonsumsi narkoba</p> <p>3.4 Larangan membawa, mengkonsumsi minuman beralkohol</p>	<p>harga permainan dan pengoperasian sarana dan fasilitas, tersedia larangan tertulis, ketersediaan fasilitas parkir?</p>	<p>ketersediaan informasi mengenai harga permainan yang terdapat di <i>top up center</i> dalam bentuk <i>running text</i>, pengoperasian wahana rahasia perusahaan karena sebagian besar wahana terdapat operator yang mengoperasikannya.;</p> <p>ketersediaan larangan tertulis di setiap wahana permainan, tidak ada kawasan khusus merokok di area wahana karena sebagian wahana permainan adalah <i>outdoor</i>, terdapat minuman alkohol yang dijual di dalam fun cafe;</p> <p>ketersediaan fasilitas parkir yang bersih aman dan terawat</p>

Lanjutan Lampiran 2. Pedoman Wawancara

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			<p>3.5 Larangan membawa senjata tajam/api</p> <p>4. Tersedia fasilitas parkir yang bersih, aman, dan terawat</p>	<p>3. Bagaimana direktur taman bermain memastikan kelengkapan arena permainan?</p>	<p>Operasional Manager selalu check rutin, karena setiap pagi memimpin Morning Breeving. Di malam harinya terdapat Report Duty Manager. Sehingga selalu di check tiap pagi dan malam apakah ada kelengkapan arena permainan yang bermasalah. Apabila ada masalah yang sifatnya urgen seperti halnya keselamatan dalam hitungan jam akan memerintahkan teknisi untuk memperbaikinya dan apabila sifatnya penting dalam jangka waktu maksimal 5 hari sudah harus selesai diperbaiki, karena pada hari sabtu dan minggu pengunjung pasti ramai.</p>

Lanjutan Lampiran 2. Pedoman Wawancara

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		<p><b>II. PELAYANAN</b></p> <p>A. Standar Operasional Prosedur (<i>SOP</i>)</p>	<p>1. Ketersediaan dan penyampaian informasi, mengenai:</p> <p>1.1 Produk</p> <p>1.2 Harga permainan</p> <p>1.3 Pembayaran</p> <p>1.4 Nomor telepon penting (kepolisian, pemadam kebakaran, ambulans, rumah sakit atau klinik)</p> <p>1.5 Jadwal operasional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan</p> <p>2. Pengadaan/penyediaan peralatan dan mesin</p>	<p>1. Apakah taman bermain memiliki peraturan terkait dengan ketersediaan dan penyampaian informasi (produk, harga permainan, pembayaran, nomor telepon penting, jadwal operasional); pengadaan/penyediaan peralatan dan mesin permainan; perawatan secara berkala arena permainan; pengoperasian arena</p>	<p>Ya, memiliki. Penerapannya disesuaikan dengan regulasi Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No. 30 Tahun 2014 tentang Standar Usaha Arena Permainan. Namun dalam pelaksanaannya belum maksimal. Menggunakan K3 Umum untuk pedoman yang berkaitan dengan safety.</p>

Lanjutan Lampiran 2. Pedoman Wawancara

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			<p>permainan</p> <p>3. Perawatan secara berkala terhadap arena permainan sesuai standar/ketentuan peraturan perundang-undangan</p> <p>4. Pengoperasian arena permainan, termasuk peralatan dan mesin permainan sesuai standar/ketentuan peraturan perundang-undangan</p> <p>5. Tata tertib penggunaan area permainan</p>	<p>permainan (termasuk peralatan dan mesin permainan); tata tertib penggunaan area permainan; pembayaran tunai/non tunai; pelaksanaan kebersihan di arena permainan; pencegahan dan penanggulangan kebakaran atau keadaan darurat; keselamatan dan P3K; penanganan keluhan pengunjung?</p>	

Lanjutan Lampiran 2. Pedoman Wawancara

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			<p>6. Pembayaran tunai/non tunai</p> <p>7. Pelaksanaan kebersihan di lingkungan arena permainan</p> <p>8. Pencegahan dan penanggulangan kebakaran atau keadaan darurat</p> <p>9. Keselamatan dan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)</p> <p>10. Penanganan keluhan pengunjung</p>	<p>2. Apabila memiliki, bagaimana penerapan persyaratan yang berlaku terkait dengan ketersediaan dan penyampaian informasi (produk, harga permainan, pembayaran, nomor telepon penting, jadwal operasional); pengadaan/penyediaan peralatan dan mesin permainan; perawatan secara berkala arena permainan;</p>	<p>Ya, memiliki. Ketersediaan penyampaian informasi mengenai produk, harga permainan, pembayaran, nomor telepon penting (kepolisian, pemadam kebakaran, ambulans, dan rumah sakit/klinik, jadwal operasional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, namun masih terdapat wahana permainan yang tidak ada outlet secara khusus, sehingga ketersediaan informasi produk tidak tersedia seperti wahana permainan mobil gowes, harga permainan tidak ada dan jika ingin mengetahuinya di <i>top up center</i> terdapat <i>running text</i></p>

Lanjutan Lampiran 2. Pedoman Wawancara

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
				<p>pengoperasian arena permainan (termasuk peralatan dan mesin permainan); tata tertib penggunaan area permainan; pembayaran tunai/non tunai; pelaksanaan kebersihan di arena permainan; pencegahan dan penanggulangan kebakaran atau keadaan darurat; keselamatan dan P3K; penanganan keluhan pengunjung?</p>	<p>dikarenakan menggunakan tiket terusan, penjualan tiket pada <i>counter ticket</i> yang tersedia di lokasi dengan metode pembayaran <i>cash</i>, namun tiket yang ditawarkan kebanyakan tiket terusan dengan berbagai bentuk promosinya, ketersediaan nomor telepon penting tidak ada namun pihak wisata menyediakan penanggulangan yang berkaitan dengan keselamatan dan keamanan seperti satpam, cctv yang terpasang, mobil operasional, alat pemadam api ringan, ketersediaan klinik, dan kerjasama dengan rumah sakit</p>

Lanjutan Lampiran 2. Pedoman Wawancara

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
					<p>Queen Latifa; ketersediaan pengadaan/penyediaan peralatan dan mesin permainan karena wahana permainan di Sindu Kusuma Edupark bervariasi; ketersediaan perawatan secara berkala terhadap arena permainan sesuai standar/ketentuan peraturan perundang-undangan karena perawatan secara berkala wahana permainan yang berkaitan dengan keselamatan sangat diperhatikan, contohnya apabila terjadi kerusakan yang bersifat urgent dalam hitungan jam langsung diperbaiki, apabila terjadi kerusakan yang bersifat</p>

Lanjutan Lampiran 2. Pedoman Wawancara

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
					<p>important dalam jangka waktu maksimal setiap hari jumat sudah diperbaiki, pelumasan untuk <i>oli gear box</i> dan <i>griss oli</i> dilaksanakan rutin setiap hari karena kebanyakan wahana permainan bergerak, wahana waterpark setiap hari di <i>check</i> rutin untuk kadar ph, kadar bakteri, dan suhu, namun untuk <i>general check up</i> keseluruhan wahana setiap bulan; pengoperasian arena permainan, termasuk peralatan dan mesin permainan sesuaistandar/ketentuan peraturan perundangan-undangan karena terdapat <i>SOP</i> yang mengatur</p>



Lanjutan Lampiran 2. Pedoman Wawancara

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
					<p>setiap pengoperasian wahana permainan di dalam <i>manual book</i> wahana permainan seperti SOP untuk operator dan pengunjung yang mau menikmati wahana permainan tersebut; ketersediaan tata tertib penggunaan area permainan karena pada setiap wahana terdapat peraturan keselamatan yang mengatur bagi pengunjung apabila menikmati wahana tersebut; pembayaran tunai/non tunai karena penjualan tiket pada <i>counter ticket</i> yang tersedia di lokasi dengan metode pembayaran <i>cash</i>, namun tiket yang ditawarkan kebanyakan tiket terusan dengan berbagai</p>

Lanjutan Lampiran 2. Pedoman Wawancara

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
					<p>bentuk promosinya; pelaksanaan kebersihan di lingkungan arena permainan karena terdapat petugas kebersihan di area wahana permainan yang bertugas membersihkan lingkungan; ketersediaan pencegahan dan penanggulangan kebakaran atau keadaan darurat kebakaran atau keadaan darurat karena ketersediaan alat pemadam api ringan, area titik kumpul (assemblypoint), namun masih terdapat kekurangan seperti tidak adanya hydrant dan fire di detector di dalam ruangan wahana maupun ruangan yang ada di dalamnya; Keselamatan</p>

Lanjutan Lampiran 2. Pedoman Wawancara

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
					<p>dan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) karena setiap hari Operasional Manager (OM) check rutin untuk mengantisipasi hal-hal yang berkaitan dengan keselamatan melalui <i>Morning Breeving</i> di pagi harinya dan <i>Report Duty Manager</i> yang dipimpin oleh Operasional Duty Manager (ODR) di malam harinya, ketersediaan klinik yang ada di wahana permainan untuk memberikan pertolongan pertama apabila terjadi insiden saat bermain, namun apabila tidak dapat teratasi akan di rujuk ke rumah sakit Queen Latifa, DIY; penanganan keluhan pengunjung</p>

Lanjutan Lampiran 2. Pedoman Wawancara

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
				<p>3. Bagaimana direktur taman bermain memastikan Standar Operasional Prosedur tersebut sesuai dengan persyaratan?</p>	<p>karena ruang untuk menangani keluhan yang berkaitan dengan layanan di departemen marketing dan melalui media sosial yang dimiliki oleh Sindu Kusuma Edupark seperti facebook, twitter, instagram, dan website. Operasional Manager selalu check rutin, karena setiap pagi memimpin Morning Breeving. Di malam harinya terdapat Report Duty Manager. Sehingga selalu di check tiap pagi dan malam apakah ada Standar Operasional Standar (<i>SOP</i>) yang bermasalah. Apabila ada masalah yang sifatnya urgen seperti halnya keselamatan dalam hitungan jam</p>

Lanjutan Lampiran 2. Pedoman Wawancara

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
				<p>4. Berapa kali perawatan secara berkala wahana permainan?</p>	<p>akan memerintahkan teknisi untuk memperbaikinya dan apabila sifatnya penting dalam jangka waktu maksimal 5 hari sudah harus selesai diperbaiki, karena pada hari sabtu dan minggu pengunjung pasti ramai. Perawatan secara berkala wahana permainan yang berkaitan dengan keselamatan sangat diperhatikan, contohnya apabila terjadi kerusakan yang bersifat urgent dalam hitungan jam langsung diperbaiki, apabila terjadi kerusakan yang bersifat important dalam jangka waktu maksimal setiap hari jumat sudah diperbaiki, pelumasan untuk oli</p>

Lanjutan Lampiran 2. Pedoman Wawancara

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
					<p><i>gear box dan griss oli</i>                      dilaksanakan rutin setiap hari karena kebanyakan wahana permainan bergerak, wahana waterpark setiap hari di <i>check</i> rutin untuk kadar ph, kadarbakteri, dan suhu, namun untuk <i>general check up</i> keseluruhan wahana setiap bulan</p>
		<b>III. PENGELOLAAN</b>			
		A. Organisasi	1. Profil perusahaan yang terdiri atas: 1.1 Visi dan misi 1.2 Struktur organisasi yang lengkap dan terdokumentasi	1. Apakah taman bermain memiliki peraturan terkait profil perusahaan (visi dan misi, struktur organisasi, uraian tugas dan	Ya, memiliki. Penerapannya disesuaikan dengan regulasi Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No. 30 Tahun 2014 tentang Standar Usaha Arena Permainan. Namun dalam pelaksanaannya belum maksimal.

Lanjutan Lampiran 2. Pedoman Wawancara

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			<p>a. Uraian tugas dan fungsi yang lengkap untuk setiap jabatan dan terdokumentasi</p> <p>2. Dokumen Standar Operasional Prosedur (SOP)/petunjuk pelaksanaan kerja</p> <p>3. Rencana usaha yang lengkap terukur dan terdokumentasi</p> <p>4. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) atau Peraturan Perusahaan (PP)</p>	<p>dan fungsi); dokumen prosedur operasional standar (SOP)/petunjuk pelaksanaan kerja; rencana usaha yang lengkap; perjanjian kerja bersama?</p> <p>2. Apabila memiliki, bagaimana penerapan persyaratan yang berlaku terkait profil perusahaan (visi dan misi, struktur organisasi, uraian tugas dan fungsi); dokumen</p>	<p>Menggunakan K3 Umum untuk pedoman yang berkaitan dengan safety.</p> <p>Ya, memiliki. Ketersediaan profil perusahaan yang terdiri atas visi dan misi, struktur organisasi yang sebagian ada di kantor pusat, uraian dan tugas yang lengkap untuk setiap jabatan dan terdokumentasi; pelaksanaan SOP menjadi sebuah budayadan saling <i>back up</i>; rencana usaha yang lengkap, terukur dan</p>

Lanjutan Lampiran 2. Pedoman Wawancara

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
				<p>Standar Operasional Prosedur (SOP)/petunjuk pelaksanaan kerja; rencana usaha yang lengkap; perjanjian kerja bersama?</p> <p>3. Bagaimana direktur taman bermain memastikan organisasi tersebut sesuai dengan persyaratan?</p>	<p>terdokumentasi karena mempunyai target kinerja di setiap usaha yang dimilikinya; sudah menerapkan Peraturan Perusahaan (PP) belum menggunakan Perjanjian Kerja Bersama (PKB).</p> <p>Operasional Manager selalu check rutin, karena setiap pagi memimpin Morning Breeving. Di malam harinya terdapat Report Duty Manager. Sehingga selalu di check tiap pagi dan malam apakah ada Standar Operasional Standar (SOP) yang bermasalah. Apabila ada masalah yang sifatnya urgen seperti halnya</p>



Lanjutan Lampiran 2. Pedoman Wawancara

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
					<p>keselamatan dalam hitungan jam akan memerintahkan teknisi untuk memperbaikinya dan apabila sifatnya penting dalam jangka waktu maksimal 5 hari sudah harus selesai diperbaiki, karena pada hari sabtu dan minggu pengunjung pasti ramai</p>
		<p>B. Manajemen</p>	<p>1. Pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang terdokumentasi 2. Pelaksanaan evaluasi kinerja manajemen yang terdokumentasi</p>	<p>1. Apakah taman bermain memiliki peraturan terkait pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang terdokumentasi; pelaksanaan evaluasi kinerja manajemen;</p>	<p>Ya, memiliki. Penerapannya disesuaikan dengan regulasi Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No. 30 Tahun 2014 tentang Standar Usaha Arena Permainan. Namun dalam pelaksanaannya belum maksimal Menggunakan K3 Umum untuk pedoman yang berkaitan dengan safety.</p>

Lanjutan Lampiran 2. Pedoman Wawancara

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			<p>3. Tersedia informasi mengenai dokter, rumah sakit atau klinik terdekat</p> <p>4. Pelaksanaan program pemeriksaan kesehatan karyawan yang terdokumentasi</p>	<p>ketersediaan informasi (dokter, rumah sakit atau klinik terdekat); pelaksanaan program pemeriksaan kesehatan karyawan?</p> <p>2. Apabila memiliki, bagaimana penerapan persyaratan yang berlaku terkait dengan pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3); pelaksanaan evaluasi kinerja</p>	<p>Ya, memiliki. Menerapkan program yang berkaitan dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja seperti Morning Breeving, Report Duty Manager ketersediaan klinik Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), adanya Alat Pemadam Api Ringan (APAR), area titikkumpul (<i>assembly point</i>), jalur landing track, dan ketersediaan</p>

Lanjutan Lampiran 2. Pedoman Wawancara

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
				<p>manajamen;                      ketersediaan informasi                      (dokter, rumah sakit                      atau klinik terdekat);                      pelaksanaan program                      pemeriksaan kesehatan                      karyawan yang                      terdokumentasi?</p>	<p>kursi roda untuk penyandang                      disabilitas; memiliki laporan                      kinerja tiap 3 bulan termasuk                      kontrak karyawan yang sudah                      habis di evaluasi; memiliki klinik                      Pertolongan Pertama Pada                      Kecelakaan (P3K) dan kerjasama                      dengan rumah sakit terdekat                      yaitu RS. Queen Latifa Kab.                      Sleman, DIY; tidak ada                      pemeriksaan kesehatan                      karyawan, namun hak kesehatan                      karyawan terpenuhi melalui                      BPJS Kesehatan dan                      Ketenagakerjaan yang iurannya                      diambil dari gaji yang diterima</p>

Lanjutan Lampiran 2. Pedoman Wawancara

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
				<p>3. Bagaimana direktur taman bermain memastikan manajemen tersebut sesuai dengan persyaratan?</p>	<p>Operasional Manager selalu check rutin, karena setiap pagi memimpin Morning Breeving. Di malam harinya terdapat Report Duty Manager. Sehingga selalu di check tiap pagi dan malam apakah ada Standar Operasional Standar (<i>SOP</i>) yang bermasalah. Apabila ada masalah yang sifatnya urgen seperti halnya keselamatan dalam hitungan jam akan memerintahkan teknisi untuk memperbaikinya dan apabila sifatnya penting dalam jangka waktu maksimal 5 hari sudah harus selesai diperbaiki, karena pada hari sabtu dan minggu pengunjung pasti ramai</p>

Lanjutan Lampiran 2. Pedoman Wawancara

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		C. Sumber Daya Manusia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Karyawan menggunakan pakaian seragam yang bersih dan rapi dengan mencantumkan identitas/logo</li> <li>2. Memiliki perencanaan dan pengembangan karir</li> <li>3. Memiliki program penilaian kinerja karyawan</li> <li>4. Memiliki program penilaian kinerja karyawan</li> <li>5. Tersedia tenaga kerja:</li> </ol>	<p>1. Apakah taman bermain memiliki peraturan terkait pakaian seragam karyawan; perencanaan dan pengembangan karir; program pelatihan peningkatan kompetensi; program penilaian kinerja karyawan; tenaga kerja (operator, teknisi, petugas keamanan); perlindungan asuransi kesehatan?</p>	<p>Ya, memiliki. Penerapannya disesuaikan dengan regulasi Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No. 30 Tahun 2014 tentang Standar Usaha Arena Permainan. Namun dalam pelaksanaannya belum maksimal Menggunakan K3 Umum untuk pedoman yang berkaitan dengan safety.</p>

Lanjutan Lampiran 2. Pedoman Wawancara

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			<p>5.1 Operator yang berkompeten</p> <p>5.2 Teknisi berkompeten</p> <p>5.3 Petugas keamanan oleh satuan pengamanan yang memiliki Kartu Tanda Anggota (KTA) yang dikeluarkan oleh Kepolisian Republik Indonesia</p> <p>6. Perlindungan asuransi kesehatan dan kecelakaan</p>	<p>2. Apabila memiliki, bagaimana penerapan persyaratan yang berlaku terkait pakaian seragam karyawan; perencanaan dan pengembangan karir; program pelatihan peningkatan kompetensi; program penilaian kinerja karyawan; tenaga kerja (operator, teknisi, petugas keamanan); perlindungan</p>	<p>Ya, memiliki. Masih terdapat karyawan yang tidak mentaati peraturan menggunakan seragam; memiliki perencanaan dan pengembangan karir karena adanya program karyawan teladan; memiliki program pelatihan peningkatan kompetensi karena adanya program <i>cout of conduct</i> yang dilaksanakan tiap tahun sejumlah 2 kali; adanya penilaian karyawan tiap 3 bulan dan kontrak karyawan yang sudah habis di evaluasi; tenaga kerja yang meliputi operator, teknisi, dan satuan pengamanan yang terlatih dan kompeten telah di</p>

Lanjutan Lampiran 2. Pedoman Wawancara

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
				<p>asuransi kesehatan dan kecelakaan?</p> <p>3. Bagaimana direktur taman bermain memastikan Sumber Daya Manusia (SDM) tersebut sesuai dengan persyaratan?</p>	<p>diberikan pelatihan yang berkaitan dengan bidangnya masing-masing yang berkaitan dengan pelayanan tiap tahun sejumlah 2 kali.</p> <p>Operasional Manager selalu check rutin, karena setiap pagi memimpin Morning Breeving. Di malam harinya terdapat Report Duty Manager. Sehingga selalu di check tiap pagi dan malam apakah ada Standar Operasional Standar (<i>SOP</i>) yang bermasalah. Apabila ada masalah yang sifatnya urgen seperti halnya keselamatan dalam hitungan jam akan memerintahkan teknisi untuk memperbaikinya dan</p>

Lanjutan Lampiran 2. Pedoman Wawancara

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		<p>D. Sarana dan Prasarana</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedia area administrasi di ruang pimpinan</li> <li>2. Tersedia area pemeliharaan dan perbaikan</li> <li>3. Tersedia tempat penyimpanan barang bagi karyawan</li> <li>4. Tersedia toilet yang bersih, terawat dan terpisah untuk pria</li> </ol>	<p>1. Apakah taman bermain memiliki peraturan terkait area administrasi; area pemeliharaan dan perbaikan; tempat penyimpanan barang bagi karyawan; tersedia toilet yang bersih, terawat, terpisah</p>	<p>dan apabila sifatnya penting dalam jangka waktu maksimal 5 hari sudah harus selesai diperbaiki, karena pada hari sabtu dan minggu pengunjung pasti ramai.</p> <p>Ya, memiliki. Penerapannya disesuaikan dengan regulasi Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No. 30 Tahun 2014 tentang Standar Usaha Arena Permainan. Namun dalam pelaksanaannya belum maksimal Menggunakan K3 Umum untuk pedoman yang berkaitan dengan safety.</p>



Lanjutan Lampiran 2. Pedoman Wawancara

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			<p>dan wanita masing-masing dilengkapi dengan:</p> <p>4.1 Tanda yang jelas</p> <p>4.2 Air bersih cukup</p> <p>4.3 Tempat cuci tangan alat pengering</p> <p>4.4 Kloset jongkok/duduk</p> <p>4.5 Tempat sampah tertutup</p> <p>4.6 Tempat buang air kecil (<i>urinoir</i>) untuk pria</p> <p>5. Akses khusus darurat yang terlihat dengan rambu yang jelas</p> <p>6. Peralatan P3K dan APAR</p>	<p>beserta kelengkapannya; akses khusus darurat; peralatan P3K dan APAR; keranjang sampah; instalasi listrik; instalasi air bersih; tempat ibadah beserta kelengkapannya?</p> <p>2. Apabila memiliki, bagaimana penerapan persyaratan yang berlaku terkait area administrasi; area pemeliharaan dan</p>	<p>Ya, memiliki. Ketersediaan ruang administrasi di ruang pimpinan; karena ketersediaan area pemeliharaan dan perbaikan; penyimpanan barang secara khusus untuk karyawan tidak tersedia, namun barang yang</p>

Lanjutan Lampiran 2. Pedoman Wawancara

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			<p>7. Tersedia keranjang sampah</p> <p>8. Instalasi listrik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan</p> <p>9. Instalasi air bersih sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan</p> <p>10. Tersedia area atau tempat ibadah beserta kelengkapannya</p>	<p>perbaikan; tempat penyimpanan barang bagi karyawan; tersedia toilet yang bersih, terawat, terpisah; beserta kelengkapannya; akses khusus darurat; peralatan P3K dan APAR; keranjang sampah; instalasi listrik; instalasi air bersih; tempat ibadah beserta kelengkapannya?</p>	<p>dibawa menjadi tanggungjawab masing-masing karyawan; masih terdapat peralatan toilet yang belum tersedia seperti halnya alat pengering dan toilet yang kurang bersih, dan toilet untuk disabilitas; akses khusus darurat tidak tersedia, namun tersedia pintu keluar area dan area titik kumpul apabila terjadi bencana; ketersediaan peralatan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) yang selalu di <i>check</i> obatnya oleh bagian medis tiap bulan, Alat Pemadam Api Ringan (APAR) yang selalu di <i>check</i> tiap 6 bulan pemakaiannya oleh <i>supervisor</i>; ketersediaan</p>

Lanjutan Lampiran 2. Pedoman Wawancara

					<p>keranjang sampah di dalam area wahana dan di luar area wahana yang dilapisi dengan <i>trashbag</i>, namun keranjang sampah belum terpisah antara sampah organik, sampah anorganik, dan sampah B3; ketersediaan instalasi listrik yang terpusat, namun masih terdapat instalasi listrik yang kabelnya tidak rapi; ketersediaan instalasi air bersih yang terpusat dan tertutup; ketersediaan musholla di area wahana permainan dan area waterpark, meskipun masih terdapat kelengkapan ibadah yang kurang.</p>
--	--	--	--	--	--

Lanjutan Lampiran 2. Pedoman Wawancara

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
				<p>3. Bagaimana direktur taman bermain memastikan sarana dan prasarana tersebut sesuai dengan persyaratan?</p>	<p>Operasional Manager selalu check rutin, karena setiap pagi memimpin Morning Breeving. Di malam harinya terdapat Report Duty Manager. Sehingga selalu di check tiap pagi dan malam apakah ada Standar Operasional Standar (<i>SOP</i>) yang bermasalah. Apabila ada masalah yang sifatnya urgen seperti halnya keselamatan dalam hitungan jam akan memerintahkan teknisi untuk memperbaikinya dan apabila sifatnya penting dalam jangka waktu maksimal 5 hari sudah harus selesai diperbaiki, karena pada hari sabtu dan minggu pasti ramai.</p>

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

GAMBARAN PENERAPAN KIDS SAFETY PARK SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN KECELAKAAN PADA TAMAN  
BERMAIN ANAK-ANAK PADA WAHANA X DI WISATA X

**Nama Responden** :Tri Endrayani

**Jabatan** :Wahana (Operator)

**Masa Kerja** :4 Tahun

**Hari/Tanggal Wawancara** :22 Agustus 2019

<b>No</b>	<b>Standar</b>	<b>Parameter</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
1.	PERMEN PAREKREF No. 30 Tahun 2014 tentang Standar	C. Sumber Daya Manusia	1. Karyawan menggunakan pakaian seragam yang bersih dan rapi dengan mencantumkan identitas/	1. Apakah anda pernah mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi?	Pernah. Pelatihan yang diikuti diadakan oleh pihak manajamen Sindu Kusuma EduPark yaitu berkaitan dengan

Lanjutan Lampiran 2. Pedoman Wawancara

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Usaha Arena Permainan		logo perusahaan 2. Memiliki perencanaan dan pengembangan karir 3. Memiliki program pelatihan peningkatan kompetensi 4. Memiliki program penilaian karyawan 5. Tersedia tenaga kerja: 5.1 Operator berkompeten 5.2 Teknisi berkompeten 5.3 Petugas keamanan oleh satuan pengamanan yang memiliki Kartu Tanda Anggota yang dikeluarkan oleh Kepolisian RI.	2. Berapa kali pelatihan dilaksanakan setiap tahunnya? 3. Apa yang dilakukan setiap pelatihan? 4. Bagaimana SOP dalam melayani pengunjung?	pelayanan saja. Pelatihan dalam 1 tahun yaitu 2 kali. Setelah pelatihan biasanya langsung menerapkan saja dan mengevaluasi kemampuan apa yang sudah di dapat pada saat pelatihan. Dalam melayani pengunjung harus selalu ramah dan kompeten ketika memberikan arahan yang berkaitan dengan safety pada suatu wahana permainan agar pengunjung merasa aman dan nyaman

Lanjutan Lampiran 2. Pedoman Wawancara

			6. Perlindungan asuransi kesehatan dan kecelakaan		
--	--	--	---	--	--

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

GAMBARAN PENERAPAN KIDS SAFETY PARK SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN KECELAKAAN PADA TAMAN  
BERMAIN ANAK-ANAK PADA WAHANA X DI WISATA X

**Nama Responden** :Riyadiyanta

**Jabatan** :SPV (Engineering)

**Masa Kerja** :4 Tahun

**Hari/Tanggal Wawancara** :22 Agustus 2019

<b>No</b>	<b>Standar</b>	<b>Parameter</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
1.	PERMEN PAREKREF No. 30 Tahun 2014 tentang Standar	C. Sumber Daya Manusia	1. Karyawan menggunakan pakaian seragam yang bersih dan rapi dengan mencantumkan identitas/	1. Apakah anda pernah mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi?	Pernah. Pelatihan yang diikuti diadakan oleh pihak manajamen Sindu Kusuma EduPark yaitu berkaitan dengan



Lanjutan Lampiran 2. Pedoman Wawancara

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Usaha Arena Permainan		logo perusahaan 2. Memiliki perencanaan dan pengembangan karir 3. Memiliki program pelatihan peningkatan kompetensi 4. Memiliki program penilaian karyawan 5. Tersedia tenaga kerja: 4.1 Operator berkompeten 4.2 Teknisi berkompeten 4.3 Petugas keamanan oleh satuan pengamanan yang memiliki Kartu Tanda Anggota yang dikeluarkan oleh Kepolisian RI.	2. Berapa kali pelatihan dilaksanakan setiap tahunnya? 3. Apa yang dilakukan setiap pelatihan?	pelayanan saja. Pelatihan dalam 1 tahun yaitu 2 kali. Setelah pelatihan biasanya langsung menerapkan saja dan mengevaluasi kemampuan apa yang sudah di dapat pada saat pelatihan. Dalam melayani pengunjung harus selalu ramah dan kompeten ketika memberikan arahan yang berkaitan dengan safety pada suatu wahana permainan agar pengunjung merasa aman dan nyaman

Lanjutan Lampiran 2. Pedoman Wawancara

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
				<p>4. Bagaimana SOP pemeliharaan, perbaikan, penambahan instalasi baru yang berkaitan dengan teknik?</p>	<p>Perawatan secara berkala wahana permainan yang berkaitan dengan keselamatan sangat diperhatikan, contohnya apabila terjadi kerusakan yang bersifat urgent dalam hitungan jam langsung diperbaiki, apabila terjadi kerusakan yang bersifat important dalam jangka waktu maksimal setiap hari jumat sudah diperbaiki, pelumasan untuk <i>oli gear box</i> dan <i>griss oli</i> dilaksanakan rutin setiap hari karena kebanyakan wahana permainan bergerak, wahana waterpark setiap hari di <i>check</i> rutin untuk kadar ph, kadar bakteri, dan suhu, namun</p>

Lanjutan Lampiran 2. Pedoman Wawancara

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
					<i>general check up</i> keseluruhan wahana setiap bulan. Ketika bekerja selalu menggunakan Alat Pelindung Diri (APD).

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

GAMBARAN PENERAPAN KIDS SAFETY PARK SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN KECELAKAAN PADA TAMAN BERMAIN ANAK-ANAK PADA WAHANA X DI WISATA X

**Nama Responden** :Assadoyo

**Jabatan** :Koordinator (Engineering)

**Masa Kerja** :4 Tahun

**Hari/Tanggal Wawancara** :22 Agustus 2019

No	Standar	Parameter	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	PERMEN PAREKREF No. 30 Tahun 2014 tentang Standar	C. Sumber Daya Manusia	5. Karyawan menggunakan pakaian seragam yang bersih dan rapi dengan mencantumkan identitas/	6. Apakah anda pernah mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi?	Pernah. Pelatihan yang diikuti diadakan oleh pihak manajamen Sindu Kusuma EduPark yaitu berkaitan dengan

Lanjutan Lampiran 2. Pedoman Wawancara

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Usaha Arena Permainan		<p>logo perusahaan</p> <p>7. Memiliki perencanaan dan pengembangan karir</p> <p>8. Memiliki program pelatihan peningkatan kompetensi</p> <p>9. Memiliki program penilaian karyawan</p> <p>10. Tersedia tenaga kerja:</p> <p>4.4 Operator berkompeten</p> <p>4.5 Teknisi berkompeten</p> <p>4.6 Petugas keamanan oleh satuan pengamanan yang memiliki Kartu Tanda Anggota yang dikeluarkan oleh Kepolisian RI.</p>	<p>6. Berapa kali pelatihan dilaksanakan setiap tahunnya?</p> <p>7. Apa yang dilakukan setiap pelatihan?</p>	<p>pelayanan saja.</p> <p>Pelatihan dalam 1 tahun yaitu 2 kali.</p> <p>Setelah pelatihan biasanya langsung menerapkan saja dan mengevaluasi kemampuan apa yang sudah di dapat pada saat pelatihan.</p> <p>Dalam melayani pengunjung harus selalu ramah dan kompeten ketika memberikan arahan yang berkaitan dengan safety pada suatu wahana permainan agar pengunjung merasa aman dan nyaman</p>

Lanjutan Lampiran 2. Pedoman Wawancara

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
				<p>8. Bagaimana SOP pemeliharaan, perbaikan, penambahan instalasi baru yang berkaitan dengan teknik?</p>	<p>Perawatan secara berkala wahana permainan yang berkaitan dengan keselamatan sangat diperhatikan, contohnya apabila terjadi kerusakan yang bersifat urgent dalam hitungan jam langsung diperbaiki, apabila terjadi kerusakan yang bersifat important dalam jangka waktu maksimal setiap hari jumat sudah diperbaiki, pelumasan untuk <i>oli gear box</i> dan <i>griss oli</i> dilaksanakan rutin setiap hari karena kebanyakan wahana permainan bergerak, wahana waterpark setiap hari di <i>check</i> rutin untuk kadar ph, kadar bakteri, dan suhu, namun</p>

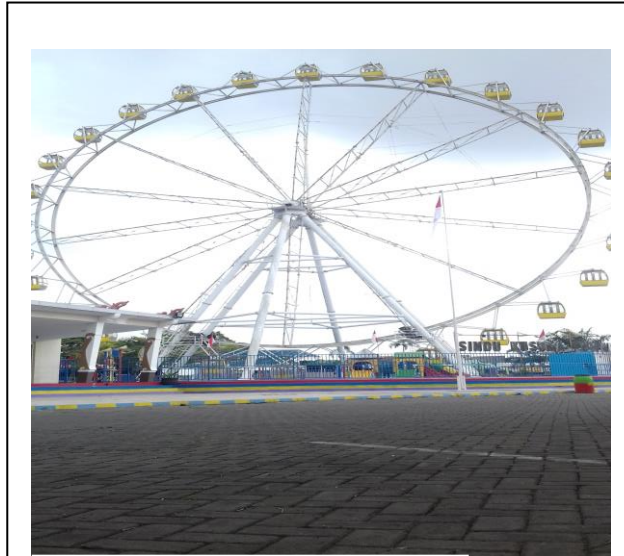
Lanjutan Lampiran 2. Pedoman Wawancara

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
					<i>general check up</i> keseluruhan wahana setiap bulan. Ketika bekerja selalu menggunakan Alat Pelindung Diri (APD).

## DOKUMENTASI WAHANA PERMAINAN



Wahana Waterpark



Wahana Cakra Manggilingan



Wahana Kursi Mabur



Wahana Kora-Kora





Wahana Sepeda Mabur



Wahana Sepur Kluthuk



Wahana Panggon Lunjak



Wahana Prosotan Suket



Wahana Roti Puter



Wahana Montor Tumbur



Wahana Komidi Puter



Wahana Cangkir Puter





Wahana Pit Egrang/Segway



Wahana Mobil Gowes



Wahana House Of Terror



Wahana 8D



Wahana 4D



Wahana Omah Batik



Wahana Omah Musik



Wahana Light Festival

## DOKUMENTASI FASILITAS UMUM



Musholla Area Wahana



Musholla Area Waterpark



Musholla Area Parkir



Toilet Area Pintu Masuk (Dalam)





Toilet Area Wahana



Toilet Area Light Festival



Toilet Area Pintu Masuk (Luar)



Toilet Area Waterpark



Kamar Mandi Bilas Area Waterpark (Pria)



Kamar Mandi Bilas Area Waterpark (Wanita)



Gazebo Area Wahana



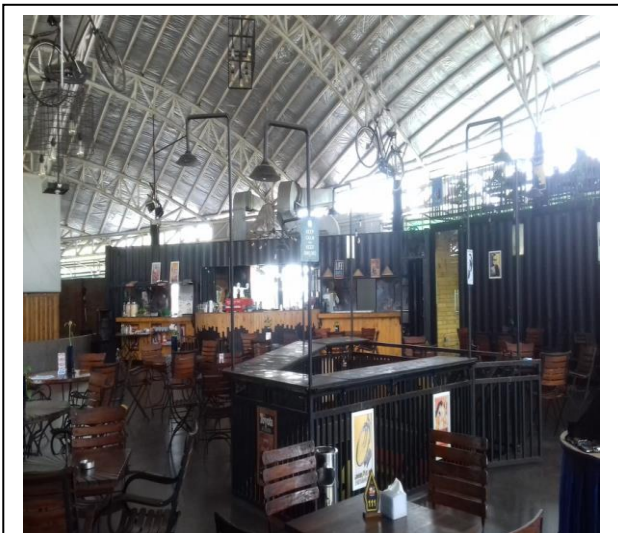
Gazebo Area Waterpark



Venue Parkir



Area Parkir



Restoran



Food Court





Tempat Penitipan Barang Pengunjung



Kolam Terapi Ikan



Pertokoan

DOKUMENTASI PRASARANA KESELAMATAN, KESEHATAN, KEAMANAN



APAR



Area Titik Kumpul



RAMP



Kursi Roda



Pelampung



Klinik



CCTV



POS SATPAM



DOKUMENTASI INFORMAN WAWANCARA



Informan 1



Informan 2



Informan 3



Informan 4

## DOKUMENTASI LAIN-LAIN



Pagar Bagian Luar



Pagar Bagian Dalam



Area tanah/rumput



Terdapat Petugas Kebersihan





Terdapat Tanda Larangan



Tempat Penyimpanan Suku Cadang Wahana



Area Maintenance Wahana



Peta Taman Bermain X



Tempat Sampah Tertutup



Tandon Penampungan Air



Tanda Masuk dan Keluar



Petugas Keamanan





Tempat Pembelian Tiket



Pintu Masuk Area Wahana



Jalur Khusus Karyawan



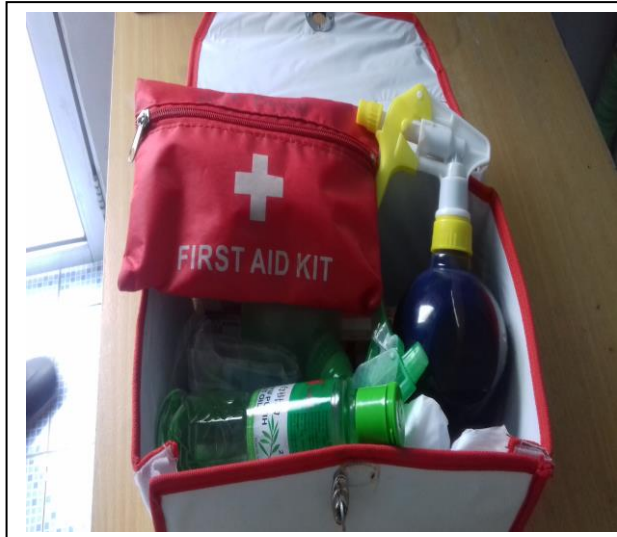
Seragam Karyawan



## DOKUMENTASI KLINIK



Perawat



Obat-Obatan



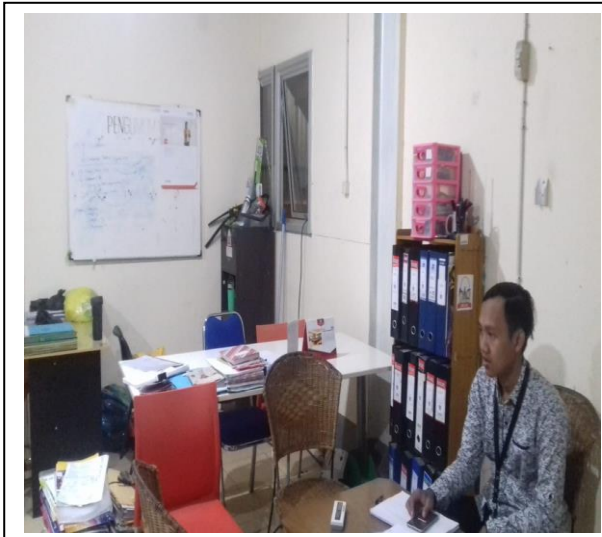
P3K



Tempat Tidur, Tandu, Bidai



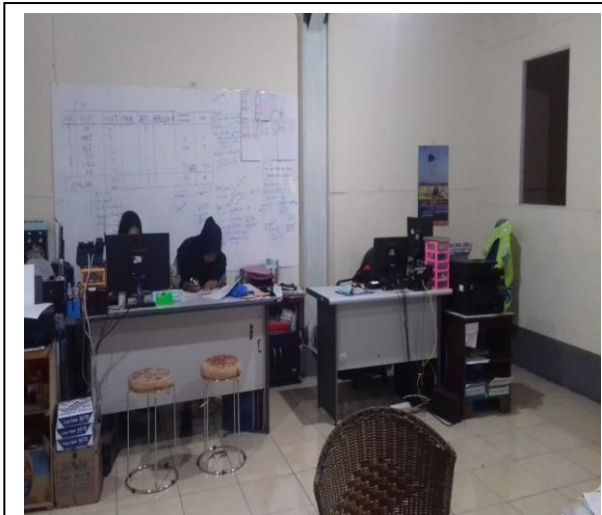
## DOKUMENTASI RUANG ADMINISTRASI



Ruangan Kerja Assist. Manager HRD



Ruangan Kerja Koordinator Engineering dan  
SPV Engineering



Ruangan Kerja Koord. Opt. Wahana



**KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
Nomor: 19468/UN37.1.6/EP/2018  
Tentang  
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER  
GASAL/GENAP  
TAHUN AKADEMIK 2018/2019**

- Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat/Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Keolahragaan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat/Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)  
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES  
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;  
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
- Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat/Kesehatan Masyarakat Tanggal 19 November 2018

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :  
PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada:  
Nama : Evi Widowati, S.KM., M.Kes.  
NIP : 198302062008122003  
Pangkat/Golongan : III/d  
Jabatan Akademik : Lektor  
Sebagai Pembimbing  
Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :  
Nama : WISDA FAHMI SAPUTRA  
NIM : 6411415095  
Jurusan/Prodi : Ilmu Kesehatan Masyarakat/Kesehatan Masyarakat  
Topik : Manajemen Keselamatan Pada Taman Bermain Anak-Anak  
(Kids Safety Park)
- KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

- Tembusan  
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik  
2. Ketua Jurusan  
3. Petinggal



6411415095

...: FM-03-AKD-24/Rev. 00 ...:



DITETAPKAN DI : SEMARANG  
PADA TANGGAL : 21 November 2018

Prof. Dr. Tandiyo Rahayu, M.Pd  
NIP 196103201984032001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229  
Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007  
Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: [fik@mail.unnes.ac.id](mailto:fik@mail.unnes.ac.id)

Nomor : B/12161/UN37.1.6/LT/2019  
Hal : Izin Penelitian

15 Juli 2019

Yth. HRD Sindu Kusuma Edupark (SKE)

Jl. Magelang KM. 2 (Jl. Jambon) Sinduadi, Mlati  
Kab. Sleman, DIY

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Wisda Fahmi Saputra  
NIM : 6411415095  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), S1  
Semester : Gasal  
Tahun akademik : 2019/2020  
Judul : Gambaran Penerapan Kids Safety Park Sebagai Upaya Pencegahan Kecelakaan Pada Taman Bermain Anak-Anak Pada Wahana X Di Wisata X

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 1 September s.d 30 September.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:  
Dekan FIK;  
Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 124 574 690 7

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2019-07-15 14:03:29)





Yogyakarta, 02 Agustus 2019

No : 001/SKE-8/VIII/2019  
Lamp : -  
Perihal : Penerimaan Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Semarang  
Di tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan bahwa berdasarkan surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik Universitas Negeri Semarang, atas nama mahasiswa :

No	Nama	NIM
1.	Wisda Fahmi Saputra	6411415095

Sindu Kusuma Edupark pada prinsipnya dapat menerima Mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Penelitian di Sindu Kusuma Edupark dengan judul "**Gambaran Penerapan Kids Safety Park sebagai Upaya Pencegahan Kecelakaan pada Taman Bermain Anak-anak pada Wahana X di Wisata X**" dengan catatan Mahasiswa harus mentaati peraturan yg berlaku di Sindu Kusuma Edupark.

Demikian surat pemberitahuan ini, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Sindu Kusuma Edupark  
7/28/2019



**Mochamad Rifai**  
Asst. Manager HR



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)**  
Gedung F5, Lantai 2 Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, Telp (024) 8508107

**ETHICAL CLEARANCE**  
**Nomor: 199/KEPK/EC/2019**

Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Negeri Semarang, setelah membaca dan menelaah usulan penelitian dengan judul :

Gambaran Penerapan Kids Safety Park sebagai Upaya Pencegahan Kecelakaan pada Taman Bermain Anak-anak pada Wahana X di Wisata X

Nama Peneliti Utama : Wisda Fahmi Saputra  
Nama Pembimbing : Evi Widowati, S.KM., M.Kes.  
Alamat Institusi Peneliti : Jurusan IKM UNNES, Gedung F5, Lantai 2, Sekaran, Gunungpati, Semarang  
Lokasi Penelitian : Kabupaten Sleman, Yogyakarta  
Tanggal Persetujuan : 12 Agustus 2019  
(berlaku 1 tahun setelah tanggal persetujuan)

menyatakan bahwa penelitian di atas telah memenuhi prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Standards and Operational Guidance for Ethics Review of Health-Related Research with Human Participants dari WHO 2011 dan International Ethical Guidelines for Health-related Research Involving Humans dari CIOMS dan WHO 2016. Oleh karena itu, penelitian di atas dapat dilaksanakan dengan selalu memperhatikan prinsip-prinsip tersebut.

Komisi Etik Penelitian Kesehatan berhak untuk memantau kegiatan penelitian tersebut.

Peneliti harus melampirkan *informed consent* yang telah disetujui dan ditandatangani oleh peserta penelitian dan saksi pada laporan penelitian.

Peneliti diwajibkan menyerahkan:

- Laporan kemajuan penelitian
- Laporan kejadian bahaya yang ditimbulkan
- Laporan akhir penelitian

Semarang, 12 Agustus 2019  
Ketua,



  
Prof. Dr. dr. Oktia Woro K.H., M.Kes.  
NIP. 19591001 198703 2 001